



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) 2022-2026

Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani No.12,
Banjaragung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten 42121



WWW.POLTEKKESBANTEN.AC.ID



POLTEKKES KEMENKES BANTEN



POLTEKKES KEMENKES BANTEN

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten (Renstra Bisnis Poltekkes Banten) Tahun 2022-2026 telah dapat diselesaikan. Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2022-2026 ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan Poltekkes Banten menjadi satuan kerja (SATKER) BLU, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020.

Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2022-2026 ini adalah dokumen perencanaan lima tahun ke depan yang disusun dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan menjadi acuan/pedoman pengelolaan Badan Layanan Umum Poltekkes Banten. Ketercapaian visi operasional Poltekkes Banten akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Renstra Bisnis ini.

Penyusunan Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2022-2026 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2022-2026 ini.

Akhirnya kami berharap Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2022-2026 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika Poltekkes Banten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi dan membangun Poltekkes Banten dimasa depan.

Serang, Desember 2022
Direktur,

Prof. Dr. Khayan, SKM.,M.Kes
NIP. 196403131986031002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume Renstra Badan PPSPDM Kesehatan	1
B. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banten	2
C. Target Rencana Strategis Bisnis	4

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja Tahun 2017 – 2021	5
B. Analisis SWOT	13
C. Inisiatif Strategis	15

BAB III RENSTRA BISNIS LIMA TAHUN

A. Program Kementerian Kesehatan	16
B. Strategi Poltekkes Banten	16
C. Kegiatan dan indikator Kegiatan	19

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN I	Evaluasi Kinerja	1
LAMPIRAN II	Program Kerja Dan Kegiatan Strategis	18
LAMPIRAN III	Proyeksi Layanan dan Keuangan	43
LAMPIRAN IV	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program Dan Indikator	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Program/ Kegiatan dan Indikator Kinerja Poltekkes Banten	3
Tabel 2	Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Banten	5
Tabel 3	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Banten	5
Tabel 4	Tingkat Kelulusan pada Uji Kompetensi	6
Tabel 5	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen	6
Tabel 6	Status Akreditasi Program Studi	7
Tabel 7	Jumlah Penelitian dan Biaya Penelitian	8
Tabel 8	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan dan Anggarannya	9
Tabel 9	Jumlah Pegabduan Masyarakat dan anggaran	9
Tabel 10	Jumlah Pendidik (Dosen) dan Kualifikasinya	10
Tabel 11	Jumlah Tenaga Kependidikan	10
Tabel 12	Jumlah Seluruh Pegawai	10
Tabel 13	Target dan Realisasi PNBPN Poltekkes Banten	11
Tabel 14	Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Banten	11
Tabel 15	Realisasi Penyerapan Anggaran PNBPN Jenis Belanja Poltekkes Banten	12
Tabel 16	Jumlah Kerjasama Poltekeks Banten dengan Pemangku Kepentingan	13
Tabel 17	Faktor-Faktor Internal	13
Tabel 18	Faktor-Faktor Eskternal	14
Tabel 19	Tahapan Pengembangan Poltekkes Banten	17
Tabel 20	Proyeksi Belanja Poltekkes Banten Dengan Pola BLU 2022-2026	19

DAFTAR GAMBAR GRAFIK

Gambar Grafik 1	Prestasi Dosen di Tingkat Nasional	7
Gambar Grafik 2	Publikasi Hasil Penelitian Dosen	8
Gambar Grafik 3	Hasil Hak Kekayaan Intelektual Dosen	9
Gambar 4	Analisis SWOT	14
Gambar 5	Rencana Pengembangan Poltekkes Banten	16
Gambar Grafik 6	Grafik Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menjadi Satker BLU	18
Gambar Grafik 7	Rasio POBO Poltekkes Banten dengan Tata Kelola BLU	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Kementerian Kesehatan untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan, dengan misinya (1) Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, (2) Menurunkan angka stunting pada balita, (3) Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional, dan (4) Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Visi dan misi ini kemudian diturunkan oleh Poltekkes Kemenkes Banten dengan menetapkan visi Politeknik Kesehatan Kemenkes (Poltekkes) Banten yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul, profesional dan berkarakter pada tahun 2026, yang dijabarkan ke dalam 5 misi: (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dilandasi nilai – nilai moral dan agama; (2) Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat; (3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat; (4) Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan sektor yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi; (5) Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

Merujuk pada visi, misi Poltekkes Banten serta Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) nomor: HK.02.02/I/637/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, dalam kurun waktu 2022-2026, Poltekkes Banten menetapkan 13 (Tiga belas) sasaran program yaitu (1) Rasio Dosen terhadap mahasiswa, (2) Serapan lulusan < 1 tahun, (3) Pembinaan wilayah berkelanjutan, (4) Karya yang diusulkan mendapat HAKI, (5) Penelitian yang dipublikasikan, (6) Jumlah penelitian yang dihasilkan, (7) Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3, (8) Dosen yang berprestasi nasional dan internasional, (9) Indeks Kepuasan Masyarakat, (10) Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah, (11) Meningkatnya kelulusan uji kompetensi, (12) Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional, (13) Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel. Program pokok yang akan dilaksanakan Poltekkes Banten pada tahun 2022-2026 untuk mencapai sasaran strategis tersebut, meliputi: (1) Aspek Layanan; (2) Aspek Keuangan; (3) Aspek Sumber Daya Manusia; (4) Sarana dan Prasarana; (5) Aspek Inovasi; dan (6) Investasi.

Keberadaan Poltekkes Banten turut berkontribusi dalam pembangunan Kesehatan Provinsi Banten. Kontribusi tersebut antara lain selama masa pandemik, Poltekkes Banten turut membuka sentra vaksin untuk masyarakat disekitar kampus dan beberapa pondok pesantren dengan sasaran 3000 dosis setiap minggunya. Mahasiswa Poltekkes Banten turut menjadi relawan pada rumah sakit darurat dalam penanggulangan covid. Poltekkes Banten bekerjasama dengan beberapa dinas instansi melaksanakan pemeriksaan swab bagi pengemudi dan penumpang yang akan melakukan penyeberangan Merak Bakauheni. Selain itu lulusan Poltekkes Banten 60% telah mengisi unit-unit pelayanan Kesehatan yang ada di Provinsi Banten. Lulusan Poltekkes Banten juga telah diserap dipasar kerja luar negeri sebanyak 5%.

Poltekkes Kemenkes Banten saat ini telah mengembangkan layanan-layanan seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana penunjang pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya meliputi penambahan jumlah mahasiswa, penambahan layanan akademik dan non akademik yang dapat meningkatkan pendapatan dan sarana pembelajaran praktikum mahasiswa, antara lain layanan asrama di kampus Rangkasbitung, pendayagunaan unit CBT di kampus Serang, Tangerang dan kampus Rangkasbitung, layanan sewa gedung di Tangerang dan Rangkasbitung, penambahan Prodi profesi bidan dan sarjana terapan dan sanitasi lingkungan, sarjana terapan Teknologi Laboratorium Medis, Prodi D3 Teknologi Bank Darah serta Diploma tiga Rekam medik dan Informasi Kesehatan dan layanan penerbitan Jurnal Poltekkes Banten. Proyeksi pendapatan Poltekkes Banten setelah mejadi PK BLU ditahun 2023 sebesar Rp17.038.700.000,- diproyeksikan akan meningkat setiap tahunnya sehingga pada tahun 2026, proyeksi PNPB menjadi Rp. 41.482.951.000,- sehingga Poltekkes Banten berkomitmen dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Resume Renstra Kemenkes R.I

Rencana Strategi Bisnis BLU Poltekkes Banten adalah dokumen perencanaan bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 menetapkan sasaran pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Visi Presiden 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkeadilan berlandaskan Gotong Royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden dibidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan dengan misi menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka stunting pada balita, memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan yaitu peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat dan peningkatan sumber daya kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan terdiri atas beberapa bagian salah satunya yaitu Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Guna mencapai target tujuan strategis Kementerian Kesehatan dalam peningkatan sumber daya kesehatan, maka Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan bidang tenaga kesehatan.

Poltekkes Banten (Poltekkes Banten) merupakan bagian integral dari Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I yang memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Poltekkes Banten memperoleh biaya penyelenggaraan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan DIPA Rupiah Murni (RM). Pada pelaksanaannya, penyelenggaraan pelayanan pendidikan tenaga kesehatan dengan pengelolaan sumber pembiayaan diatas, mengalami kendala dalam pengelolaan PNBP. Hal ini disebabkan dibatasinya penggunaan PNBP sesuai dengan pagu yang ditetapkan oleh pemerintah, bukan berdasarkan target penerimaan PNBP. Akselerasi perkembangan Poltekkes Banten dengan kekuatan dan peluang yang besar memerlukan strategi pertumbuhan agresif dengan ruang gerak organisasi yang lebih fleksibel. Untuk mencapai hal tersebut dapat ditempuh dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Pengelolaan Keuangan BLU menjadikan Poltekkes Banten akan memiliki otonomi dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan termasuk pola pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/ jasa secara efektif dan efisien serta transparan dan akuntabel, sehingga Poltekkes Banten akan mampu menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk mencapai produktivitas yang optimal dalam rangka melayani masyarakat.

Keberadaan Poltekkes Banten turut berkontribusi dalam pembangunan Kesehatan Provinsi Banten. Kontribusi tersebut antara lain selama masa pandemik, Poltekkes Banten turut membuka sentra vaksin untuk masyarakat disekitar kampus dan beberapa pondok pesantren dengan sasaran 3000 dosis setiap minggunya. Mahasiswa Poltekkes Banten turut menjadi relawan pada rumah sakit darurat dalam penanganan covid. Poltekkes Banten

bekerjasama dengan beberapa dinas instansi melaksanakan pemeriksaan swab bagi pengemudi dan penumpang yang akan melakukan penyeberangan Merak Bakauheni. Selain itu lulusan Poltekkes Banten 60% telah mengisi unit-unit pelayanan Kesehatan yang ada di Provinsi Banten.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Tugas BLU Poltekkes Banten

Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Banten sebagaimana tercatum dalam Keputusan Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Nomor: Ot.05.02 /I.1/ 0584 /2017 tentang Penetapan Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026.

Unggul adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Banten, memiliki kelebihan/keunggulan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan maternal, neonatal dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional adalah kemampuan lulusan Poltekkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien/pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai-nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien/pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya.

2. Misi

Dalam rangka menunjang misi Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I pada misi pertama yaitu memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan Kesehatan; Poltekkes Banten telah menjabarkan Misi Tahun 2022-2026, sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dilandasi nilai – nilai moral dan agama
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat
- d. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan sektor yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi
- e. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

3. Tujuan

- a. Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berawawasan global
- b. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian

- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni
- f. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- h. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem informasi yang terintegrasi

4. Tugas

Tugas dan fungsi BLU adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pejabat pengelola dan atau pegawai pada BLU dalam rangka memberikan dan/atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja pada BLU yang telah ditetapkan Menteri/ Pimpinan Lembaga. Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Banten, maka direktur menetapkan 13 sasaran program dan 14 indikator kinerja utama seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1

Sasaran Program/ Kegiatan dan Indikator Kinerja Poltekkes Banten

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerjakurang dari 1 tahun
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Jumlah karya yang diusulkan mendapat HAKI
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)

Sinergisme antara visi, misi Poltekkes Banten dengan visi, misi Kementerian Kesehatan terletak pada upaya mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan guna

meningkatkan sumber daya kesehatan. Upaya ini selaras dengan Nawacita Presiden RI yaitu "Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan".

C. Target Rencana Strategi Bisnis

Rencana dan Strategis Bisnis Poltekkes Banten tahun 2022-2026 menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika untuk menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi yang berkualitas. Dengan penyusunan Renstra Strategi Bisnis (RSB) diharapkan Poltekkes Banten dapat menjadi Poltekkes yang unggul, professional dan berkarakter serta mempersiapkan sumber daya manusia kesehatan yang unggul dan berdaya saing.

Rencana Kerja Tahunan selanjutnya akan disusun berdasarkan Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Banten disusun agar dapat mewujudkan visi dan misi Poltekkes Banten, yang secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Menjadi arah dan pedoman dalam pengembangan BLU Poltekkes Banten dalam kurun waktu 5 tahun ke depan
- 2) Memberikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan anggaran BLU Poltekkes Banten dalam kurun waktu 2022 - 2026
- 3) Menjadi salah satu instrument dalam membangun kultur organisasi Poltekkes Banten yang kredibel, transparan dan akuntabel menuju BLU Poltekkes Banten yang produktif, efektif, efisien dan inovatif
- 4) Menjadi dasar bagi para pengelola maupun stakeholder lainnya dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan maupun lima tahunan
- 5) Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas;
- 6) Menjadikan RSB sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan;
- 7) Menjadi rujukan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja (LAKIN)
- 8) Menjadi salah satu dokumen perubahan satker PNBPN menjadi satker BLU.

Rencana strategis Poltekkes Banten selanjutnya dituangkan kedalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun. Adapun rencana target Strategi Bisnis Poltekkes Banten adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan menjadi tenaga kesehatan yang unggul, profesional dan berkarakter.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri untuk menunjang Tri Dharma perguruan tinggi dan pendayagunaan lulusan.
4. Meningkatkan SDM, sarana prasarana dan pembiayaan sesuai standard dan kebutuhan.
5. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi produk dan jasa bidang Kesehatan

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGIS

A. Evaluasi Kinerja Poltekkes Banten Tahun 2017 - 2021

Beberapa aspek dalam penilaian indikator utama (IKU) selama lima tahun terakhir yang telah direalisasikan oleh Poltekkes Banten dijabarkan dalam uraian dibawah ini:

1. Layanan Akademik

a) Rasio Dosen dengan Mahasiswa

Tabel 2

Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	2017			2018			2019			2020			2021		
		Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio
1	STR Keperawatan	11	173	1 : 16	9	133	1 : 15	10	91	1 : 9	8	168	1 : 21	9	203	1 : 23
2	Profesi Ners	-	-	-	5	34	1 : 7	8	109	1 : 14	7	39	1 : 6	7	73	1 : 10
3	D3 Keperawatan	11	278	1 : 25	11	354	1 : 30	11	326	1 : 30	10	286	1 : 36	11	285	1 : 26
4	D3 Kebidanan	12	260	1 : 22	14	277	1 : 20	15	250	1 : 17	15	245	1 : 16	15	288	1 : 19
5	D3 TLM	17	348	1 : 20	15	389	1 : 26	16	433	1 : 27	17	368	1 : 22	18	339	1 : 19
	TOTAL	51	1.059	1 : 21	54	1187	1 : 22	60	1.209	1 : 20	57	1.106	1 : 19	60	1.188	1 : 20

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Poltekkes Banten mengalami penurunan dari 1:22 pada tahun 2018 menjadi 1:19 pada tahun 2020. Secara kualitas terjadi peningkatan pelayanan, karena perbandingan antara mahasiswa dan dosen semakin kecil, tetapi secara ekonomi kurang efisien karena rasio dosen dan mahasiswa bisa dimaksimal 1:30. Upaya yang harus dilakukan untuk mencapai rasio 1:30 adalah menambah penerimaan jumlah mahasiswa baru yang diterima, terutama pada prodi-prodi yang rasionya masih kecil.

b) Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan

Tabel 3

Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	Penyerapan Lulusan < 6 Bulan														
		2017			2018			2019			2020			2021		
		lulusan	kerja	%	lulus an	kerja	%	lulusan	kerja	%	lulusan	kerja	%	lulusan	kerja	%
1	D3 Keperawatan	127	115	91	94	93	98.9	92	81	88.0	83	81	97.6	120	110	91.7
2	D3 Kebidanan	73	69	95	75	65	86.7	68	65	95.6	69	64	92.8	145	123	84.8
3	D3 TLM	90	83	92	88	83	94.3	85	85	100.0	95	88	92.6	105	103	98.1
4	Sarjana Terapan Keperawatan	0	0	0	0	0	0.0	40	37	92.5	37	33	89.2	270	0	0.0
5	Profesi Ners	0	0	0	0	0	-	0	0	0.0	34	32	94.1	294	292	99.3
	Jumlah	290	267	92.4	257	241	93.3	285	268	94.0	318	298	93.3	934	628	93.5

Serapan lulusan Poltekkes Banten < 6 bulan, jumlahnya sudah diatas 90%. Serapan ini menggambarkan kepercayaan dari pengguna terhadap Poltekkes Banten yang sangat tinggi.

c) **Persentase Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi**

Tabel 4

Tingkat Kelulusan pada Uji Kompetensi

No	Jurusan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
1	Keperawatan					
	D3	97,6	99,0	94,8	96,5	95,9
	Str	100,0	100,0	95,0	95,2	100,0
	Ners	0,0	0,0	0,0	100,0	97,4
2	TLM	0,0	0,0	99,0	100,0	100,0
3	Kebidanan	98,7	87,7	96,5	94,4	95,5
Jumlah		98,7	95,0	97,3	98,3	98,0

Secara kumulatif tingkat kelulusan uji kompetensi first taker alumni Poltekkes Banten trendnya meningkat. Hal ini terjadi karena pengelola prodi telah melakukan bimbingan secara intensif dan alumni telah mengikuti try out uji kompetensi beberapa kali.

d) **Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen**

Tabel 5

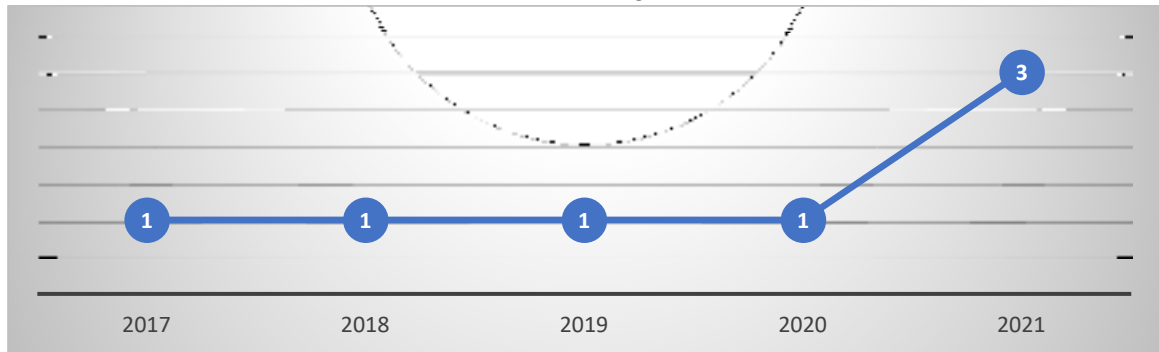
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen

Klasifikasi	2017	2018	2019	2020	2021
Pendidikan					
S2	50	53	59	53	58
S3	1	1	1	2	2
Jumlah	51	54	60	55	60
Jabatan Fungsional					
Jabatan Fungsional Umum	19	18	22	12	17
Asisten Ahli	5	7	6	11	9
Lektor	24	27	30	29	29
Lektor Kepala	3	2	2	3	4
Guru Besar	0	0	0	1	1
Jumlah	51	54	60	55	60

Pada peningkatan Pendidikan terdapat penambahan 1 orang dosen yang berpendidikan S3, sedangkan pada peningkatan jabatan fungsional dosen, terdapat peningkatan lektor kepala dan guru besar, masing-masing 1 orang. Poltekkes Banten masih membutuhkan usaha yang besar untuk menambah dosen yang berpendidikan S3 dan jabatan fungsional lektor kepala, karena untuk memenuhi standar akreditasi institusi, Pendidikan S3 minimal 5% dari seluruh jumlah dosen tetapnya. Upaya yang telah dilakukan oleh Poltekkes Banten saat ini telah menugaskan lima orang dosen untuk menempuh pendidikan Strata tiga (S3) dan dua orang dosen meningkatkan jabatan fungsionalnya ke lektor kepala.

e) **Dosen Berprestasi**

Gambar Grafik 1
Prestasi Dosen di Tingkat Nasional



Prestasi dosen Poltekkes Banten masih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Hal ini membutuhkan pembinaan lebih lanjut untuk meningkatkan motivasi dosen untuk mengikuti event-event baik yang bertaraf nasional maupun internasional.

f) **Akreditasi Program Studi**

Tabel 6
Status Akreditasi Program Studi

Akreditasi	2017	2018	2019	2020	2021
Baik Sekali (A)	0	0	0	3	3
Baik (B)	4	4	4	1	2
Cukup (C)	0	1	1	1	0
Total	4	5	5	5	5

Status akreditasi program studi pada Poltekkes Banten mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2017-2019 empat prodi berstatus akreditasi B (cukup Baik) dan satu program studi baru dengan status akreditasi C (Baik). Pada tahun 2020, Poltekkes Banten mengajukan reakreditasi untuk lima program studi. Hasil reakreditasi didapatkan tiga program studi mendapatkan status akreditasi A (Sangat Baik), satu prodi mendapatkan status akreditasi B (Baik) dan satu prodi mendapatkan status akreditasi C (Cukup). Berdasarkan hasil reakreditasi tersebut, pada tahun 2021 Poltekkes Banten mengajukan banding untuk hasil akreditasi prodi Sarjana terapan keperawatan (STr Kep) dan Prodi Pendidikan Profesi Ners. Hasil dari Proses banding didapatkan, satu prodi status akreditasinya tetap yaitu B (Baik) dan satu program studi berubah status akreditasinya dari C (Cukup) menjadi B (baik).

2. Kinerja Penelitian

a) Jumlah Penelitian

Jumlah kegiatan penelitian dosen sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 36 judul untuk setiap tahunnya.

Tabel 7

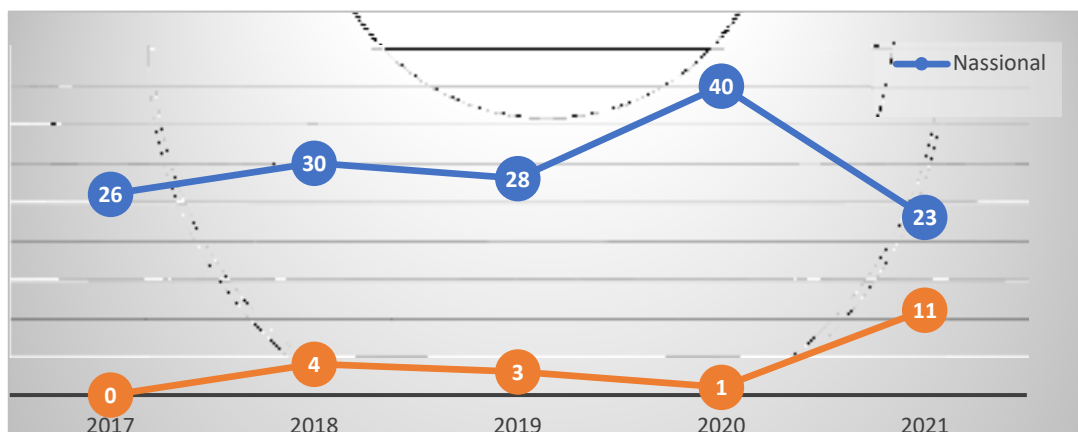
Jumlah Penelitian dan Biaya Penelitian

Tahun	Jumlah Penelitian	Anggaran Penelitian
2017	36	Rp. 352.437.500
2018	40	Rp. 558.002.400
2019	34	Rp. 470.327.200
2020	36	Rp. 293.480.000
2021	34	Rp. 545.705.000

Trend jumlah dan besaran biaya penelitian dosen Poltekkes Banten fluktuatif dengan rata-rata jumlah penelitian pertahun 36 penelitian. Terjadi penurunan serapan biaya penelitian yang signifikan. Serapan penelitian yang paling rendah terjadi pada tahun 2020. Pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19, dengan kebijakan pemerintah untuk bekerja dari rumah dan melakukan sosial distancing. Dengan kebijakan ini, maka beberapa item anggaran penelitian seperti transport peneliti, transport pengumpul data dan lainnya tidak dapat dibayarkan.

b) Publikasi Hasil Penelitian

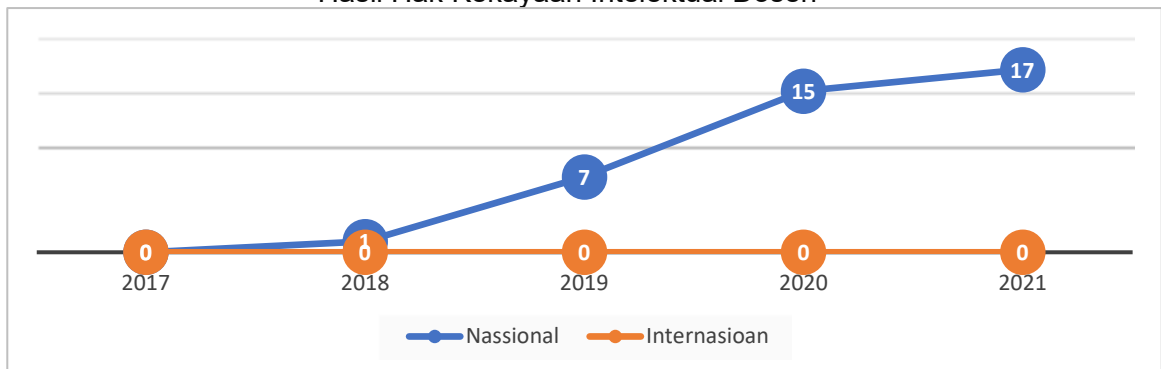
Gambar Grafik 2
Publikasi Hasil Penelitian Dosen



Publikasi hasil penelitian oleh dosen di Poltekkes Banten dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 pada jurnal nasional masih fluktuatif. Publikasi dosen pada jurnal nasional mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021 karena sudah banyak hasil penelitian dosen yang sudah dipublikasikan pada tahun 2020. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional masih sangat minim, sehingga memerlukan pembinaan yang serius untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi pada jurnal internasional. Strategi kedepan yang harus dilakukan untuk meningkatkan publikasi internasional hasil penelitian adalah bekerjasama dengan jurnal-jurnal internasional untuk menyelenggarakan konferensi ilmiah, dan ada kewajiban dosen untuk berkontribusi dalam mengirimkan artikelnya dengan pendampingan *coaching klinik* penerbitan artikel-artikel tersebut.

c) Hak Kekayaan Intelektual

Gambar Grafik 3
Hasil Hak Kekayaan Intelektual Dosen



Hasil penelitian dosen yang didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dari tahun 2017-2021, mengalami peningkatan setiap tahun. Hasil penelitian dosen yang mendapatkan HAKI, pada tahun yang akan datang, Poltekkes Banten akan berusaha meningkatkan perolehan HAKI, seiring dengan perubahan paradigma dimana setiap penelitian diwajibkan untuk menghasilkan produk yang dapat dihilirisasi.

3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

a) Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Tabel 8
Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan dan Anggarannya

Tahun	Jumlah Pembinaan Wilayah	Anggaran
2017	0	0
2018	0	0
2019	0	0
2020	3	Rp. 60.000.000
2021	3	Rp. 60.000.000

Pengabdian masyarakat dengan skema pembinaan wilayah yang berkelanjutan baru dimulai pada tahun 2020 karena pedoman teknis untuk kegiatan ini baru mulai disusun tahun 2018 dan disahkan untuk dijadikan pedoman pada tahun 2019. Pada Poltekkes Banten diambil kebijakan agar setiap jurusan melakukan pembinaan satu wilayah disekitar kampusnya. Saat ini jurusan yang ada di Poltekkes Banten baru tiga jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

b) Pengabdian Masyarakat

Tabel 9
Jumlah Pegabdian Masyarakat dan Anggarannya

Tahun	Jumlah Pengmas	Anggaran
2017	38	Rp. 104.994.000
2018	45	Rp. 127.400.000
2019	41	Rp. 147.600.000
2020	18	Rp. 144.000.000
2021	23	Rp. 248.283.000

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen jumlahnya fluktuatif. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan, karena pada tahun 2020 terjadi puncak pandemic, sehingga banyak usulan kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak dapat dilaksanakan.

4. Sumber Daya Manusia

a) Jumlah Pendidik (Dosen)

Tabel 10

Jumlah Pendidik (Dosen) dan Kualifikasinya

Thn	Jml dosen	Pendidikan		Jabatan akademi					Sertifikasi Dosen		Status Pegawai	
		S2	S3	JFU	AA	L	LK	GB	Serdos	Non Serdos	PNS	NPNS
2017	51	50	1	19	5	24	3	0	32	19	32	19
2018	54	53	1	18	7	27	2	0	34	20	43	11
2019	60	59	1	22	6	30	2	0	34	26	44	16
2020	55	53	2	12	11	29	3	0	36	19	48	7
2021	60	58	2	17	9	29	4	1	36	24	54	6

Jumlah dosen Poltekkes Banten dalam kurun waktu 5 tahun berdasarkan jenjang Pendidikan, jabatan akademik, sertifikasi dosen dan status kepegawaianya mengalami peningkatan. Hal ini akan sangat mendukung untuk pengembangan Poltekkes Banten kedepan.

b) Tenaga Kependidikan

Tabel 11

Jumlah Tenaga Kependidikan

Jabatan	2017	2018	2019	2020	2021
Tenaga Administrasi	52	58	44	46	46
Pustakawan	3	3	2	2	3
Laboran	23	18	22	26	20
Arsiparis	4	4	4	4	4
Satpam	10	11	16	18	18
Total	92	94	88	96	91

Tenaga kependidikan pada Poltekkes Banten secara jenis sudah cukup, tetapi dari jumlah masih fluktuatif dan yang masih sangat kurang adalah tenaga Pustakawan.

c) Keadaan Seluruh Pegawai

Tabel 12

Jumlah Seluruh Pegawai

Jenis Kepegawaian	2017	2018	2019	2020	2021
Tenaga Pendidik (Dosen)	51	54	60	55	60
Tenaga Kependidikan	92	94	88	96	91
Total	143	148	148	151	151

Jumlah pegawai Poltekkes Banten secara keseluruhan mempunyai trend peningkatan. Kondisi ini merupakan modal bagi Poltekkes untuk mengembangkan program studi yang baru dan menambah jumlah mahasiswa.

5. Keuangan

a) Pendapatan

Poltekkes Banten memperoleh pembiayaan dari sumber anggaran rutin (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber pembiayaan ditetapkan hanya berasal dari anggaran DIPA yaitu rupiah murni dan PNBP dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 13
Target dan Realisasi PNBP Poltekkes Banten

No	Tahun Anggaran	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Persentase Realisasi Pendapatan
1	2017	18.670.858.572	11.405.500.386	61 %
2	2018	11.855.858.000	11.118.538.250	94 %
3	2019	11.626.538.000	11.882.012.594	102 %
4	2020	11.680.743.000	10.126.598.548	87 %
5	2021	11.459.700.000	9.523.459.701	83 %

Pendapatan PNBP Poltekkes Banten tahun 2017 sampai 2021 terjadi fluktuasi. persentase realisasi pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2019, disebabkan adanya penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu. Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan realisasi pendapatan disebabkan adanya perubahan regulasi dari PP 21 ke PP 64. Pada PP 21 masih ada penerimaan dana pengembangan Pendidikan (DPP) dan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), sedangkan pada PP 64 penerimaan negara bukan pajak (PNBP) diubah menjadi uang kuliah tunggal (UKT) dimana dana iuran pengembangan pendidikan (DPP) sudah terbagi dalam 6 semester dan digabungkan dengan UKT. Selain itu juga terjadi penurunan pada jumlah pendaftar karena adanya persyaratan penerimaan mahasiswa baru dengan batas tinggi badan yang diberlakukan untuk semua prodi pada Poltekkes Banten.

b) Realisasi Penyerapan Anggaran

Tabel 14
Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Banten

Tahun	Rupiah Murni			Pendapatan Negara Bukan Pajak			Jumlah		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
2017	47.982.398.000	44.135.169.954	92	18.295.203.000	Rp17.586.618.590	96	66.277.601.000	Rp61.721.788.544	93
2018	43.740.804.000	41.471.622.263	95	11.617.668.000	10.091.260.696	87	55.358.472.000	51.562.882.959	93
2019	27.208.444.000	26.216.135.101	96	11.394.007.000	10.571.285.455	92	38.602.451.000	36.787.420.556	95
2020	25.201.424.000	22.995.020.525	91	11.447.128.000	9.306.144.710	81	36.648.552.000	32.301.165.235	88
2021	47.153.219.000	45.193.699.903	96	11.230.506.000	8.984.232.917	80	58.383.725.000	54.177.932.820	93

Tabel 15
Realisasi Belanja Anggaran PNBPN Berdasarkan Jenis Belanja Poltekkes Banten

Jenis Belanja	2017	2018	2019	2020	2021
Belanja Pegawai	0		0	0	0
Belanja Barang	7.653.867.361	9.816.426.096	9.338.811.853	6.630.216.385	7.218.235.045
Belanja Modal	9.932.751.229	274.834.600	1.232.473.602	2.675.928.325	1.765.997.872
Jumlah	17.586.618.590	10.091.260.696	10.571.285.455	9.306.144.710	8.984.232.917

Tabel 16
Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni (RM) Berdasarkan Jenis Belanja Poltekkes Banten

Jenis Belanja	2017	2018	2019	2020	2021
Belanja Pegawai	10.100.627.607	11.315.387.279	12.273.825.783	11.261.566.929	11.920.587.011
Belanja Barang	7.664.049.102	9.921.822.249	10.008.041.052	9.082.535.255	9.970.602.506
Belanja Modal	26.370.493.245	20.234.412.735	3.934.268.266	2.650.918.341	23.302.510.386
Jumlah	44.135.169.954	41.471.622.263	Rp26.216.135.101	22.995.020.525	45.193.699.903

Realisasi penyerapan anggaran Poltekkes Banten pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan. Hal disebabkan pada tahun 2020, akibat pandemik beberapa item kegiatan tidak dapat dibayarkan terutama transport dan konsumsi kegiatan diluar Gedung. Selama masa pandemic Covid 2019, ada kebijakan nasional untuk bekerja dan belajar dari rumah atau work from home dan menjaga social distancing, sehingga biaya transport dosen tidak tetap, transport bimbingan dosen ke lahan praktik, transport dan konsumsi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dibayarkan. Tahun 2021 management Poltekkes Banten berhasil meningkatkan penyerapaan menjadi 93%. Sumber APBN Pada Poltekkes Banten diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang. Sedangkan sumber pendapatan negara bukan pajak diperuntukan untuk mendukung kegiatan operasional diantaranya belanja barang dan belanja modal.

6. Sarana dan Prasarana

a) Tanah

Kampus Poltekkes Banten terdiri dari 3 lokasi, yaitu kampus Keperawatan dan Teknologi Laboratorium Medis berlokasi di Tangerang, kampus Kebidanan berlokasi di Rangkasbitung dan Diirektorat Poltekkes Banten berlokasi di Serang. Luas lokasi Tangerang adalah 28.231m², luas lokasi Rangkasbitung adalah 12.305 m², dan luas lokasi Serang adalah 95.000 m². Secara total luas tanah untuk 3 lokasi tersebut yaitu 135.536 m² yang artinya tanah Poltekkes Banten sangat luas dan lokasi kampus yang strategis berada di daerah ibu kota provinsi dan ibu kota kabupaten. Tanah Poltekkes Banten, khususnya di Serang ini tidak sepenuhnya digunakan untuk bangunan sehingga masih memungkinkan dikembangkan untuk taman dan fasilitas penunjang yang lain.

b) Jenis Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang saat ini sudah dimiliki oleh Poltekkes Banten antara lain 1) Gedung perkuliahan sebanyak 12 gedung, 2) Gedung laboratorium permanen sebanyak 3 gedung, 3) Gedung perpustakaan sebanyak 3 gedung, 4) Gedung pertemuan (Aula) permanen sebanyak 3 gedung, 5) Tempat ibadah sebanyak 2 gedung, 6 Gedung Asrama sebanyak 5 gedung.

c) Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)

Peralatan alat bantu belajar mengajar (ABBM) antara lain: LCD, laptop, *personal computer unit*, kursi, papan *white board*, televisi, LCD *screen*, dan *wireless*. Setiap tahun ada penambahan jumlah ABBM untuk memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi baik secara teori maupun praktikum, sehingga mahasiswa mendapatkan kepuasan dalam PBM.

7. Kerjasama

Tabel 16

Jumlah Kerjasama Poltekkes Banten dengan Pemangku Kepentingan

Kerja Sama	2017	2018	2019	2020	2021
Dalam Negeri	51	54	60	65	65
Luar Negeri	5	5	5	5	5
Total	56	59	65	70	70

Jumlah Kerjasama poltekkes Banten dengan pihak pemangku kepentingan dari tahun ke tahun mulai tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kerjasama ini sangat diperlukan untuk pengembangan Poltekkes Banten ke depan.

B. Analisis SWOT

Kinerja poltekkes Banten yang diuraikan diatas menjadi landasan dalam melakukan identifikasi potensi kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Pendekatan analisis SWOT digunakan sebagai pendekatan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan strategi dalam mengembangkan institusi.

Faktor internal yaitu factor yang mendukung organisasi yang dilihat dari aktivitas utama dan pendukung. Analisis factor internal diidentifikasi dari dua aspek, yaitu: kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) pada organisasi Poltekkes Banten. Faktor Eksternal menggambarkan landasan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi organisasi Poltekkes Banten saat ini maupun yang akan datang.

Analisis faktor internal telah dilakukan secara cermat, dengan memperhatikan kinerja Poltekkes Banten dalam tiga tahun kebelakang. Hasil analisis nilai kekuatan yang dimiliki oleh Poltekkes Banten cukup kuat dengan nilai 7,6, sedangkan kelemahan pada nilai 4,15. Selisih antara kekuatan dan kelemahan adalah 3,45. Kekutan yang mendukung dan kelemahan yang masih diuraikan dalam table berikut:

Tabel 17
Faktor-Faktor Internal

Faktor Internal	
kekuatan (<i>Strengths</i>)	kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1. Kurikulum yang diterapkan oleh program studi sudah relevan dengan tuntutan dunia kerja dan industri	1. Dosen dengan strata tiga baru 2 orang
2. Prasarana dan sarana yang saat ini ada sangat menunjang proses pembelajaran mahasiswa	2. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih sangat rendah
3. Sebagian besar akreditasi program studi adalah A	3. Minimnya informasi dari alumni dan pengguna lulusan terkait kualitas lulusan
4. Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi (SPMI) dilakukan secara berkala	4. Beberapa dosen sudah memasuki masa purnabhakti,
	4. Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru 4 orang.

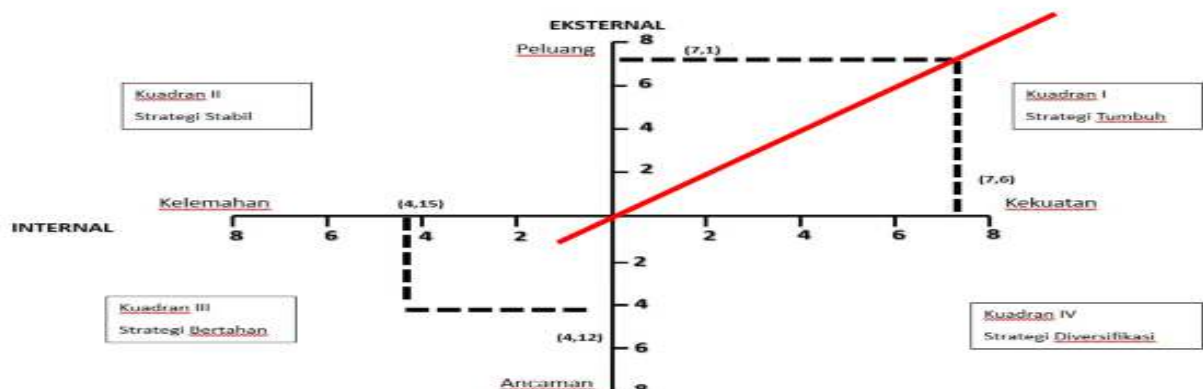
Analisis faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman didapatkan untuk peluang analisisnya didapatkan skor 7,1 dan Ancaman 4,12. Selisih antara peluang dan ancaman adalah 2,98. Peluang yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan ancaman yang dirasakan cukup kuat oleh Poltekkes Banten antara lain

Tabel 18
Faktor-Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1. Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Banten, baik dalam negeri maupun luar negeri,	1. Tuntutan stake holder yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan
2. Tersedianya dana BOPTN untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2. Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan praktik mahasiswa
3. Animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas semakin meningkat,	3. Prodi sejenis pada perguruan tinggi lain,
4. Adanya program beasiswa pendidikan lanjut dari pemerintah	4. Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standar
5. Adanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi melalui seminar/ konferensi atau magang pada tingkat nasional dan international.	5. Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala

Hasil analisis SW dengan OT merefleksikan resultante posisi Poltekkes Banten secara objektif dan rasional, hal ini dapat digambarkan pada gambar 5 di bawah ini. Hasil yang diperoleh menunjukan posisi Poltekkes Banten berada dalam kwadran I, yang artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terakomodasi dalam posisi Poltekkes Banten layak untuk melakukan pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Hasil analisis ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan Poltekkes Banten secara tepat. Berdasarkan pengkajian seluruh permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan dan mendayagunakan kekuatan (*Strengths*) serta kesempatan (*opportunity*), maka Poltekkes Banten akan membuat strategi-strategi untuk pengembangan Poltekkes Banten. Strategi yang dilakukan yaitu pengembangan agresif/Strategi bertumbuh (*rapid growth*). Strategi yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap.

Gambar 4
Analisis SWOT



C. Inisiatif Strategis

Inisiatif strategi Poltekkes Banten berdasarkan analisis SWOT di kuadran I, maka strategi yang dilakukan adalah dengan pengembangan agresif sebagai berikut:

1. Mendorong dosen yang masih potensial untuk melanjutkan jenjang Pendidikan strata tiga dengan beasiswa dari pemerintah
2. Pendampingan penulisan artikel hingga publikasi artikel ke jurnal internasional bereputasi
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam siacad cloud untuk treacer studi.
4. Membangun kerjasama dengan pihak rumah sakit dan dinas Kesehatan, untuk pemanfaatan SDM guna memenuhi kekurangan SDM khususnya dosen
5. Mendorong dan melakukan pendampingan kepada dosen yang potensial untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya ke lektor kepala.
6. Penetrasi pasar yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada berupa promosiprogram studi dan layanan pada Poltekkes Banten.
7. Pengembangan pasar yaitu usaha untuk meluaskan pasar dengan meningkatkan promosi ke luar wilayah Provinsi Banten.
8. Pengembangan produk yaitu mengembangkan produk-produk baru seperti pembukaan prodi baru dan hilirasi produk-produk penelitian dosen.
9. Optimalisasi aset yang produktif untuk meningkatkan pendapatan
10. Pengembangan jenis-jenis pelayanan yang memungkinkan dilaksanakan di Poltekkes banten

BAB III

RENCANA STRATEGI BISNIS LIMA TAHUN

A. Program Kementerian Kesehatan

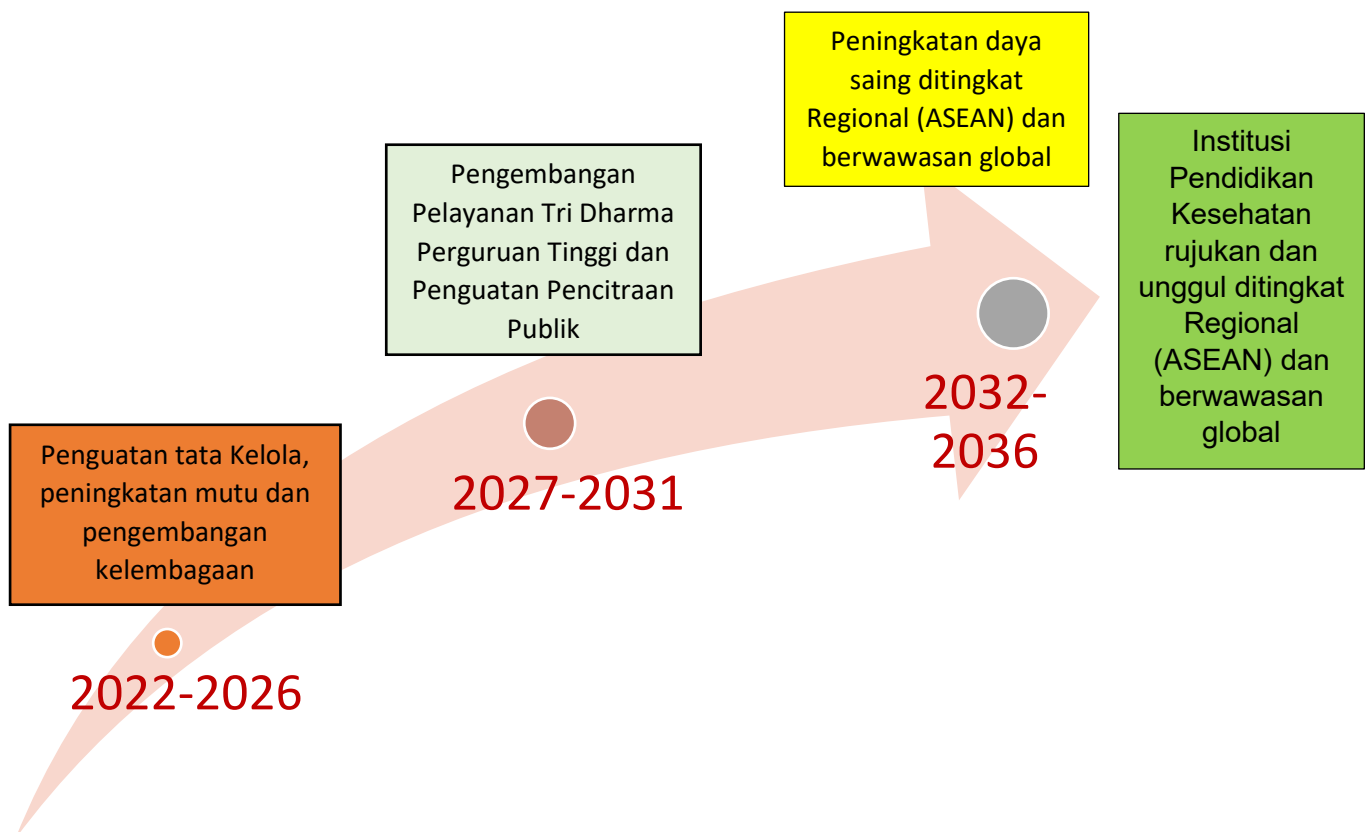
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki visi yaitu terciptanya manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan. Tujuan dari program kementerian kesehatan salah satunya adalah terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang kompeten dan berkeadilan. Rencana strategis memiliki sasaran untuk meningkatnya pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas; meningkatnya kompetensi, dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan; dan meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karir SDM kesehatan.

Kementerian Kesehatan membentuk Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kesehatan yang menyelenggarakan beberapa fungsi antara lain adalah perumusan kebijakandi bidang perencanaan, pelaksanaan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi terhadap kebutuhan, pendayagunaan, pelatihan, peningkatan kualifikasi, penilaian kompetensi, pengembangan karier, perlindungan dan kesejahteraan dan tenaga kesehatan. Program dari kementerian lernbaga ini kemudian dijadikan landasan bagi Visi Poltekkes Banten.

B. Strategi Bisnis Badan Layanan Umum

Proyeksi pengembangan Poltekkes Banten tahun 2022-2036 merupakan tahapan jangka Panjang untuk menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan rujukan dan unggul ditingkat regional (ASEAN) dan berwawasan global. Timeline untuk mencapai tujuan tersebut telah disusun tahapan-tahapan sebagai berikut:

Gambar 5
Rencana Pengembangan Poltekkes Banten



Untuk mencapai menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan rujukan dan unggul ditingkat nasional yang berwawasan global, dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut

Tabel 19
Tahapan Pengembangan Poltekkes Banten

Tahapan	Tahun Capaian	Sasaran Arah Pengembangan
Penguatan tata Kelola, peningkatan mutu dan pengembangan kelembagaan	2022-2026	1. PPK BLU 2. Pengembangan Prodi 3. Penambahan program studi 4. Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3 4. Peningkatan dosen JFT Lektor kepala 5. Labskill terpadu 6. Perpustakaan terpadu 7. Penambahan Tendik 8. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabmas 9. Peningkatan jumlah publikasi nasional dan Internasional 10. Peningkatan Jumlah HAKI dan patent 11. Jurnal nasional sinta 2 12. Menjadi TUK Nasional
Pengembangan Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penguatan Pencitraan Publik	2027-2031	1. Kelembagaan Institusi, semua pelayanan terakreditasi 2. Akreditasi perguruan tinggi Intitusi unggul 2. 75% program studi terakreditasi unggul 3. Setiap program studi memiliki keunggulan yang menjadi rujukan 4. 60% dosen S3 5. 60% dosen JFT lektor kepala 6. Dosen dan Tendik berprestasi di tingkat nasional 7. Dosen manjadi penyaji ditingkat nasional 8. Manajemen berbasis IT 9. Dosen memiliki publikasi jurnal internasional bereputasi 10. Dosen menjadi reviewer Jurnal internasional 11. Prodi Megister terapan
Peningkatan daya saing ditingkat regional (ASEA) dan berwawasan global	2032-2036	1. Akreditasi perguruan tinggi internasional 2. Peningkatan jumlah JFT guru besar 3. Kerjasama internasional 4. Prodi kelas Internasional 5. Prodi S3 Terapan 6. Menjadi Nara sumber event-event internasional 7. Pusat unggulan penelitian dan pengendalian penyakit tidak menular

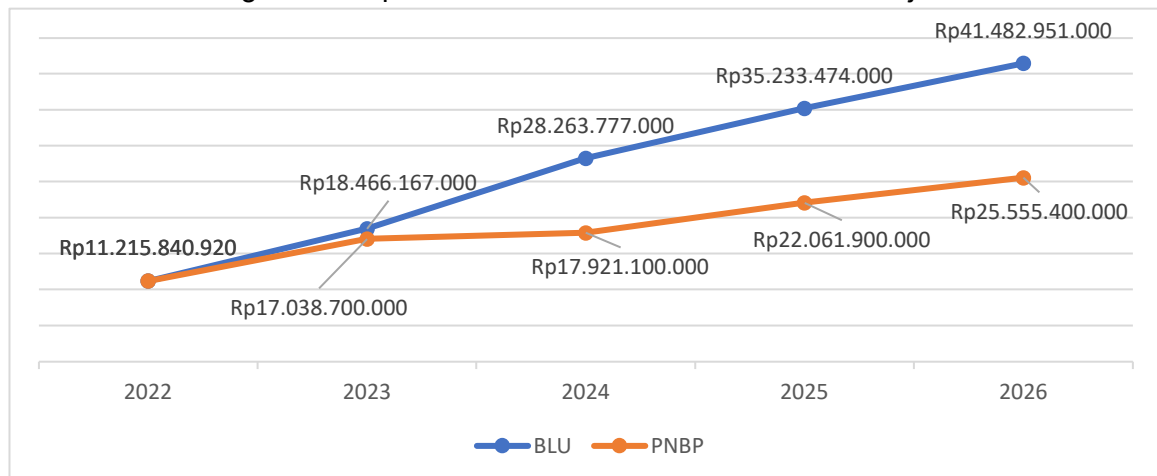
Orientasi pengembangan bisnis Poltekkes Banten pada tahun 2022-2036 diwujudkan melalui empat pilar yaitu 1) Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, 2) Penguatan tata Kelola dan kelembagaan 3) Pengembangan dan Peningkatan kualitas pelayanan Tri Dharma perguruan tinggi, 4) Membangun jejaring internasional.

Untuk mewujudkan empat pilar tersebut, perlu dilakukan strategi bisnis dengan program pengembangan produk atau jenis kegiatan dan layanan Badan Layanan Umum Poltekkes Banten, antara lain:

1. Layanan akademik, terdiri dari:
 - a. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
 - b. Uang Kuliah Tunggal, terdiri dari pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru, kartu mahasiswa, seragam, proses pembelajaran, pembelajaran laboratorium, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian akhir program, penatausahaan ijazah dan wisuda.
2. Layanan Non akademik terdiri dari lahan untuk pembangunan gedung pendidikan baru, gedung pertemuan, pembangunan klinik, laboratorium terpadu, pengembangan laboratorium OSCE, laboratorium Bahasa, optimalisasi pemanfaatan peralatan laboratorium, optimalisasi aset dan SDM untuk pelatihan; seminar; penelitian dan pertemuan ilmiah, jasa penggunaan keahlian SDM dan perpustakaan.
3. Layanan Penunjang seperti pembangunan kantin baru, ATM center, optimalisasi penggunaan asrama, optimalisasi penggunaan sarana transportasi, ruang kelas dan auditorium.

Dalam perencanaan menjadi Badan Layanan Umum (BLU), Poltekkes Banten telah memproyeksikan keuangan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja lima tahun sebelumnya, asumsi mikro ekonomi, asumsi makro ekonomi, asumsi pengembangan layanan Pendidikan, dan asumsi pengembangan layanan lainnya serta asumsi tarif produk barang dan jasa. Poltekkes Banten memproyeksikan keuangan berdasarkan pendapatan dan belanja setelah BLU pada table di bawah ini. Berdasarkan tabel tersebut proyeksi pendapatan dan belanja setelah BLU, saldo kas akan meningkat setiap tahunnya sehingga kebutuhan pelaksanaan pendidikan pada Poltekkes Banten akan terpenuhi, dapat digambarkan dengan grafik berikut

Gambar Grafik 6
Grafik Perbandingan Pendapatan PNBPN Sebelum dan Sesudah Menjadi Satker BLU

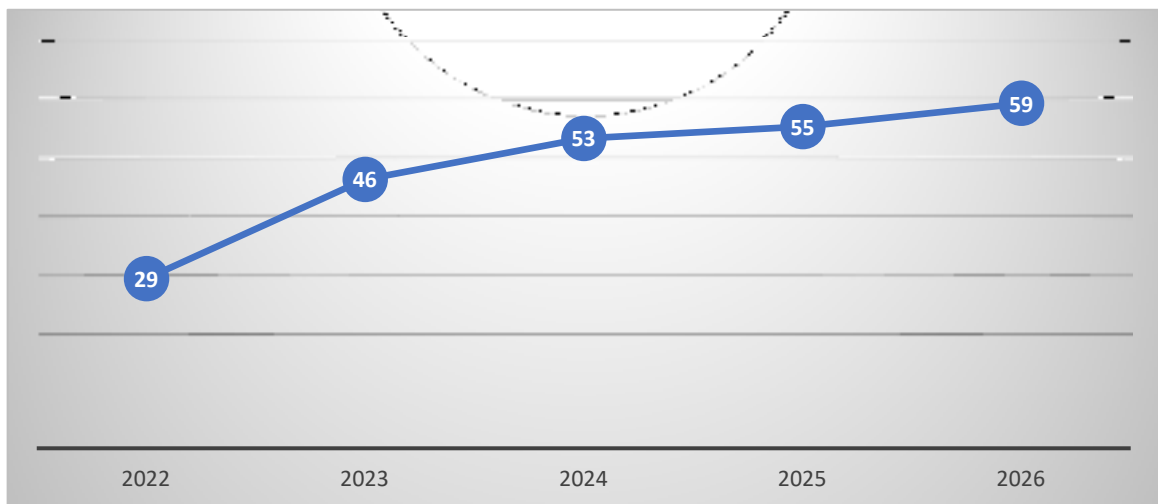


Pada gambar grafik 7 terlihat perbandingan pendapatan PNBPN antara poltekkes Banten bila menggunakan tata kelola satker dan tata kelola BLU. Setelah menjadi BLU, pendapat PNBPN Poltekkes Banten terus meningkat. Perbedaan yang signifikan setelah Poltekkes menjadi tata kelola BLU mulai tahun 2024. Pada tahun 2023 proyeksi pendapatan PNBPN BLU lebih kecil dari satker, karena asumsi yang digunakan pada satker sudah ada pembukaan prodi baru, sedangkan pada BLU belum ada proyeksi pembukaan prodi baru.

Tabel 20
Proyeksi Belanja PNBPN Poltekkes Banten Dengan Pola BLU 2022-2026

Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
PNBP					
Belanja Remunerasi/52	-	-	11.011.000.000	15.288.000.000	20.055.000.000
Belanja Barang	4.573.701.205	4.565.772.000	5.022.349.200	5.273.466.660	5.537.139.993
Belanja Modal	4.923.582.680	9.132.154.000	5.755.740.000	11.376.755.960	15.452.107.152
Jumlah Belanja PNBPN	9.497.283.885	13.697.926.000	21.789.089.200	31.938.222.620	41.044.247.145
Rupiah Murni					
Belanja Pegawai	12.094.634.292	12.410.707.000	13.115.538.000	13.509.004.140	13.914.274.264
Belanja Barang	22.158.189.475	23.340.600.000	24.486.172.000	30.295.666.160	31.207.777.736
Belanja Modal	17.852.739.969	49.470.000.000	129.551.876.580	101.850.000.000	98.660.000.000
Jumlah Belanja RM	52.105.563.736	85.221.307.000	167.153.586.580	145.654.670.300	143.782.052.000
POBO	29%	46%	53%	55%	59%

Gambar Grafik 7
Rasio POBO Poltekkes Banten dengan Tata Kelola BLU



Berdasarkan gambar grafik pada analisis POBO, diproyeksikan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2025. Peningkatan pendapatan ini bisa terwujud apabila Poltekkes Banten menjadi Badan layanan umum yang dapat mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki saat ini.

C. Kegiatan dan Indikator

Politeknik Kesehatan Banten sebagai intitusi Pendidikan, dalam pencapaian target kinerjanya, telah menyusun rencana sasaran, program/kegiatan serta target yang akan dicapai. Poltekkes Banten telah menetapkan 12 sasaran, 46 Program kegiatan dan 91 indikator kegiatan. Secara lengkap program sasaran strategi bisnis Poltekkes Banten terdapat dalam lampiran 4

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis (RSB) Poltekkes Banten merupakan satu kesatuan sistem perencanaan yang terangkai dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Banten tahun 2010-2030. Pengembangan Poltekkes Banten selanjutnya disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, dan Rencana Bisnis dan anggaran dengan PPK-BLU, yang selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kerja tahunan.

Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Banten tahun 2022 – 2026 disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes Banten dalam penyusunan program, kegiatan dan anggaran. Secara holistik dan komprehensif, keintegrasian program dan kegiatan dapat mengefektifkan pencapaian visi dan misi Poltekkes Banten. Rencana Bisnis dan Anggaran ini dapat digunakan sebagai acuan program dan kegiatan di setiap era kepemimpinan dan sekaligus langkah dasar dan latihan dalam penyiapan Poltekkes Banten menjadi Satker BLU.

Potensi internal Poltekkes Banten menunjukkan kekuatan dan kemampuan institusi beradaptasi dengan perubahan baik dalam mengantisipasi peluang dan menjawab tantangan. Kemampuan institusi dalam mengembangkan penerimaan/pendapatan memerlukan upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan unit bisnis potensial didasari pada potensi, output/produk dan layanan jasa berbasis tridarma, dimana segala benefitnya dikembalikan untuk meningkatkan kualitas dan produk tridarma.

Berdasarkan pada kondisi Poltekkes Banten saat ini, dan memperhatikan hasil analisis atas potensi dan peluang yang telah diuraikan pada bab dua dan tiga, maka dapat kami simpulkan bahwa Poltekkes Banten perlu melakukan transformasi menjadi BLU karena beberapa pertimbangan sebagai berikut (1) Memiliki potensi perolehan pendapatan BLU yang relatif besar untuk membiayai operasional Pendidikan dan beban operasional pegawai karena jumlah pegawai relative sedikit, (2) Memiliki potensi asset yang dapat dioptimalkan seperti Gedung, laboratorium dan lahan yang realtif luas, agar lebih meningkatkan layanan akademik maupun layanan penunjang akademik kepada masyarakat; (3) Provinsi Banten sebagai provinsi baru yang terus berkembang dengan jumlah penduduk diatas sepuluh juta, serta berada di tiga wilayah yakni Kota Tangerang, Kabupaten Lebak dan Kota Serang, adalah peluang besar untuk pengembangan pendidikan dan pembukaan program studi baru; (4) Pengembangan Poltekkes Banten menjadi Satker BLU, merupakan realitas dari tuntutan dan kebutuhan kondisi saat ini, agar dapat lebih mendorong tumbuhnya budaya kerja yang lebih produktif, efektif, efisien dan inovatif serta meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi, sehingga dapat bersaing dengan institusi pendidikan lainnya di provinsi Banten.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis akan diikuti pula dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang didukung oleh perubahan SOTK. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan penambahan beberapa organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja, yang bertujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah kongkrit institusi menyiapkan PPK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan civitas Poltekkes Banten untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektifitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAMPIRAN I

EVALUASI KINERJA

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)

2022-2026

**Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani No.12,
Banjaragung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten 42121**



WWW.POLTEKKESBANTEN.AC.ID



POLTEKKES KEMENKES BANTEN



POLTEKKES KEMENKES BANTEN

EVALUASI KINERJA

1. Animo Mahasiswa Baru tahun 2017 – 2021

Setiap tahun ajaran baru dilaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan upaya seleksi lulusan pendidikan umum tingkat atas untuk mendapatkan calon peserta didik yang memiliki kemampuan akademis dan minat belajar di bidang kesehatan. Sistem Penerimaan Mahasiswa di Poltekkes Banten dilakukan melalui 3 (Tiga) jalur yaitu: Jalur Ujian Tulis (Mandiri), Seleksi mahasiswa bersama (Simama) *Computer Based Test* (CBT) dan Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Banten

Prodi	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
D3 Keperawatan	96	178	146	90	97
STr Keperawatan	51	37	68	48	89
Profesi Ners	0	0	0	38	73
D3 TLM	106	143	147	113	145
D3 Bidan	100	111	98	90	130
Jumlah	353	469	459	379	534

Pada tahun 2017, Poltekkes Banten menerapkan 2 (dua) jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu PMDP dan ujian tulis. Tahun 2018 dan 2019 diterapkan 3 (tiga) jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu PMDP, ujian tulis dan mandiri. Jalur mandiri diperuntukan bagi mahasiswa yang berasal dari karyawan rumah sakit yang akan melanjutkan pendidikannya dari level Pendidikan menengah ke level Pendidikan D.III pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Pada tahun 2020 – 2021, terjadi perubahan kebijakan dari Badan PPSDM dimana yang sebelumnya ujian tulis dilaksanakan oleh masing-masing poltekkes, mulai tahun 2020 diberlakukan Seleksi mahasiswa bersama (Simama) *Computer Based Test* (CBT) sebagai pengganti jalur ujian tulis.

Jumlah mahasiswa yang diterima sangat fluktuasi dengan *trend* peningkatan jumlah, hanya pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang diterima, karena Prodi Sarjana Terapan Keperawatan hanya membuka 1 kelas melalui Jalur Tulis, serta pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang diterima, karena pada tahun tersebut terjadi pandemic covid 19 dan adanya perubahan system penerimaan dari ujian tulis biasa ke SIMAMA

Indikator kualitas calon mahasiswa Poltekkes Banten dihitung berdasarkan rasio peserta yang diterima terhadap pendaftar. Tabel 2 menginformasikan bahwa jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir (2017-2021) pada Poltekkes Banten terus meningkat. Sedikitnya jumlah yang diterima dibandingkan jumlah pendaftar hal ini menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa baru selama ini ada persaingan yang ketat.

Tabel 2

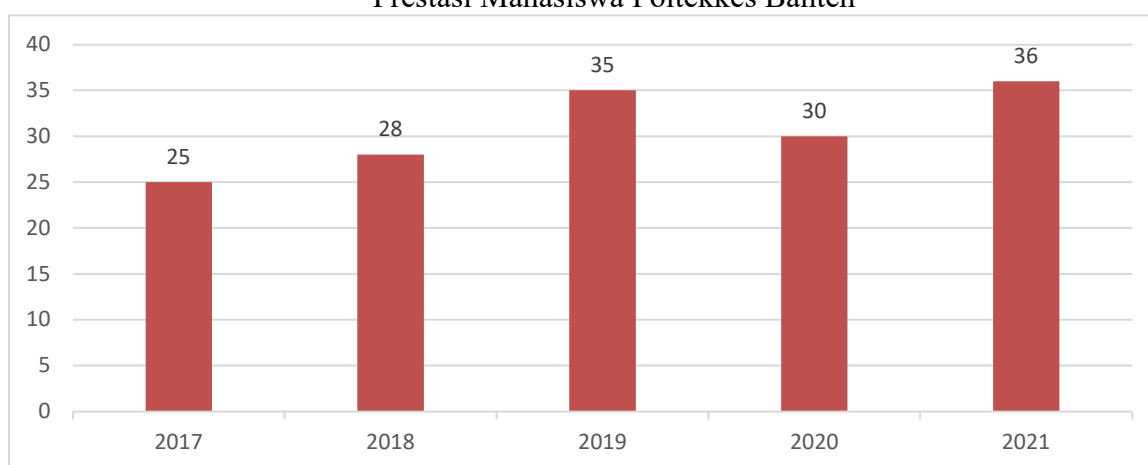
Jumlah Pendaftar dan Jumlah yang Diterima Poltekkes Banten

Tahun	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Rasio
2017	1455	353	1:4
2018	1766	469	1:4
2019	1982	459	1:4
2020	2462	379	1:6
2021	2711	534	1:5

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Animo pendaftar untuk menjadi calon mahasiswa setiap tahun cukup tinggi, ditandai dengan ratio rata-rata antara penerima dan pendaftar 1 : 6, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan capaian Registrasi mahasiswa baru, hal ini dikarenakan banyaknya calon mahasiswa yang tidak lulus uji kesehatan dikarenakan pada saat pandemi covid ada beberapa calon mahasiswa hasil pemeriksaannya mengalami positif Covid dan juga gangguan kesehatan lainnya seperti buta warna dan juga beberapa calon mahasiswa yang lulus test masuk di Perguruan Tinggi Negeri lain.

2. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2017-2021

Gambar Grafik 1
Prestasi Mahasiswa Poltekkes Banten



Dari gambar grafik 1 terlihat bahwa prestasi mahasiswa fluktuatif, terjadi penurunan pada tahun 2020, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan dari pemerintah tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)

3. Jumlah Lulusan Dan Jumlah Masa Tunggu Lulusan Mendapat Pekerjaan Per Jenjang Studi Tahun 2017-2021

Tabel 3
Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	Penyerapan Lulusan < 6 Bulan														
		2017			2018			2019			2020			2021		
		lulusan	kerja	%	lulusan	kerja	%	lulusan	kerja	%	lulusan	kerja	%	lulusan	kerja	%
1	D3 Keperawatan	127	115	90,6	94	93	99	92	81	88	83	81	98	120	110	91,3
2	D3 Kebidanan	73	69	94,5	75	65	87	68	65	96	69	64	93	145	123	84,9
3	D3 TLM	90	83	92,2	88	83	94	85	85	100	95	88	93	105	103	97,9
4	Sarjana Terapan Keperawatan	0	0	-	0	0	-	40	37	93	37	33	89	270	0	-
5	Profesi Ners	0	0	-	0	0	-	0	0	-	34	32	94	294	292	99,3
Jumlah		290	267	92,4	257	241	93,3	285	268	94,0	318	298	93,3	934	628	93,3

Serapan lulusan Poltekkes Banten < 1 tahun jumlahnya sudah diatas 90%. Serapan ini menggambarkan kepercayaan dari pengguna terhadap lulusan Poltekkes Banten yang sangat tinggi.

4. Jumlah program studi dan akreditasi tahun 2017-2021

Tabel 4
Jumlah Program Studi dan Status Akreditasi Bulan Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	Status Akreditasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	D3 Keperawatan	B	B	B	A	A
2	D3 Kebidanan	B	B	B	A	A
3	D3 TLM	B	B	B	A	A
4	Sarjana Terapan Keperawatan	B	B	B	B	B
5	Profesi Ners	-	C	C	C	B

Pada tabel diatas terlihat terjadi peningkatan status akreditas dari B ke A dan dari C ke B. Status akreditasi C pada Profesi Ners diberikan oleh LAM PT Kes karena prodi profesi Ners prodi yang baru dibuka.

5. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2017-2021

Tabel 5
Perkembangan Mahasiswa Penerima Beasiswa tahun 2017 - 2021

Beasiswa	2017	2018	2019	2020	2021
Berprestasi	35	39	39	40	40
Gakin	23	41	41	41	42
Total	58	80	80	81	82

Pada tabel diatas dapat dilihat terjadi trend peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa dari Poltekkes Banten.

6. Jumlah dan dana penelitian tahun 2017-2021

Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua dosen Poltekkes Banten. Jumlah proposal yang lulus pada seleksi riset dosen setiap tahun juga menunjukkan peningkatan. Berikut jumlah dan dana penelitian dosen dalam lima tahun terakhir seperti tersaji pada Tabel berikut :

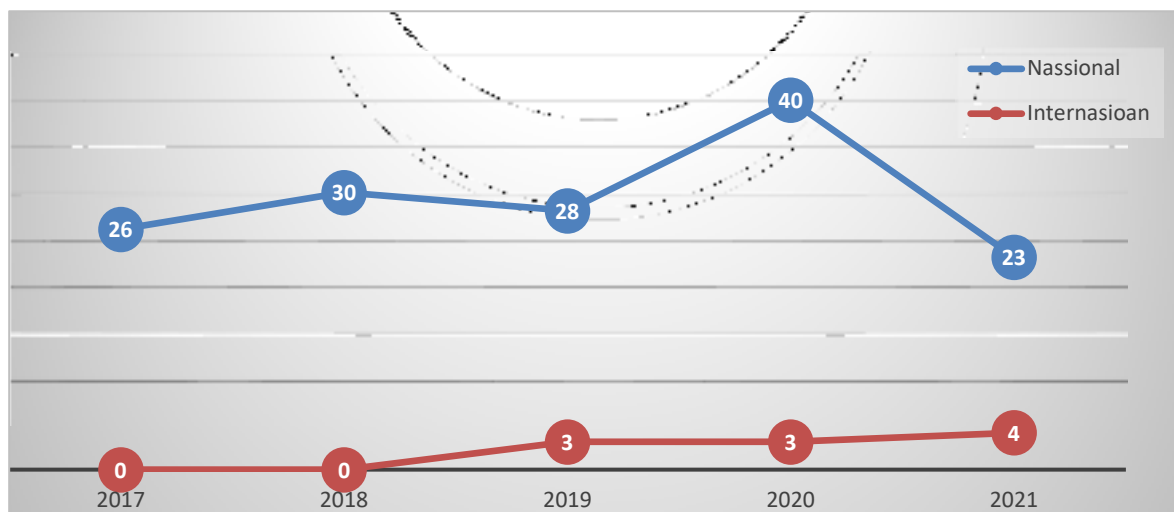
Tabel 6
Jumlah dan Dana Penelitian Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah	Dana
2017	36	Rp. 352.437.500
2018	48	Rp 558.002.400
2019	34	Rp 470.327.200
2020	36	Rp 293.480.000
2021	34	Rp 545.705.000

Jumlah penelitian dan besaran dana penelitian sangat fluktuatif, khususnya pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena pada tahun tersebut pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan aktivitas sosial diluar rumah dan memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga beberapa anggaran tidak didapat dibayarkan seperti biaya perjalanan, biaya konsumsi dan biaya lainnya.

7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2017-2021

Gambar Grafik 2
Publikasi Hasil Penelitian Dosen



Publikasi hasil penelitian oleh dosen di Poltekkes Banten dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 pada jurnal nasional masih fluktuatif. Publikasi dosen pada jurnal nasional mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021 karena sudah banyak hasil penelitian dosen yang sudah dipublikasikan pada tahun 2020. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional masih sangat minim, sehingga memerlukan pembinaan yang serius untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi pada jurnal internasional. Strategi kedepan yang harus dilakukan untuk meningkatkan publikasi internasional hasil penelitian adalah bekerjasama dengan jurnal-jurnal internasional untuk menyelenggarakan konferensi ilmiah, dan ada kewajiban dosen untuk berkontribusi dalam mengirimkan artikelnya dengan pendampingan *coaching klinik* penerbitan artikel-artikel tersebut.

8. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2017-2021

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dilakukan oleh para dosen, menunjukan adanya peningkatan baik kuantitas maupun kualitas kegiatannya. Dalam kurun waktu 2017 sampai dengan 2021 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Poltekkes Banten sebagaimana tersaji pada table berikut :

Tabel 7

Tabel Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah	Dana
2017	38	Rp104.994.000
2018	45	Rp127.400.000
2019	41	Rp147.600.000
2020	18 PKM dan 3 PKW	Rp144.000.000 dan Rp60.000.000
2021	23 PKM dan 3 PKW	Rp248.283.000 dan Rp60.000.000

*)PKM = Program Kemitraan Masyarakat; PKW = Program Kemitraan Wilayah

Jumlah dan besaran dana pengabdian kepada masyarakat, terjadi penurunan realisasi pada tahun 2020 dikarenakan adanya kebijakan pemerintah untuk pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah atau PPKM, sehingga beberapa dana pengabdian masyarakat tidak dapat di bayarkan.

9. Data Kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2017-2021

Tabel 8

Jumlah Kerjasama Poltekkes Banten dengan Pemangku Kepentingan

Kerja Sama	2017	2018	2019	2020	2021
Dalam Negeri	51	54	60	65	65
Luar Negeri	5	5	5	5	5
Total	56	59	65	70	70

Tabel 9

Kemitraan Poltekkes Banten Tahun 2017 – 2021

No	Kemitraan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Instansi Pemerintahan	6	7	8	8	8
2	Institusi Pendidikan	7	7	9	9	10
3	Instansi Pelayanan Kesehatan	29	31	34	36	37
4	Instansi/ lembaga non Pemerintahan lainnya	9	9	9	10	10
5	Luar Negeri	5	5	5	5	5
Jumlah		56	59	65	70	70

Jumlah Kerjasama poltekkes Banten dengan pihak pemangku kepentingan dari tahun ke tahun mulai tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kerjasama ini sangat diperlukan untuk pengembangan Poltekkes Banten ke depan.

Kinerja kemitraan pada Poltekkes Banten merupakan salah satu kegiatan untuk mendukung terwujudnya Visi Poltekkes Banten. Kegiatan kemitraan yang dilakukan berkaitan dengan

peaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Poltekkes Banten mengadakan kegiatan kerjasama dengan berbagai mitra sesuai dengan kebutuhan dari jurusan dan prodi. Institusi yang menjadi mitra adalah instansi pemerintahan dan non pemerintahan, institusi pendidikan, institusi pelayanan kesehatan dan lainnya. Kemitraan yang dijalin tidak hanyadengan mitra dalam negeri tapi juga mitra luar luar negeri. Kinerja kemitraan yang dilakukan selama lima tahun terakhir dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan pengembangan jejaring kerjasama di lingkungan Poltekkes Banten. Sejak tahun 2017, Poltekkes Banten telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai mitra di dalam negeri maupun di luar negeri.

Tabel 8 dan 9 diatas menunjukkan jumlah kerja sama yang telah dilakukan Poltekkes Banten selama lima tahun terakhir. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah kemitraan yang paling banyak dilakukan adalah dengan institusi Pelayanan Kesehatan dari tahun 2017 – 2021 rata-rata 34 kemitraan. Sedangkan kemitraan yang paling sedikit dilakukan adalah dengan institusi pemerintahan, yaitu rata-rata 7 kemitraan. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan jurusan dan Prodi di Poltekkes Banten .

Adapun kemitraan luar negeri yang telah dilakukan selama lima tahun terakhir adalah kemitraan dengan Institusi Pendidikan yaitu : *Arrelano University Philippines, Community Health Education Emergency Health Services (CHEERS) Corporation, Centro Escolar University Philippines, Emilio Aguinaldo College Philippines, St. Dominic Savio College Philippine, Philippines Women's University.*

10. Sumber PNBPN Poltekkestn tahun 2021

Tabel 10
Pendapat Poltekkes Banten bersumber dari PNBPN

No	Sumber Pendapatan	2021
Estimasi Pendapatan		11.459.700.000
Realisasi Pendapatan		
1	Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN	
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	
3	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	746.352
4	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	
5	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	255.240.000
6	Pendapatan Biaya Pendidikan	9.237.143.000
7	Pendapatan Pendidikan Lainnya	
8	Pendapatan Jasa Lainnya	1.500.000
9	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	6.462.874
10	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran lalu	83.800
11	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran lalu	22.283.675
12	Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran lalu	
13	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	
14	Pendapatan Anggaran Lain- lain	
Total Realisasi Pendapatan		9.523.459.701

11. Pagu dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017-2021

Poltekkes Kementerian Banten memperoleh pembiayaan dari sumber anggaran rutin(Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber pembiayaan ditetapkan hanya berasal dari anggaran DIPA yaitu rupiah murni dan PNBP dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11
Pagu dan Realisasi Pendapatan

No	Tahun Anggaran	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Persentase Realisasi Pendapatan
1	2017	18.670.858.572	11.405.500.386	61 %
2	2018	11.855.858.000	11.118.538.250	94 %
3	2019	11.626.538.000	11.882.012.594	102 %
4	2020	11.680.743.000	10.126.598.548	87 %
5	2021	11.459.700.000	9.523.459.701	83 %

Berdasarkan tabel diatas. terjadi fluktuasi persentase realisasi pendapatan dan persentase realisasi pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2020. Target pendapatan pada tabel diatas menunjukkan fluktuasi dikarenakan Perubahan regulasi dari UKT mahasiswa yang dari PP 21 ke PP 64 mengalami penurunan dan persyaratan penerimaan mahasiswa baru dengan batas tinggi badan yang diberlakukan untuk semua prodi pada Poltekkes Banten.

12. Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2017-2021

Tabel 12
Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Poltekkes Banten

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Estimasi Pendapatan	18.670.858.572	11.855.858.000	11.626.538.000	11.680.743.000	11.459.700.000
	Realisasi Pendapatan					
1	Pendapatan dari Pemindahan BMN Lainnya					
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin			113.000.000		
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	35.406.588	10.846.588	813.176	746.352	746.352
4	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana		63.720.000	60.840.000	29.160.000	
5	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	155.675.000	206.350.000	190.675.000	230.890.000	255.240.000
6	Pendapatan Biaya Pendidikan	8.283.100.000	8.571.800.000	8.815.300.000	9.539.945.000	9.237.143.000
7	Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.699.112.000	2.210.116.100	2.213.134.000	297.300.000	
8	Pendapatan Jasa Lainnya					1.500.000
9	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	9.200.625	55.705.562	21.141.272	4.379.790	6.462.874
10	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran lalu	558.580		29.709.645	19.810.750	83.800
11	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran lalu	222.447.593		143.853.500		22.283.675

12	Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran lalu			293.441.000		
13	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji				4.366.656	
14	Pendapatan Anggaran Lain-lain			105.000		
Total RealisasiPendapatan		11.405.500.386	11.118.538.250	11.882.012.594	10.126.598.548	9.523.459.701
Persentase RealisasiPendapatan		61%	94 %	102%	87 %	83 %

Tabel 13
Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Banten

Tahun	Rupiah Murni			Pendapatan Negara Bukan Pajak			Jumlah		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
2017	47.982.398.000	44.135.169.954	92	18.295.203.000	17.586.618.590	96	66.277.601.000	61.721.788.544	93
2018	43.740.804.000	41.471.622.263	95	11.617.668.000	10.091.260.696	87	55.358.472.000	51.562.882.959	93
2019	27.208.444.000	26.216.135.101	96	11.394.007.000	10.571.285.455	92	38.602.451.000	36.787.420.556	95
2020	25.201.424.000	22.995.020.525	91	11.447.128.000	9.306.144.710	81	36.648.552.000	32.301.165.235	88
2021	47.153.219.000	45.193.699.903	96	11.230.506.000	8.984.232.917	80	58.383.725.000	54.177.932.820	93

Realisasi penyerapan anggaran Poltekkes Banten pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan. Hal disebabkan pada tahun 2020, akibat pandemik beberapa item kegiatan tidak dapat dibayarkan terutama transport dan konsumsi kegiatan diluar Gedung. Selama masa pandemic Covid 2019, ada kebijakan nasional untuk bekerja dan belajar dari rumah atau work from home dan menjaga social distancing, sehingga biaya transport dosen tidak tetap, transport bimbingan dosen ke lahan praktik, transport dan konsumsi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dibayarkan. Tahun 2021 management Poltekkes Banten berhasil meningkatkan penyerapan menjadi 93%. Sumber APBN Pada Poltekkes Banten diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang. Sedangkan sumber pendapatan negara bukan pajak diperuntukan untuk mendukung kegiatan operasional diantaranya belanja barang dan belanja modal.

13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2017-2021

Tabel 14
Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	2017			2018			2019			2020			2021		
		Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio	Σ DT	Σ MHS	Rasio
1	STR Keperawatan	11	173	1 : 16	9	133	1 : 15	10	91	1 : 9	8	168	1 : 21	9	203	1 : 23
2	Profesi Ners	-	-	-	5	34	1 : 7	8	109	1 : 14	7	39	1 : 6	7	73	1 : 10
3	D3 Keperawatan	11	278	1 : 25	9	354	1 : 39	8	326	1 : 41	8	286	1 : 36	11	285	1 : 26
4	D3 Kebidanan	12	260	1 : 22	14	277	1 : 20	15	250	1 : 17	15	245	1 : 16	15	288	1 : 19
5	D3 TLM	17	348	1 : 20	17	389	1 : 23	19	433	1 : 23	19	368	1 : 19	18	339	1 : 19
	TOTAL	51	1.059	1 : 21	54	1187	1 : 22	60	1.209	1 : 20	57	1.106	1 : 19	60	1.188	1 : 20

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Poltekkes

Banten mengalami penurunan dari 1:22 pada tahun 2018 menjadi 1:19 pada tahun 2020. Secara kualitas terjadi peningkatan pelayanan, karena perbandingan antara mahasiswa dan dosen semakin kecil, tetapi secara ekonomi kurang efisien karena rasio dosen dan mahasiswa bisa dimaksimal 1:30. Upaya yang harus dilakukan untuk mencapai rasio 1:30 adalah menambah penerimaan jumlah mahasiswa baru yang diterima, terutama pada prodi-prodi yang rasionya masih kecil.

14. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2017-2021

Tabel 15
Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik

Jenjang Pendidikan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
S2	50	53	59	53	58
S3	1	1	1	2	2
Total	51	54	60	55	60

Berdasarkan grafik diatas dosen di Poltekkes Banten pada tahun 2021 berjumlah 60 orang baik ASN dan Non ASN. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Banten sebagian besar tingkat pendidikannya S2 berjumlah 52 orang dan S3 berjumlah 2 orang.

15. Jumlah Dosen PNS dan Non PNS Tahun 2017-2021

Tabel 16
Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian

Statu Kepegawaian	2017	2018	2024	2025	2026
ASN	32	36	38	43	43
Non ASN	19	18	22	12	17
Jumlah	51	54	60	55	60

Jumlah dosen poltekkes berdasarkan status kepegawaian secara jumlah mengalami trend peningkatan, tetapi kalua dari segi perbandingan antara tenaga berstatus ASN dan Non ASN masih kurang, karena hampir 30%-50% tenaga dosen masih berstatus non ASN.

16. Jumlah Dosen Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2017-2021

Tabel 17
Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan	2017	2018	2019	2020	2021
Dosen JFU	19	18	22	12	17
Asisten Ahli	5	7	6	11	9
Lektor	24	27	30	29	29
Lektor Kepala	3	2	2	3	4
Guru Besar	0	0	0	0	1
Total	51	54	60	55	60

Tabel 18
Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2017-2022

Pangkat/Gol	2017	2018	2019	2020	2021
Pangkat/Gol III	49	52	58	52	56
Pangkat/Gol IV	2	2	2	3	4
Total	51	54	60	55	60

Jumlah dosen Poltekkes Banten berdasarkan jabatan fungsional Sebagian besar memiliki jabatan fungsional lektor, hal ini terjadi karena dosen masih kesulitan untuk naik ke lektor kepala. Kesulitan ini terjadi karena 1) Sebagian besar dosen masih berpendidikan S2, 2) Kesulitan dosen untuk melakukan publikasi internasional.

18. Jumlah Dosen Menurut Usia Tahun 2017-2021

Tabel 19
Jumlah Dosen Berdasarkan Usia

Usia	2017	2018	2019	2020	2021
30 Tahun ke Bawah	5	7	6	4	3
31 s.d. 40 Tahun	14	15	21	17	18
41 s.d. 50 Tahun	15	15	15	14	15
51 s.d. 60 Tahun	14	13	11	12	15
60 Tahun ke Atas	3	4	7	8	9
Total	51	54	60	55	60

19. Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Kualifikasi Akademik Tahun 2017-2021

Tabel 20
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2017	2018	2019	2020	2021
SLTA	26	36	30	36	31
DIII	17	9	8	9	6
DIV	17	17	14	16	15
S1	30	28	33	32	35
S2	2	4	3	3	4
S3	0	0	0	0	0
Total	92	94	88	96	91

20. Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Tahun 2017-2021

Tabel 21
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2017	2018	2019	2020	2021
PNS	53	53	41	35	31
Non PNS	39	41	47	61	60
Total	92	94	88	96	91

21. Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Pangkat dan Golongan

Tabel 22
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Pangkat/Gol	2017	2018	2019	2020	2021
Pangkat/Gol I	5	5	2	2	2
Pangkat/Gol II	28	28	24	23	20
Pangkat/Gol III	20	20	15	10	9
Pangkat/Gol IV	0	0	0	0	0
Total	53	53	41	35	31

22. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia

Tabel 23
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia

Usia	2017	2018	2019	2020	2021
30 Tahun ke Bawah	31	25	25	25	26
31 s.d. 40 Tahun	26	29	29	37	39
41 s.d. 50 Tahun	14	17	11	13	13
51 s.d. 60 Tahun	21	23	23	21	13
60 Tahun ke Atas	0	0	0	0	0
Total	92	94	88	96	91

23. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Jabatan

Tabel 24
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Jabatan

Jabatan	2017	2018	2019	2020	2021
Tenaga Administrasi	52	58	44	46	46
Pustakawan	3	3	2	2	3
Laboran	23	18	22	26	20
Arsiparis	4	4	4	4	4
Satpam	10	11	16	18	18
Total	92	94	88	96	91

24. Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan

a. Jenis Prasarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi Bangunan Gedung Pendidikan Permanen, Bangunan Gedung Laboratorium, Gedung Perpustakaan, Bangunan Gedung Tempat Pertemuan Permanen. Untuk 2 Bangunan Gedung Pendidikan Permanen sedang dalam proses pembangunan, dimana gedung pendidikan ini dibangun 2 lantai dengan fasilitas berupa: ruang kelas untuk kegiatan PBM, Ruang Administrasi pendidikan, Aula, Mushola, kantin, ruang bimbingan konseling, ruang kesehatan, dan ruang cleaning servis. Dengan tersedianya ruangan – ruangan tersebut dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa Poltekkes Banten. Data jenis bangunan/prasarana pembelajaran tersaji pada tabel berikut.

Tabel 24
Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung

No	Jenis Bagunan	2017		2018		2019		2020		2021	
		Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	12	9665	12	9665	12	9665	12	9665	12	9665
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	1786	2	1786	2	1786	2	1786	2	1786

b. Sarana Gedung

Sarana gedung yang tersedia pada Poltekkes Banten dapat menunjang seluruh aktifitas akademik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemanfaatan setiap gedung yang tersedia digunakan sesuai fungsi dan manfaatnya. Salah satu bukti bahwa Poltekkes Banten selalu mengutamakan sarana gedung dalam rangka menunjang aktifitas akademik yaitu dengan adanya pembangunan gedung dengan menyediakan berbagai ruang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Poltekkes Banten.

Tabel 25
Jumlah Sarana Gedung Poltekkes Banten Tahun 2017 - 2021

No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	8	2,375
2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	14	17.665
3	Gedung Pos Jaga Permanen	3	46
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	5	1,838
5	Bangunan Gedung Perpustakaan	2	1,390
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	547
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	7	12.447
8	Bangunan Gedung Tempat Ibadah permanen	3	291
9	Bangunan Gedung Tempa Pertemuan Lainnya	1	200
10	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	40
11	Asrama Permanen	3	3,874
12	Garasi	4	442

25. Nilai Buku Untuk Gedung dan Bangunan Serta Peralatan Dan Mesin

a. Nilai Buku Untuk Gedung dan Bangunan

Tabel 26
Nilai Buku Gedung dan Bangunan

Tahun	Gedung Perkuliahan		Gedung Adminitrasi		Laboratorium		Asrama		Tanah	
	Juml	Nilai Buku (Rp)	Juml	Nilai Buku (Rp)	Juml	Nilai Buku (Rp)	Juml	Nilai Buku (Rp)	Juml	Nilai Buku (Rp)
2017	12	14.706.148.183	7	37.289.206.971	1	55.000.000	5	5.682.560.000	6	70.530.342.500
2018	12	14.706.148.183	7	37.289.206.971	1	55.000.000	5	5.682.560.000	6	70.530.342.500
2019	12	14.706.148.183	7	37.289.206.971	1	55.000.000	5	5.682.560.000	6	70.530.342.500
2020	12	14.706.148.183	7	37.289.206.971	1	55.000.000	5	5.682.560.000	6	70.530.342.500
2021	12	14.706.148.183	7	37.289.206.971	1	55.000.000	5	5.682.560.000	6	70.530.342.500

b. Nilai Buku untuk Peralatan dan Mesin

Tabel 26
Nilai Buku Gedung dan Bangunan

Tahun	Peralatan dan Mesin Penunjang Perkuliahan		Peralatan dan Mesin Penunjang Administrasi		Kendaraan	
	Juml	Nilai Buku (Rp)	Juml	Nilai Buku (Rp)	Juml	Nilai Buku (Rp)
2017	3.800	10.386.444.118	8.363	19.126.242.613	29	4.431.893.400
2018	3.838	10.509.294.968	8.829	21.091.732.148	29	4.431.893.400
2019	3.206	12.060.107.966	8.427	22.707.576.354	29	4.431.893.400
2020	3.316	13.084.241.328	9.797	24.389.187.618	29	4.431.893.400
2021	2.811	13.953.019.980	10.487	29.059.337.634	29	4.431.893.400

Peralatan dan mesin terdiri dari alat kantor, alat laboratorium dan kesehatan. Untuk peralatan dan mesin ada penambahan alat laboratorium, hal ini untuk menunjang kegiatan mahasiswa dalam melakukan praktek laboratorium sehingga mahasiswa mampu untuk menggunakan peralatan laboratorium dengan baik ketika melakukan praktikum di rumah sakit. Untuk alat kantor penambahan dilakukan agar menunjang kinerja dosen dan pegawai sehingga dapat memaksimalkan pelayanan dan kenyamanan bagi mahasiswa Poltekkes Banten . Untuk kendaraan bermotor terjadi penurunan grafik di karenakan ada penghapusan kendaraan di tahun 2021, dan diadakan penggantian pada tahun 2022.

26. Capaian kinerja tahun 2017-2021

Tabel 27
Capaian Kinerja 2017-2021

No	Sasaran Program /Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Per Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:21	1: 22	1: 20	1 : 19	1: 20
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	93%	93,2 %	94%	94%	93%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	0	0	0	3	3
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	0	1	7	15	17
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	26	30	28	14	23
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	36	40	34	36	34
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2%	2 %	2 %	3,5 %	3,5%

8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1	1	1	1	3
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan masyarakat	0	0	0	3,1	3,2
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	2%	2,2 %	2,3 %	3,3 %	2,25%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	98,7%	95%	97,3%	98,3%	98%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	25	28	35	30	36
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	45%	36%	38%	38 %	33%
		Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	11.405.500.386	11.118.538.250	11.882.012.594	10.126.598.548	9.523.459.701



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAMPIRAN II

PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

STRATEGIS

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)

2022-2026

**Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani No.12,
Banjaragung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten 42121**



WWW.POLTEKKESBANTEN.AC.ID



POLTEKKES KEMENKES BANTEN



POLTEKKES KEMENKES BANTEN

TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

1. Matriks Pemetaan dan Hasil Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Poltekkestren

Tabel 28
Analisis SWOT Faktor Internal

NO	Faktor	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1	Layanan Akademik	1) Kurikulum sudah sesuai dengan perundang-undangan terbaru, dan relevan dengan kebutuhan <i>user/ stakeholder</i>. 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. 3) Akreditasi perguruan tinggi Poltekkes Banten dengan predikat B dan akreditasi program studi untuk tiga prodi dengan predikat A dan dua prodi berpredikat B. 4) Rata-rata presentasi lulus Uji kompetensi 98 % 5) Serapan lulusan 3 tahun terakhir 94,25%	1) Akses terhadap buku-buku penunjang pembelajaran belum maksimal 2) Fasilitas IT sebagai penunjang kegiatan PBM masih dalam proses pengembangan (<i>e-learning, e-library, e-journal dan siakad</i>). 3) Beberapa dosen memasuki masa pensiun 4) Dosen dengan Pendidikan strata tiga berjumlah 2 (dua) orang 5) Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala berjumlah 4 (empat) orang
2	Penelitian	1) Jumlah dosen 60 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen tersertifikasi 2) Memiliki roadmap penelitian dan buku pedoman penelitian 3) Tersedia anggaran penelitian dari BOPTN 4) Memiliki kerjasama dengan berbagai institusi dalam kegiatan penelitian 5) Memiliki Laboratorium pada setiap jurusan	1) Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional masih kurang dari 10% 2) Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN masih terbatas 3) Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan penelitian dan publikasi dalam pengembangan karir sebagai dosen 4) Belum semua dosen atau kelompok dosen memiliki roadmap penelitian 5) Penelitian dosen belum sampai hilirisasi
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	1) Sudah tersertifikasi 2) Memiliki roadmap penelitian dan buku pedoman pengabdian kepada masyarakat 3) Memiliki kerjasama dengan berbagai institusi dan pemerintah daerah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4) Tersedia anggaran pengabdian masyarakat yang bersumber dari BOPTN	1) Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional < 10% 2) Masih ada dosen yang fokus hanya pada kegiatan pengajaran 3) Dana kerjasama luar negeri yang terbatas

4	Kemahasiswaan	1) Memiliki tiga skema/jalur untuk penerimaan mahasiswa baru yaitu 1) Jalur Bakat dan prestasi, 2) Jalur ujian Bersama (SIMAMA) dan 3) Jalur mandiri 2) Animo calon mahasiswa setiap tahun cukup tinggi dengan rasio antara penerima dan pendaftar 1 : 5,5 3) Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. 4) Telah berjalannya sistem pembinaan bagi kegiatan mahasiswa baik <i>soft skill</i> maupun kegiatan ekstrakurikuler 5) Prestasi mahasiswa yang banyak pada tingkat nasional	1) Implementasi layanan program kegiatan pengembangan karir mahasiswa masih belum optimal. 2) Pemberdayaan alumni dalam rangka percepatan memperoleh pekerjaan dan pengembangan karir belum optimal 3) Kemitraan yang dikembangkan belum menjamin pemanfaatan lulusan yang dihasilkan oleh poltkkes
5	Bidang Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)	1) Jumlah dosen 60 orang dan jumlah tendik tendik 91 orang 2) Adanya tunjangan setivikasi untuk dosen tunjangan kinerja dari pemerintah sistem remunerasi berupa pemberian tunjangan kinerja bagi semua pegawai 3) Prasarana akademik meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, dan perpustakaan yang menunjang proses pembelajaran 4) Prasarana non akademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, dan gedung direktorat yang menunjang 5) Mendapat hibah tah Hibah tanah dari pemerintah Prov.Banten dan Kabupaten Lebak	1) Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik. 2) Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 dan lector kepala masih kurang. 3) Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi masih didominasi oleh lulusan SMA. 4) Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal. 5) Aksesabilitas <i>e- journal</i> belum optimal dan layanan perpustakaan elektronik masih lemah
6	Bidang Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	1) Memiliki sumber daya pengelola yang berkualitas dalam menerapkan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik 2) Menerapkan kepemimpinan di semua lini yang mengedepankan aspek kredibilitas, transparan, akuntabel, bertanggung jawab,	1) Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan institusi maupun prodi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan 2) Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan (pustakawan, arsiparis, instruktur) masih kurang 3) Sebagian besar dosen masih merangkap dan mengerjakan tugas administrasi

		dan adil dalam membangun spirit. 3) Pelaksanaan tata pamong didukung oleh peraturan dan petunjuk teknis yang jelas. 4) Sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran yang menitikberatkan pada pendekatan partisipatif (<i>bottom up</i>) 5) Jumlah kemitraan dengan institusi lain dalam negeri maupun luar negeri semakin meningkat	
--	--	---	--

Analisis SWOT Faktor Internal

NO	Faktor	Peluang (<i>opportunities</i>)	Ancaman (<i>threats</i>)
1	Layanan Akademik	1) Adanya peluang kerja sama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri untuk pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. 2) Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Banten, baik dalam negeri maupun luar negeri. 3) Adanya kebijakan pemerintah yang fleksibel untuk otonomi keilmuan, pemuktahiran kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat.	1) Tuntutan <i>stake holder</i> yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan 2) Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut lulusan yang profesional, berkompeten serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik. 3) Uji kompetensi dengan <i>exit exam</i> sebelum mahasiswa di yudisium 4) Banyaknya institusi sejenis.
2	Penelitian	1) Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan dharma penelitian selaras dengan dharma pengajaran 2) Dana BOPTN yang semakin meningkat untuk kegiatan penelitian 3) Dana Kerjasama dengan kementerian dan badan litbang lain semakin terbuka 4) Publikasi hasil penelitian dosen mendapatkan insentif melalui BOPTN	1) Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah penelitian 2) Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah penelitian dari pemerintah (Kemenkes dan Kemenristekdikti) 3) Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif, 4) Perguruan tinggi yang kompetitif bekerjasama dengan luar negeri dalam penelitian dan publikasi hasil penelitian
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	1) Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan dharma pengabdian kepada masyarakat selaras dengan dharma pengajaran	1) Semakin kompetitifnya dalam perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat 2) Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah (Kemenkes dan kemenristekdikti)

		2) Tersedianya dana BOPTN untuk pengabdian masyarakat dan terus meningkat pada setiap tahunnya. 3) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat	3) Semakin banyak perguruan tinggi lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih kompetitif
4	Kemahasiswaan	1) Meningkatnya kebutuhan akan lulusan pendidikan tenaga kesehatan khususnya disektor swasta. 2) Ada penawaran bantuan berupa beasiswa yang bersumber dari pihak ketiga. 3) Adanya undangan dari institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan.	1) Banyaknya institusi pendidikan kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi 2) Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap persyaratan lulusan berupa surat tanda registrasi
5	Bidang Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)	1) Adanya program sertifikasi dosen dari pemerintah 2) Adanya program dosen berprestasi di tingkat nasional 3) Adanya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai 4) Adanya program beasiswa pendidikan lanjut 5) Adanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi melalui seminar/konferensi pada tingkat nasional dan internasional	1) Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala 2) Kurangnya publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi maupun Internasional. 3) Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standar
6	Bidang Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	1) Telah terjalinnya kerja sama (MoU) dengan beberapa perguruan Tinggi di Luar Negeri 2) Semakin transparannya kebijakan nasional dalam sistem rekrutmen pegawai 3) Semakin kuatnya komitmen kebijakan <i>good governance</i> and <i>clean goverment</i> dalam pengelolaan instansi pemerintah 4) Semakin meningkatnya standarisasi kerja melalui penerapan budaya mutu 5) Semakin meningkatnya kebijakan penguatan dukungan penganggaran dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1) Banyaknya perguruan tinggi yang telah memiliki citra lebih baik. 2) Program pencitraan oleh perguruan tinggi lain lebih masif dan komprehensif. 3) Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan praktik mahasiswa. 4) Lahan praktik mahasiswa yang memenuhi standar makin terbatas

Tabel 29
Analisis IFAS dan EFAS Poltekkes Banten

FAKTOR INTERNAL/ IFAS (STRENGTH & WEAKNESS)					
Faktor Strategis			Bobot	Rating	Skor
Kekuatan/Strength	Layanan Akademik	Kurikulum sudah sesuai dengan perundang undangan terbaru dan relevan dengan kebutuhan user/ stakeholder	0,025	8	0,2
		Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran	0,025	8	0,2
		Akreditasi perguruan tinggi Poltekkes Banten dengan predikat baik sekali dan akreditasi program studi tiga prodi dengan predikat unggul dan dua prodi berpredikat baik sekali	0,035	8	0,28
		Rata-rata presentasi lulus uji kompetensi 98%	0,035	10	0,35
		Serapan lulusan 3 tahun terakhir 94,25%	0,035	8	0,28
	Penelitian	Jumlah dosen 57 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen tersertifikasi	0,015	7	0,105
		Memiliki renstra dan road map penelitian,	0,025	8	0,2
		Memiliki Standard Penelitian dan Petunjuk teknis Penelitian	0,025	8	0,2
		Tersedia anggaran BOPTN yang diperuntukan untuk penelitian	0,035	8	0,28
		Memiliki kerjasama dengan berbagai institusidalam kegiatan penelitian	0,025	6	0,15
		Memiliki Laboratorium pada setiap jurusan	0,025	8	0,2
		Memiliki buku referensi dan berbagai juduljurnal dalam dan luar negeri	0,025	6	0,15
		Memiliki sarana publikasi jurnal: Medikes	0,025	6	0,15
		Jumlah penelitian dosen dari tahun ketahun mulai meningkat	0,025	6	0,15
	Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah dosen 57 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen sudahtersertifikasi	0,025	8	0,2
		Memiliki standar dan petunjuk teknis pengabdian kepada masyarakat	0,025	8	0,2
		Memiliki sarana publikasi jurnal: Menara Pengabmas	0,025	8	0,2
		Tersedia anggaran BOPTN diperuntukkanpengabdian masyarakat	0,025	8	0,2
	Kemahasiswaan	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru dilaksanakan sesuai denganpedoman (Petunjuk Teknis/Juknis) yang berlaku secara nasional dan konsisten dalam pelaksanaannya.	0,025	8	0,2
		Animo pendaftar untuk menjadi calon mahasiswa setiap tahun cukup tinggi, ditandaidengan ratio rata-rata antara penerima dan pendaftar 1 : 5,5	0,025	8	0,2
		Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang berasal darikeluarga kurang mampu secara ekonomi.	0,025	6	0,15
		Tersedianya wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasdan inovasi mahasiswa	0,025	8	0,2
		Telah berjalannya sistem pembinaan bagi kegiatan mahasiswa baik <i>soft skill</i> maupunkegiatan ekstrakurikuler .	0,025	7	0,17
		Sebagian besar peserta yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melakukan pendaftaran ulang	0,025	8	0,2
		Adanya peraturan tentang PengelolaanSumber Daya Manusia	0,015	8	0,12

Kelemahan/Weaknes	Sumber Daya (manusia, sarana Prasarana dan keuangan)	Sebagian besar dosen bersertifikat pendidik	0,02	6	0,15	
		Tersedia Sistem Informasi Kepegawaian dan sistem penilaian kinerja pegawai	0,025	7	0,175	
		Adanya sistem tunjangan kinerja berupa pemberian tunjangan kinerja bagi semua pegawai	0,015	7	0,105	
		Prasarana akademik meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, dan perpustakaan, yang menunjang pembelajaran	0,025	7	0,175	
		Prasarana non akademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, dan gedung direktorat yang menunjang	0,025	7	0,175	
		Hibah tanah dari pemerintah Prov.Banten	0,025	7	0,175	
	Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	Memiliki sumber daya pengelola yang berkualitas dalam menerapkan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik	0,015	7	0,105	
		Menerapkan kepemimpinan di semua lini yang mengedepankan aspek kredibilitas, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam membangun spirit keunggulan internal	0,025	7	0,175	
		Pelaksanaan tata pamong didukung oleh peraturan dan petunjuk teknis yang jelas.	0,025	7	0,175	
		Memiliki unit penjaminan mutu di Direktorat dan sub unit penjaminan mutu di Jurusan/Prodi yang saling bersinergi.	0,025	7	0,175	
		Sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran yang menitikberatkan pada pendekatan partisipatif (<i>bottom up</i>)	0,025	7	0,175	
		Jumlah kemitraan dengan institusi lain dalam negeri maupun luar negeri semakin meningkat	0,025	7	0,175	
	Jumlah		1		7,6	
	Layanan Akademik	Akses terhadap buku-buku penunjang pembelajaran belum maksimal	0,06	4	0,24	
		Fasilitas IT sebagai penunjang kegiatan PBM masih dalam proses pengembangan (<i>e- learning, e-library, e-journal dan siakad</i>).	0,06	3	0,18	
		Beberapa dosen memasuki masa pensiun	0,07	5	0,35	
		Dosen dengan Pendidikan strata tiga baru 2(dua) oran	0,07	3	0,21	
		Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru 4 (empat) orang	0,07	4	0,28	
		Penelitian	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional masih kurang dari 10%	0,07	5	0,35
			Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN masih terbatas	0,08	5	0,4
			Hasil publikasi penelitian dosen belum maksimal	0,08	5	0,4
			Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan penelitian dan publikasi dalam pengembangan karir sebagai dosen	0,08	5	0,4
			Penelitian dosen belum sampai hilirisasi	0,06	3	0,18
			Belum semua dosen atau kelompok dosen memiliki roadmap penelitian	0,06	3	0,18
		Pengabdian kepada masyarakat	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional dan internasional < 10%	0,07	3	0,21
			Dosen yang fokus pada kegiatan pengajaran	0,07	3	0,21
			Dana kerjasama luar negeri yang terbatas	0,07	3	0,21
		Kemahasiswaan	Implementasi layanan program kegiatan Pengembangan karir mahasiswa masih belum optimal	0,05	3	0,15
	Pemberdayaan alumni dalam rangka percepatan memperoleh pekerjaan dan pengembangan karir belum		0,08	3	0,24	

		optimal			
		Kemitraan yang dikembangkan belum menjamin pemanfaatan lulusan yang dihasilkan oleh poltkkes.	0,09	3	0,27
Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)		Jumlah dosen tetap maupun tenaga kependidikan masih kurang	0,07	4	0,28
		Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik.	0,08	3	0,24
		Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 masih kurang	0,08	5	0,40
		Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi masih didominasi oleh lulusan SMA	0,08	3	0,24
		Kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan publikasi ilmiah masih rendah.	0,06	4	0,24
		Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia	0,06	5	0,30
		Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.	0,07	5	0,35
		Aksesabilitas <i>e- journal</i> dan Layanan perpustakaan elektronik masih lemah	0,07	5	0,35
	Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama		Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan institusi maupun prodi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan	0,08	5
		Kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang	0,09	5	0,45
		Sebagian besar dosen masih merangkap dan mengerjakan tugas administrasi	0,07	3	0,21
Jumlah			1		4,15
S – W			3,5		

Faktor Eksternal /EFAS (*Oportunies & Treats*)

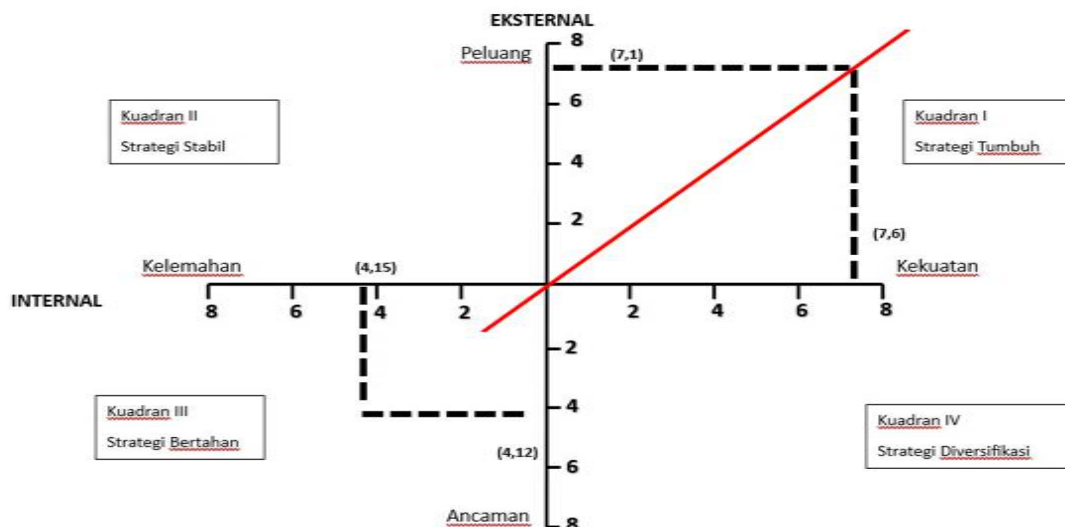
Faktor Strategis			Bobot	Rating	Skor
Peluang/ <i>Oportunies</i>	Layanan Akademik	Adanya peluang kerja sama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri untuk pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.	0,4	8	0,32
		Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Banten, baik dalam negeri maupun luar negeri.	0,3	8	0,24
		Adanya kebijakan pemerintah yang fleksibel untuk otonomi keilmuan, pemuktahiran kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat	0,3	8	0,24
	Penelitian	Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan dharma penelitian selaras dengan dharma pengajaran	0,3	5	0,15
		Dana BOPTN yang semakin meningkat untuk kegiatan penelitian	0,1	5	0,5
		Dana Kerjasama dengan kementerian dan badan litbang lain semakin terbuka	0,3	7	0,21
		Publikasi hasil penelitian dosen mendapatkan insentif melalui BOPTN	0,1	7	0,7
	Pengabdian Kepada Masyarakat	Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan dharma pengabdian kepada masyarakat selaras dengan dharma pengajaran	0,3	8	0,24
		Tersedianya dana BOPTN untuk pengabdian masyarakat dan terus meningkat pada setiap tahunnya	0,4	8	0,32
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat	0,4	8	0,32

	Kemahasiswaan	Meningkatnya kebutuhan akan lulusan pendidikan tenaga kesehatan khususnya di sektor swasta	0,5	7	0,35
		Ada penawaran bantuan berupa beasiswa yang bersumber dari pihak ketiga	0,3	8	0,24
		Adanya undangan dari institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan	0,3	6	0,18
	Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)	Adanya program sertifikasi dosen dari pemerintah	0,3	5	0,15
		Telah dibukanya perekrutan P3K oleh pemerintah untuk tenaga dosen dan administrasi	0,3	7	0,21
		Adanya program dosen berprestasi di tingkat Poltekkes maupun nasional	0,3	7	0,21
		Adanya hibah program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,3	7	0,21
		Adanya kesempatan publikasi ilmiah diluar poltekkes	0,3	7	0,21
		Adanya pembiayaan untuk publikasi pada jurnal internasional	0,3	5	0,15
		Adanya program beasiswa pendidikan lanjut	0,3	8	0,24
		Adanya kesempatan untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui seminar/ konferensi pada tingkat nasional dan internasional.	0,3	8	0,24
	Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	Animo masyarakat terhadap Pendidikan tinggi yang berkualitas semakin meningkat	0,3	8	0,24
		Telah terjalinnya Kerjasama (MoU) dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri	0,3	8	0,24
		Tersedianya Lembaga penjamin mutu nasional maupun internasional yang bersertifikasi	0,3	8	0,24
		Semakin transparannya kebijakan nasional dalam system rekrutmen pegawai	0,3	8	0,24
		Semakin kuatnya komitmen kebijakan good governance and clean governance dalam pengelolaan instansi pemerintah	0,3	8	0,24
		Semakin meningkatnya standarisasi kerja melalui penerapan budaya mutu	0,3	8	0,24
		Semakin meningkatnya kebijakan penguatan dukungan penganggaran dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	0,3	8	0,24
		Terbukanya peluang lulusan bekerja diluar negeri	0,3	8	0,24
Jumlah			1		7,1

Ancaman/Threats	Layanan Akademik	Tuntutan <i>stake holder</i> yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan	0,07	6	0,42
		Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut lulusan yang profesional,berkompeten serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik	0,05	6	0,30
		Uji kompetensi dengan exit exam sebelum mahasiswa di yudisium	0,05	4	0,20
		Banyaknya institusi sejenis	0,05	4	0,20
	Penelitian	Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah penelitian	0,05	5	0,25
		Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah penelitian dari pemerintah (Kemenkesdan Kemenristekdikti)	0,05	5	0,25
		Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif	0,06	4	0,24

		Perguruan tinggi yang kompetitif bekerjasama dengan luar negeri dalam penelitian dan publikasi hasil penelitian	0,06	4	0,24
	Pengabdian Kepada Masyarakat	Semakin kompetitifnya dalam perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat	0,06	5	0,30
		Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah (Kemenkes dan kemenristekdikti)	0,05	4	0,20
		Semakin banyak perguruan tinggi lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih kompetitif	0,06	5	0,30
		Kemahasiswaan	Banyaknya institusi pendidikan Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	0,06	4
	Tingginya tuntutan stakeholder terhadap persyaratan lulusan berupa surat tanda registrasi		0,05	4	0,20
	Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)	Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala	0,06	4	0,24
		Kurangnya publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi maupun Internasional	0,05	4	0,20
		Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standar	0,06	4	0,24
	Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	Banyaknya perguruan tinggi yang telah memiliki citra lebih baik	0,05	2	0,10
		Program pencitraan oleh perguruan tinggi lain lebih masif dan komprehensif	0,07	3	0,21
		Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan praktik mahasiswa	0,06	4	0,24
		Lahan praktik mahasiswa yang memenuhi standar makin terbatas	0,06	2	0,12
Jumlah			1		4,2
O – T			2,9		

Gambar Grafik 3
Matriks SWOT Analisis IFAS dan EFAS



2. Competitive Advantage

Competitive advantage adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Sehingga perlu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis kerangka VRIO (*Valuable, Rare, Inimitable, Organized to Capture Value*). Kerangka kerja VRIO adalah alat yang digunakan untuk menganalisis sumber daya internal perusahaan dan kemampuan untuk mengetahui apakah sumber daya dan kemampuan tersebut dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Sumber Kemampuan	Valuable (Berharga)	Rare (Langkah)	Inimitable (Mahal ditiru)	Organized (Terorganisir)	Competitive Advantage
Perguruan tinggi dengan fokus bidang kesehatan	Ya	Tidak	Tidak	Yes	Perguruan Tinggi kesehatan terbaik di Prov. Banten
Biaya Kuliah	Ya	Tidak	Yes	Yes	Biaya kuliah (UKT) sangat kompetitif, lebih rendah dibanding perguruan tinggi kesehatan lainnya di Prov. Banten
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	Ya	Ya	Ya	Ya	Jurusan TLM Poltekkes Banten merupakan satu-satunya di Prov.Banten
Layanan Akademik	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Presentasi lulus uji kompetensi 98% dan serapan di pasar kerja 94% dalam 3 tahun terakhir
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Ya	No	No	Ya	Tersedia anggaran BOPTN yang diperuntukan untuk penelitian dan pengabmas dosen yang nilai anggarannya terus naik setiap tahunnya.
Sarana dan Prasarana	Ya	No	Ya	Ya	Dukungan dari pemerintah Prov.Banten berupa hibah tanah. Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana yang mengalami perbaikan

					dan pengalokasian anggaran yang lebih baik.
--	--	--	--	--	---

3. Tujuan Sreategis

Inisiatif strategi yang akan dilakukan oleh Poltekkes Banten dalam rangka mengintervensi kelemahan-kelemahan yang ada pada Poltekeks Banten antara lain :

1. Mendorong dosen-dosen yang masih potensial untuk melanjutkan jenjang Pendidikan strata tiga dengan beasiswa dari pemerintah
2. Pendampingan penulisan artikel hingga publikasi artikel ke jurnal internasional bereputasi
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam *siakad cloud* untuk *treacer study*.
4. Membangun Kerjasama dengan pihak rumah sakit dan dinas Kesehatan, untuk pemanfaatan SDM guna memenuhi kekurangan SDM khususnya dosen
5. Mendorong dan melakukan pendampingan kepada dosen yang potensial untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya ke lektor kepala.
6. Menyiapkan lulusan menjadi tenaga kesehatan yang kompeten berbasis Riset
7. Terselenggaranya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis Riset,
8. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam maupun luar negeri guna menunjang pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi dan pendayagunaan lulusan di era global
9. Meningkatkan SDM, sarana prasarana dan pembiayaan sesuai standard dan kebutuhan
10. Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan bidang kesehatan

4. Sasaran dan Program Strategis

1. Pengembangan Kualitas Layanan Pendidikan dan Program Studi baru
 - a) Penyusunan proposal dengan pendampingan konsultan DIKTI
 - b) Koordinasi dengan organisasi profesi dan asosiasi institusi Pendidikan
 - c) Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara dalam rangka pengembangan prodi profesi bidan, Bidan, Kesehatan Lingkungan,
 - d) Penambahan laboratorium
 - e) Mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis online
 - f) Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi ners dan bidan

- g) Pembangunan gedung bimbingan dan konseling
 - h) Pengadaan buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi ners dan bidan
 - i) Telaah kurikulum dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan
 - j) Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui website
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.
- a) MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris
 - b) Pelatihan Bahasa Inggris
 - c) Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen
 - d) Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen
 - e) Pengusulan dosen berprestasi
 - f) Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
- a) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu
 - b) Pembangunan gedung laboratorium terpadu
 - c) Pembangunan ruang kelas
 - d) Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa
 - e) Pembangunan gedung perkantoran
 - f) Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan
 - g) Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan
 - h) Pengembangan aplikasi *e-library*
 - i) Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal
 - j) Pengadaan media pembelajaran
 - k) Pengembangan alat teknologi informasi dan komunikasi
 - l) Pengadaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
 - m) Pengadaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
 - n) Pengadaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
 - o) Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lainlain
 - p) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan
4. Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik

- a) Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan
 - b) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan
5. Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas
- a) Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar
 - b) Pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi sesuai standar
 - c) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning
 - d) Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL
 - e) Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah
 - f) Pengembangan organisasi kemahasiswaan (HIMA, BEM, LDK)
6. Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi
- a) Pengembangan tempat uji kompetensi
 - b) Bimbingan Belajar Ujian Kompetensi
 - c) Try out uji kompetensi
 - d) Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi
7. Terselenggaranya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan PkM Berbasis Riset.
- a) Penyegaran kelembagaan dan tata kelola, Tim Etik, Tim Reviewer
 - b) Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian dan PkM Bagi Dosen
 - c) Workshoop /Pendampingan untuk Menanamkan Kesadaran bahwa penelitian dan PkM merupakan tugas utama dosen
 - d) Monitoring Pelaksanaan penelitian dan PkM Dosen
 - e) Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
 - f) Terpublikasikannya hasil Penelitian dan PkM
 - g) Menjalin kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau universitas lain
8. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan
- a) Pembentukan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian dan PkM
 - b) Penerbitan jurnal Penelitian (poltekkes, Jurusan/prodi)
 - c) Pembentukan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal

9. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional
 - a) MOU dengan Lahan Praktek, Pemerintah Daerah, Kwarcab, Perpustakaan Nasional dan Daerah, daerah binaan dan unit-unit usaha
 - b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik
 - c) Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu
 - d) MOU dalam pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu dengan pihak sponsor
 - e) Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik instutusi nasional maupun Internasional
 - f) Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum
10. Peningkatkan SDM, Sarana Prasarana dan Pembiayaan Sesuai Standar
 - a) Fasilitas Dosen Untuk Melanjutkan Pendidikan
 - b) Fasilitas Dosen Mengikuti Pelatihan/Workshop
 - c) Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - d) Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi
 - e) Pemberiaan Penghargaan Bagi Pegawai
 - f) Dosen Sebagai Narasumber
 - g) Meningkatnya Anggaran Sesuai dengan Standar dan Kebutuhan
 - h) Pengembangan Layanan Pendidikan
11. Pengembangan Klinik Terpadu
 - a) Penyusunan proposal ijin operasional klinik
 - b) Pengusulan proposal program klinik
 - c) Penyelenggaraan program klinik
 - d) Evaluasi penyelenggaraan program klinik
12. Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa
 - a) Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum
 - b) Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar
 - c) Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan

13. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana
 - a) Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu
 - b) Pembangunan gedung Asrama
 - c) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
 - d) Penyediaan minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika
 - e) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata Pendidikan
14. Upaya peningkatan serapan lulusan ke luar negeri
 - a) Membentuk unit karier untuk mempersiapkan lulusan yang akan bekerja ke luar negeri
 - b) Sosialisasi program pemerintah untuk program G to G kepada lulusan
 - c) Bekerjasama dengan BP2MI untuk sosialisasi peluang pekerjaan di luar negeri dan prosedur untuk bekerja di luar negeri
 - d) Membangun jejaring kerjasama dengan dengan intitusi Pendidikan keperawatan di Philipina yang telah banyak mengirimkan alumninya ke luar negeri
 - e) Membekali alumni dengan kemampuan berbahasa inggris

4. Program dan Kegiatan Strategis

Tabel 30
Program Pengembangan Kegiatan Indeks Kinerja Utama BLU Poltekkes Banten dalam Tahun 2022 - 2026

No	Sasaran Program /Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Per Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:23	1:30	1:30	1:30
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja dalam negeri kurang dari 1 tahun	95%	95%	96%	86%	97%
		Persentase serapan lulusan di pasar kerja luar negeri kurang dari 1 tahun	5%	10%	15%	20%	25%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	5	7	9	10
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	30	35	40	45	50
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	Nasional: 26, Internasional: 9	Nasional: 30, Internasional: 5	Nasional: 35, Internasional: 5	Nasional: 38, Internasional: 7	Nasional: 42, Internasional: 8
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	30	35	40	45	50
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5%	6%	6%	6%	6%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Internasional: 1, Nasional: 5	Internasional: 1, Nasional: 5	Internasional: 1, Nasional: 6	Internasional: 1, Nasional: 6	Internasional: 1, Nasional: 7
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,5	3,5	4	4
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5%	20%	20%	20%	20%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	98%	98%	98%	98%	99%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	10	52	69	88	105

13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	29%	42%	45%	51%	55%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	10.817.780.000	10.563.700.000	24.930.500.000	31.505.500.000	37.303.000.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dlm Rupiah)	398.060.920	3.294.067.000	3.333.277.000	3.727.974.000	4.179.951.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan KeuanganBLU	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 31
Program Pengembangan Kegiatan Akademik BLU Poltekkes Banten
Tahun 2022 – 2026

Kegiatan		Sat	2022			2023			2024			2025			2026		
			Vol	Biaya	JUMLAH	Vol	Biaya	JUMLAH	Vol	Biaya	JUMLAH	Vol	Biaya	JUMLAH	Vol	Biaya	JUMLAH
	Tarif Layanan Akademik																
A	SIPENMARU		2.114		241.425.000	2.150		242.500.000	2.350		272.500.000	2.500		287.500.000	2.650		315.000.000
1	Sipenmaru Bersama	org	1201	125.000	150.125.000	1300	125.000	162.500.000	1400	125.000	175.000.000	1500	125.000	187.500.000	1600	125.000	200.000.000
2	Sipenmaru Jalur Prestasi	org	913	100.000	91.300.000	700	50.000	35.000.000	750	50.000	37.500.000	800	50.000	40.000.000	800	50.000	40.000.000
3	Kelebihan bayar sipenmaru	org			-	150	300.000	45.000.000	200	300.000	60.000.000	200	300.000	60.000.000	250	300.000	75.000.000
B	UANG KULIAH TUNGGAL		2.385		10.577.565.000	1.754		14.929.600.000	2.307		24.658.000.000	2.935		31.218.000.000	3.498		36.988.000.000
1	Prodi D3 Perawat	org	457	4.300.000	1.965.100.000	242	8.600.000	2.081.200.000	195	10.000.000	1.950.000.000	274	10.000.000	2.740.000.000	274	10.000.000	2.740.000.000
2	STR Keperawatan	org	407	4.000.000	1.628.000.000	422	8.000.000	3.376.000.000	629	10.000.000	6.290.000.000	773	10.000.000	7.730.000.000	926	10.000.000	9.260.000.000
3	Prodi Pendidikan Profesi Ners	org	125	6.100.000	762.500.000	64	12.200.000	780.800.000	80	14.000.000	1.120.000.000	90	14.000.000	1.260.000.000	100	14.000.000	1.400.000.000
4	Prodi D3 Bidan	org	636	4.400.000	2.798.400.000	464	8.800.000	4.083.200.000	584	12.000.000	7.008.000.000	704	12.000.000	8.448.000.000	754	12.000.000	9.048.000.000
5	Prodi D3 TLM	org	760	4.100.000	3.116.000.000	562	8.200.000	4.608.400.000	669	10.000.000	6.690.000.000	644	10.000.000	6.440.000.000	694	10.000.000	6.940.000.000
6	STR Bidan	org		10.000.000		-	10.000.000		50	12.000.000	600.000.000	100	12.000.000	1.200.000.000	150	12.000.000	1.800.000.000
7	Prodi Pendidikan Profesi Bidan	org		13.000.000			13.000.000		0	14.000.000		0	14.000.000		0	14.000.000	
8	Prodi STR Kesehatan Lingkungan	org		8.000.000	-	-	8.000.000	-	50	10.000.000	500.000.000	100	10.000.000	1.000.000.000	150	10.000.000	1.500.000.000
9	STR Promosi Kesehatan	org		8.000.000	-	-	8.000.000	-	50	10.000.000	500.000.000	100	10.000.000	1.000.000.000	150	10.000.000	1.500.000.000
10	Prodi STR TLM	org		9.000.000		-	9.000.000		0	10.000.000		50	10.000.000	500.000.000	100	10.000.000	1.000.000.000
11	Prodi D3 Rekam Medik dan Info Kes	org		9.000.000	-	-	9.000.000	-	0	9.000.000	-	50	9.000.000	450.000.000	100	9.000.000	900.000.000
12	Prodi D3 Bank Darah	org		9.000.000	-	-	9.000.000	-	0	9.000.000	-	50	9.000.000	450.000.000	100	9.000.000	900.000.000
13	Cuti Akademik	org	4	300.000	1.200.000												
14	STR Keperawatan tk IV		72	1.580.000	113.760.000												
	Asrama mahasiswa																
	makan mahasiswa di asrama		311	600.000	186.600.000												
	bimbingan remedial UKOM		20	300.000	6.000.000												
	Jumlah Penerimaan				10.818.990.000			15.172.100.000			24.930.500.000			31.505.500.000			37.303.000.000

Tabel 32
Program Pengembangan Kegiatan Non Akademik BLU Poltekkes Banten
Tahun 2022 – 2026

Pendapatan Non Akademik	Satuan	2022			2023			2024			2025			2026		
		Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah
A. Jurusan Teknik Laboratorium Medis																
1. Layanan pemeriksaan hematologi																
a. Haemoglobin	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
b. Leukosit	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
c. Laju endap darah (LED)	ot				20	22.000	440.000	40	22.000	880.000	50	22.000	1.100.000	60	22.000	1.320.000
d. Hitung jenis leukosit (diffcounter)	ot				20	11.000	220.000	40	11.000	440.000	50	11.000	550.000	60	11.000	660.000
e. Hematrokrit	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
f. Trombosit	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
g. Erotrosit	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
h. Darah lengkap	ot				20	90.000	1.800.000	40	90.000	3.600.000	50	90.000	4.500.000	60	90.000	5.400.000
i. Darah rutin	ot				20	45.000	900.000	40	45.000	1.800.000	50	45.000	2.250.000	60	45.000	2.700.000
2. Layanan Pemeriksaan fungsi hati																
a. SGOT	ot				20	27.000	540.000	40	27.000	1.080.000	50	27.000	1.350.000	60	27.000	1.620.000
b. SGPT	ot				20	27.000	540.000	40	27.000	1.080.000	50	27.000	1.350.000	60	27.000	1.620.000
c. Gamma GT	ot				20	42.000	840.000	40	42.000	1.680.000	50	42.000	2.100.000	60	42.000	2.520.000
d. Alkali phspatase	ot				20	26.250	525.000	40	26.250	1.050.000	50	26.250	1.312.500	60	26.250	1.575.000
e. Protein Total	ot				20	25.000	500.000	40	25.000	1.000.000	50	25.000	1.250.000	60	25.000	1.500.000
f. Albumin	ot				20	25.000	500.000	40	25.000	1.000.000	50	25.000	1.250.000	60	25.000	1.500.000
g. Globulin	ot				20	25.000	500.000	40	25.000	1.000.000	50	25.000	1.250.000	60	25.000	1.500.000
h. Bilirubin total	ot				20	47.250	945.000	40	47.250	1.890.000	50	47.250	2.362.500	60	47.250	2.835.000
i. Bilirubin direct	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
j. Bilirubin indirect	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
3. Layanan pemeriksaan fungsi ginjal										-						
a. Ureum	ot				20	35.000	700.000	40	35.000	1.400.000	50	35.000	1.750.000	60	35.000	2.100.000
b. Kreatinin	ot				20	35.000	700.000	40	35.000	1.400.000	50	35.000	1.750.000	60	35.000	2.100.000
c. Asam urat	ot				20	20.000	400.000	40	20.000	800.000	50	20.000	1.000.000	60	20.000	1.200.000
4. Layanan pemeriksaan lemak										-			-			
a. Kolesterol total	ot				20	33.000	660.000	40	33.000	1.320.000	50	33.000	1.650.000	60	33.000	1.980.000
b. Kolesterol HDL	ot				20	28.000	560.000	40	28.000	1.120.000	50	28.000	1.400.000	60	28.000	1.680.000
c. Kolesterol LDL	ot				20	28.000	560.000	40	28.000	1.120.000	50	28.000	1.400.000	60	28.000	1.680.000
d. Tryglycerida	ot				20	33.500	670.000	40	33.500	1.340.000	50	33.500	1.675.000	60	33.500	2.010.000
5. Layanan pemeriksaan gula (Diabetes)										-						
a. Glocuse darah puasa	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
b. Glocuse dara 2 jam PP	ot				20	15.000	300.000	40	15.000	600.000	50	15.000	750.000	60	15.000	900.000
6. Layanan pemeriksaan urin dan kehamilan										-						
a. Urine lengkap	ot				20	40.000	800.000	40	40.000	1.600.000	50	40.000	2.000.000	60	40.000	2.400.000
b. Tes kehamilan	ot				20	25.000	500.000	40	25.000	1.000.000	50	25.000	1.250.000	60	25.000	1.500.000
7. Layanan pemeriksaan tinja/feaces										-			-	60		-
a. Feaces lengkap	ot				20	200.000	4.000.000	40	200.000	8.000.000	50	200.000	10.000.000	60	200.000	12.000.000
b. Pencernaan	ot				20	200.000	4.000.000	40	200.000	8.000.000	50	200.000	10.000.000	60	200.000	12.000.000

8. Layanan pemeriksaan preparate direc										-						
a. GO	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
b. Gram	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
c. Dipteria	ot				20	160.000	3.200.000	40	160.000	6.400.000	50	160.000	8.000.000	60	160.000	9.600.000
d. BTA	ot				20	35.000	700.000	40	35.000	1.400.000	50	35.000	1.750.000	60	35.000	2.100.000
e. Trichomonas	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
f. Candida albicans	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
g. Jamur	ot				20	18.500	370.000	40	18.500	740.000	50	18.500	925.000	60	18.500	1.110.000
9. Layanan pemeriksaan elektrolit										-						
a. Natrium	ot				20	31.500	630.000	40	31.500	1.260.000	50	31.500	1.575.000	60	31.500	1.890.000
b. Kalsium	ot				20	31.500	630.000	40	31.500	1.260.000	50	31.500	1.575.000	60	31.500	1.890.000
c. Clorida	ot				20	31.500	630.000	40	31.500	1.260.000	50	31.500	1.575.000	60	31.500	1.890.000
d. Magnesium	ot				20	31.500	630.000	40	31.500	1.260.000	50	31.500	1.575.000	60	31.500	1.890.000
10. Layanan pemeriksaan imunologi										-						
a. Widal	ot				20	50.000	1.000.000	40	50.000	2.000.000	50	50.000	2.500.000	60	50.000	3.000.000
b. HBsAg	ot				20	100.000	2.000.000	40	100.000	4.000.000	50	100.000	5.000.000	60	100.000	6.000.000
c. Anti HBs	ot				20	60.000	1.200.000	40	60.000	2.400.000	50	60.000	3.000.000	60	60.000	3.600.000
d. Anti HIV	ot				20	105.000	2.100.000	40	105.000	4.200.000	50	105.000	5.250.000	60	105.000	6.300.000
										-						
B. Jurusan Kebidanan										-						
1. Layanan magang dosen dari institusi lain	kl				2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000
2. Jasa konsultasi jurusan kebidanan dari inst lain	keg				2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000
3. Layanan Klinik Kebidanan										-						
a. Konsultasi/pemeriksaan KIA/KB	ot				10	21.000	210.000	10	21.000	210.000	20	25.000	500.000	30	25.000	750.000
b. Tes Kehamilan	ot				10	18.500	185.000	10	18.500	185.000	20	20.000	400.000	30	20.000	600.000
c. Tes pertolongan persalinan	ot				10	500.000	5.000.000	10	500.000	5.000.000	20	650.000	13.000.000	30	650.000	19.500.000
d. KB Suntik (1 bulan)	ot				10	10.000	100.000	10	10.000	100.000	20	15.000	300.000	30	15.000	450.000
e. KB Suntuk (3 bulan)	ot				10	15.500	155.000	10	15.500	155.000	20	20.000	400.000	30	20.000	600.000
f. Pasang implant	ot				10	157.500	1.575.000	10	157.500	1.575.000	20	175.000	3.500.000	30	175.000	5.250.000
g. Lepas implant	ot				10	53.000	530.000	10	53.000	530.000	20	55.000	1.100.000	30	55.000	1.650.000
h. Pasang IUD	ot				10	200.000	2.000.000	10	200.000	2.000.000	20	200.000	4.000.000	30	200.000	6.000.000
i. Lepas IUD	ot				10	53.000	530.000	10	53.000	530.000	20	55.000	1.100.000	30	55.000	1.650.000
j. Follow up IUD	ot				10	42.000	420.000	10	42.000	420.000	20	45.000	900.000	30	45.000	1.350.000
k. Imunisasi TT	ot				10	10.500	105.000	10	10.500	105.000	20	10.500	210.000	30	10.500	315.000
m. Imunisasi BCG	ot				10	16.000	160.000	10	16.000	160.000	20	16.000	320.000	30	16.000	480.000
n. Imunisasi DPT	ot				10	16.000	160.000	10	16.000	160.000	20	16.000	320.000	30	16.000	480.000
o. Imunisasi Polio	ot				10	10.500	105.000	10	10.500	105.000	20	10.500	210.000	30	10.500	315.000
p. Imunisasi Campak	ot				10	16.000	160.000	10	16.000	160.000	20	16.000	320.000	30	16.000	480.000
q. Imunisasi Hepatitis B	ot				10	3.200	32.000	10	3.200	32.000	20	3.200	64.000	30	3.200	96.000
r. Baby massage	ot				10	100.000	1.000.000	10	100.000	1.000.000	20	125.000	2.500.000	30	125.000	3.750.000
s. Baby spa	ot				10	100.000	1.000.000	10	100.000	1.000.000	20	120.000	2.400.000	30	120.000	3.600.000
t. Yoga kehamilan	ot				10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	20	150.000	3.000.000	30	150.000	4.500.000
u. Massage kehamilan	ot				10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	20	150.000	3.000.000	30	150.000	4.500.000
										-						

C. Jurusan Keperawatan									-						
1. Jasa konsultasi jurusan Keperawatan	kl			2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000
2. Jasa magang pada jurusan keperawatan	keg			2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000
3. Layanan klinik keperawatan									-						
a. Homecare	ot			10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	15	165.000	2.475.000	20	165.000	3.300.000
b. Perawatan luka	ot			10	200.000	2.000.000	10	200.000	2.000.000	15	200.000	3.000.000	20	200.000	4.000.000
									-						
D. Jurusan Kesehatan Lingkungan									-						
1. Jasa konsultasi jurusan kesling	kl			1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000
2. Jasa magang pada jurusan kesling	keg			1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000
3. Layanan pemeriksaan sampel									-						
a. Pemeriksaan air bersih	samp			10	350.000	3.500.000	10	350.000	3.500.000	15	350.000	5.250.000	15	350.000	5.250.000
b. Pemeriksaan kualitas udara ambien	kl			10	3.500.000	35.000.000	10	3.500.000	35.000.000	15	3.500.000	52.500.000	15	3.500.000	52.500.000
c. Pemeriksaan emisi udara	kl			10	2.500.000	25.000.000	10	2.500.000	25.000.000	15	2.500.000	37.500.000	15	2.500.000	37.500.000
d. Pemeriksaan limbah cair	samp			10	450.000	4.500.000	10	450.000	4.500.000	15	450.000	6.750.000	15	450.000	6.750.000
e. Pemeriksaan kebisingan	ttk			10	200.000	2.000.000	10	200.000	2.000.000	15	200.000	3.000.000	15	200.000	3.000.000
4. Layanan kesehatan lingkungan (UKL, UPL, DPPL)	keg			1	35.000.000	35.000.000	1	35.000.000	35.000.000	1	35.000.000	35.000.000	1	35.000.000	35.000.000
5. Jasa pengeboran sumur	keg			2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000	2	5.000.000	10.000.000
6. Pengendalian vektor/pest control	keg			2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
7. Sterilisasi ruangan	keg			2	500.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000
8. Layanan pendampingan bank sampah di masyarakat	keg			2	500.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000
									-						
D. Jurusan Bank Darah									-						
1. Jasa konsultasi jurusan Bank Darah	keg			1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000
2. Jasa magang pada jurusan Bank Darah	kl			1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000	1	5.000.000	5.000.000
3. Layanan pemeriksaan sampel									-						
a. Paket pemeriksaan sampel darah	samp			10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	15	150.000	2.250.000	20	150.000	3.000.000
b. Pemeriksaan golongan darah	samp			10	50.000	500.000	10	50.000	500.000	15	50.000	750.000	20	50.000	1.000.000
c. Paket pengambilan darah donor	kl			10	335.000	3.350.000	10	335.000	3.350.000	15	335.000	5.025.000	20	335.000	6.700.000
									-						
E. Klinik Terpadu									-						
1. Pelayanan pengobatan umum	ot			200	15.000	3.000.000	200	15.000	3.000.000	250	15.000	3.750.000	275	15.000	4.125.000
2. Pemeriksaan rekam jantung EKG	ot			20	55.000	1.100.000	20	55.000	1.100.000	25	55.000	1.375.000	30	55.000	1.650.000
3. Pelayanan uji kesehatan (general chek up)	ot			20	55.000	1.100.000	20	55.000	1.100.000	25	55.000	1.375.000	30	55.000	1.650.000
4. Pelayanan kesehatan gigi	ot			20	15.000	300.000	20	15.000	300.000	25	15.000	375.000	30	15.000	450.000
									-						
F. Seminar/Workshop Jurusan									-						
1. Jurusan Keperawatan	kl			2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000
2. Jurusan Teknis Laboratorium Medis (TLM)	kl			2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000
3. Jurusan kebidanan	kl			2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000
4. Jurusan Kesehatan lingkungan	kl			2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000
5. Jurusan Teknologi bank Darah	kl			2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000
6. Jurusan Promosi Kesehatan	kl			2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000	2	10.000.000	20.000.000
									-						

G. Pelatihan										-						
1. Jurusan Keperawatan	kl				2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000
3. Jurusan kebidanan	kl				2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000
4. Jurusan Kesehatan lingkungan	kl				2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000
5. Jurusan Teknologi bank Darah	kl				2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000
6. Jurusan Promosi Kesehatan	kl				2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000	2	7.500.000	15.000.000
										-						
H. Tempat Uji Kompetensi										-						
1. Jurusan Keperawatan	kl				2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
2. Jurusan Teknis Laboratorium Medis (TLM)	kl				2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
3. Jurusan kebidanan	kl				2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
4. OSCE Center	kl				2	100.000	200.000	2	100.000	200.000	2	100.000	200.000	2	100.000	200.000
										-						
I. Pelayanan Kunjungan dari institusi lain										-						
1. Jurusan Keperawatan	kl				2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
2. Jurusan Teknis Laboratorium Medis (TLM)	kl				2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
3. Jurusan kebidanan	kl				2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
4. Jurusan Kesehatan lingkungan	kl				2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
5. Jurusan Teknologi bank Darah	kl				2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
6. Jurusan Promosi Kesehatan	kl				2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000	2	2.500.000	5.000.000
										-						
K. Sewa Asrama kampus Rangkas	ob	1869	30.000	56.070.000	650	100.000	65.000.000	650	100.000	65.000.000	650	100.000	65.000.000	650	100.000	65.000.000
L. Biaya makan mahasiswa	ob				650	600.000	390.000.000	650	600.000	390.000.000	650	600.000	390.000.000	650	600.000	390.000.000
M. Biaya Seragam mahasiswa										-						
1. Seragam	org				650	2.750.000	1.787.500.000	650	2.750.000	1.787.500.000	730	2.750.000	2.007.500.000	810	2.750.000	2.227.500.000
2. Almamter	org				650	200.000	130.000.000	650	200.000	130.000.000	730	200.000	146.000.000	810	200.000	162.000.000
										-						
K. Biaya pendaftaran perpustakaan dari luar	ot				25	150.000	3.750.000	25	150.000	3.750.000	25	150.000	3.750.000	25	150.000	3.750.000
L. Pendayaagunaan dosen oleh institusi lain										-						
a. Pembelajaran	ot				20	100.000	2.000.000	20	100.000	2.000.000	30	100.000	3.000.000	35	100.000	3.500.000
b. pembicara/narasumber	ot				10	250.000	2.500.000	10	250.000	2.500.000	15	250.000	3.750.000	20	250.000	5.000.000
c. Reviewer penelitian	ot				5	50.000	250.000	5	50.000	250.000	7	50.000	350.000	9	50.000	450.000
d. Reviewer pengmas	ot				5	50.000	250.000	5	50.000	250.000	7	50.000	350.000	9	50.000	450.000
e. Asesor LKD	ot				5	200.000	1.000.000	5	200.000	1.000.000	7	200.000	1.400.000	9	200.000	1.800.000
f. Kegiatan lain	ot				5	500.000	2.500.000	5	500.000	2.500.000	6	500.000	3.000.000	7	500.000	3.500.000
Jumlah				56.070.000			2.862.417.000			2.901.627.000			3.222.724.000			3.505.451.000
Lainnya				340.780.920			431.650.000			431.650.000			505.250.000			674.500.000
Jumlah Keseluruhan				396.850.920			3.294.067.000			3.333.277.000			3.727.974.000			4.179.951.000

Tabel 19
Program Pengembangan Kegiatan Unit Bisnis BLU Poltekkes Banten dalam Tahun 2023 - 2026

Pendapatan Non Akademik	Satuan	2023			2024			2025			2026		
		Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah	Vol	Tarif	Jumlah
1. Sewa Kantin													
a. Kampus serang	lot	1	2.500.000	2.500.000	1	2.500.000	2.500.000	1	3.000.000	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
b. Kampus tangerang	lot	1	2.500.000	2.500.000	1	2.500.000	2.500.000	1	3.000.000	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
c. Kampus rangkas	lot	1	2.500.000	2.500.000	1	2.500.000	2.500.000	1	3.000.000	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
2. Sewa tempat/laboratorium		1	550.000	550.000	1	550.000	550.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000
a. Sewa tempat fotocopy													
1. Kampus serang	lot	1	2.500.000	2.500.000	1	2.500.000	2.500.000	1	3.000.000	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
2. Kampus tangerang	lot	1	2.500.000	2.500.000	1	2.500.000	2.500.000	1	3.000.000	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
3. Kampus rangkas	lot	1	2.500.000	2.500.000	1	2.500.000	2.500.000	1	3.000.000	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
b. Sewa Laboratorium	kl												
1. Jurusan Keperawatan	kl	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	3	550.000	1.650.000	3	550.000	1.650.000
2. Jurusan Teknis Laboratorium Medis	kl	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	3	550.000	1.650.000	3	550.000	1.650.000
3. Jurusan kebidanan	kl	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	3	550.000	1.650.000	3	550.000	1.650.000
4. Jurusan Kesehatan lingkungan	kl	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	3	550.000	1.650.000	3	550.000	1.650.000
C. Sewa Lab Komputer													
1. Kampus Serang	ot	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000
2. Kampus tangerang	ot	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000
3. Kampus rangkasbitung	ot	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000	2	550.000	1.100.000
D. Ruang Pertemuan/Aula													
1. Aula kampus rangkas	kl	8	8.000.000	64.000.000	8	8.000.000	64.000.000	10	8.000.000	80.000.000	15	8.000.000	120.000.000
2. Aula kampus tangerang	kl	8	10.000.000	80.000.000	8	10.000.000	80.000.000	10	10.000.000	100.000.000	15	10.000.000	150.000.000
3. Aula kampus serang	kl	8	15.000.000	120.000.000	8	15.000.000	120.000.000	10	15.000.000	150.000.000	15	15.000.000	225.000.000
E. Sewa raung kelas	kl	8	800.000	6.400.000	8	800.000	6.400.000	10	800.000	8.000.000	15	800.000	12.000.000
F. Sewa kursi	bh	500	1.000	500.000	500	1.000	500.000	750	1.000	750.000	1000	1.000	1.000.000
g. Sewa Kendaraan	bh	50	2.500.000	125.000.000	50	2.500.000	125.000.000	50	2.500.000	125.000.000	50	2.500.000	125.000.000
h. Sewa LCD	bh	50	250.000	12.500.000	50	250.000	12.500.000	50	250.000	12.500.000	50	250.000	12.500.000
Jumlah				431.650.000			431.650.000			505.250.000			674.500.000



LAMPIRAN III
PROYEKSI LAYANAN DAN
KEUANGAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)
2022-2026

Syekh Moh. Nawawi Albantani No.12,
Pajajaran, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten 42121



WWW.POLTEKKESBANTEN.AC.ID



POLTEKKES KEMENKES BANTEN



POLTEKKES KEMENKES BANTEN

PROYEKSI LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

1. Asumsi Makro

a) Nilai Tukar Rupiah

Nilai Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal Februari 2023 adalah Rp. 15.536'-

(Sumber: <http://kurs.dollar.web.id>)

b) Laju Inflasi

Pertumbuhan Ekonomi, Laju Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia

No	Uraian	Suku Bunga
1	Pertumbuhan Ekonomi	4.9 - 5.2%
2	Laju Inflasi	3.25 - 3.75%
3	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia	5,75 %

c) Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat yang stabil dapat menjadi asumsi basil positif pertumbuhan ekonomi. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia saat ini, pertumbuhan ekonomi 4,9% - 5,2%, sehingga akan cukup tangguh menghadapi gejolak ekonomi global dan diperkirakan akhir tahun 2023. Keadaan ini menggambarkan masih tingginya kemampuan masyarakat untuk menjadikan pendidikan sebagai bagian penting dalam konsumsi masyarakat kita, khususnya konsumsi untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMA/ sederajat kejenjang perguruan tinggi.

2. Asumsi Makro

Asumsi mikro dinilai dari lima kondisi yang mempengaruhi permintaan terhadap institusi pendidikan Poltekkes Banten kedepan, yaitu: asumsi pendapatan APBN/Rupiah Murni, asumsi pendapatan akademik, asumsi tarif akademik, asumsi tarif lainnya, dan asumsi belanja.

a. Proyeksi pendapatan APBN/Rupiah Murni

Dukungan subsidi Pemerintah masih diberikan melalui DIPA Rupiah Murni, yang terutama digunakan untuk :

- 1) Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
- 2) Penyelenggaraan Operasional Perkantoran yang digunakan untuk Operasional dan Pemeliharaan serta langganan daya dan jasa.
- 3) Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui pembangunan gedung pendidikan dan penyediaan alat pendidikan.
- 4) Alokasi Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri untuk operasional Pendidikan.
- 5) Proyeksi POBO yang terus meningkat, hal ini menunjuka optimism kemandirian BLU Poltekkes Banten.

b. Asumsi Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa

Data SMA dan SMK di Provinsi Banten Tahun 2022

No	Lokasi	SMA	SMK	Jumlah
1	Kota Tangerang Selatan	105	80	185
2	Kab. Tangerang	223	195	428
3	Kota Tangerang	108	131	239
4	Kab. Serang	159	88	247
5	Kota Serang	53	46	99
6	Kota Cilegon	45	25	70
7	Kab. Pandeglang	123	91	214
8	Kab. Lebak	134	54	188
JUMLAH				1670

c. Asumsi Pendapatan Layanan Akademik

Potensi Pendapatan BLU dari Layanan Akademik

No	Sumber	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendaftar	Org	1.950	2.350	2.550	2.700	2.850
2	Mahasiswa Baru	Org	660	693	979	1.131	1.140
3	Mahasiswa Aktif	Org	1.498	1.754	2.307	2.935	3.496

Proyeksi pendapatan akademik diasumsikan akan meningkat tiap tahun yang disebabkan adanya peningkatan jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa pembayar UKT.

3. Asumsi Tarif

a. Asumsi Tarif Layanan Akademik

Biaya diperoleh dari pemerintah melalui APBN dan dari masyarakat/ orangtua peserta didik melalui PK- BLU. Biaya tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya (unit cost) per mahasiswa per semester. Tarif yang akan diberlakukan pada Poltekkesraya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.05/2021 Pasal 6 tanggal 3 Juni 2021, tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan dan tarif PK BLU sesuai dengan ketetapan Surat Keputusan Direktur Banten. Pola tarif yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan pola tarif yang digunakan oleh institusi sejenis swasta di Banten dan sekitarnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan layanan akademik yang lebih baik (SDM, sarana, dan prasarana) dan pola tarif yang lebih rendah calon mahasiswa mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut adalah pola tarif Poltekkes Banten :

No	Layanan	Satuan	Tarif (Rp)					Keterangan
			PERMENKEU RI No: 55/PMK.05/2021 (zona I)	PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 64 TAHUN 2019	BLU Zona I	Institusi Swasta I	Institusi Swasta II	
A.	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru							
	1. Sipenmaru Bersama	Per Calon Mahasiswa	125.000,00	125.000,00	125.000,00			
	2. Sipenmaru Jalur Prestasi	Per Calon Mahasiswa	50.000,00	100.000,00	50.000,00			
	3. Sipenmaru Jalur Mandiri	Per Calon Mahasiswa	300.000,00	125.000,00	300.000,00			
	4. Sipenmaru Program Profesi/ Alih Jenjang atau Mahasiswa Warga Negara Asing	Per Calon Mahasiswa	500.000,00 s.d 900.000,00	750.000,00	750.000,00			
B.	Uang Kuliah Tunggal Program Diploma							
	1. Diploma III							
	a. Jurusan Keperawatan	Per Mahasiswa / Semester	3.680.000,00 s.d 5.400.000,00	4.300.000,00	5.000.000,00	13.250.000,00	19.600.000,00	1. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletahan 2. Akademi Keperawatan (Akper) Yatna Yuana Lebak
	b. Jurusan Kebidanan	Per Mahasiswa / Semester	3.800.000,00 s.d 5.560.000,00	4.400.000,00	5.000.000,00	14.500.000,00	8.900.000,00	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletahan Universitas Yatsi Madani
	c. Jurusan Keteknisian Medis							
	1) Pelayanan Darah / Teknologi Bank Darah	Per Mahasiswa / Semester	4.900.000,00 s.d 6.300.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	8.600.000,00	9.800.000,00	Poltekkes Kemenkes Semarang STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
	d. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	Per Mahasiswa / Semester	2.870.000,00 s.d 4.200.000,00	4.100.000,00	4.200.000,00	20.486.000,00	9.800.000,00	Universitas Setia Budi STIKES GUNA BANGASA Yogyakarta
	e. Jurusan Rekam Medis	Per Mahasiswa / Semester	2.870.000,00 s.d 4.200.000,00	3.700.000,00	4.000.000,00	16.500.000,00	6.800.000,00	Universitas Esa Unggul STIKES 'Aisyiyah Banten
	2. Program STR							
	a. Jurusan Keperawatan	Per Mahasiswa / Semester	3.940.000,00 s.d. 5.760.000,00	4.000.000,00	5.500.000,00	12.492.500,00	12.900.000,00	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletahan Universitas Yatsi Madani
	b. Jurusan Kebidanan	Per Mahasiswa / Semester	4.050.000,00 s.d. 5.930.000,00	4.400.000,00	5.500.000,00	12.492.500,00	18.105.000,00	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletahan Universitas Jenderal Achmad Yani

	c. Jurusan Kesehatan Lingkungan / sanitasi	Per Mahasiswa / Semester	3.540.000,00 s.d 5.180.000,00	4.000.000,00	5.000.000,00	7.800.000,00	7.000.000,00	Poltekkes Kemenkes Semarang Poltekkes Kemenkes Jakarta II
	d. Jurusan Promosi Kesehatan	Per Mahasiswa / Semester	3.100.000,00 s.d 5.000.000,00	4.000.000,00	5.000.000,00	4.500.000,00	6.300.000,00	Poltekkes Kemenkes Bandung Poltekkes Kemenkes Jakarta III
	e. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	Per Mahasiswa / Semester	3.100.000,00 s.d 5.000.000,00	4.000.000,00	5.000.000,00	21.926.000	19.000.000,00	1. Universitas Setia Budi 2. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka
C.	Uang Kuliah Tunggal Program Profesi							
	a. Jurusan Profesi Ners	Per Mahasiswa / Semester	6.160.000,00 s.d 9.010.000,00	6.100.000,00	7.000.000,00	29.000.000,00	24.500.000,00	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletehan Universitas Yatsi Madani
	b. Jurusan Profesi Bidan	Per Mahasiswa / Semester	6.160.000,00 s.d 9.010.000,00	6.100.000,00	7.000.000,00	34.000.000,00	17.000.000,00	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletehan Universitas Jenderal Achmad Yani
D.	Uang Kuliah Tunggal Program Khusus/ Alih Jenjang	Per Mahasiswa / Semester	4.220.000,00 s.d 6.180.000,00	4.600.000,00	5.500.000,00	11.900.000,00	10.900.000,00	Universitas Yatsi Madani Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletehan
E.	Layanan Akademik Lainnya							
	1. Cuti Akademik	Per Mahasiswa / Semester	290.000,00 s.d 440.000,00	300.000,00	400.000,00			
	2. Matrikulasi	Per Mahasiswa / Satuan Kredit Semester	330.000,00 s.d 490.000,00	400.000,00	450.000,00			
	3. Ujian Kompetensi Retaker	Per Mahasiswa / Kegiatan	620.000,00 s.d 920.000,00		800.000,00			
	4. Penggantian Ijazah dan Transkrip	Per Lembar	100.000,00 s.d 200.000,00					
	5. Denda Keterlambatan Heregistrasi	Per Mahasiswa	30.000,00 s.d 50.000,00					
	6. Cetak Ulang Kartu Mahasiswa	Per Kartu	20.000,00 s.d 50.000,00					
	7. Terjemahan Ijazah/Transkrip / Sertifikat Bahasa Inggris	Per Dokumen	100.000,00 s.d 200.000,00					

4. Sumber Potensi Penerimaan PNBP

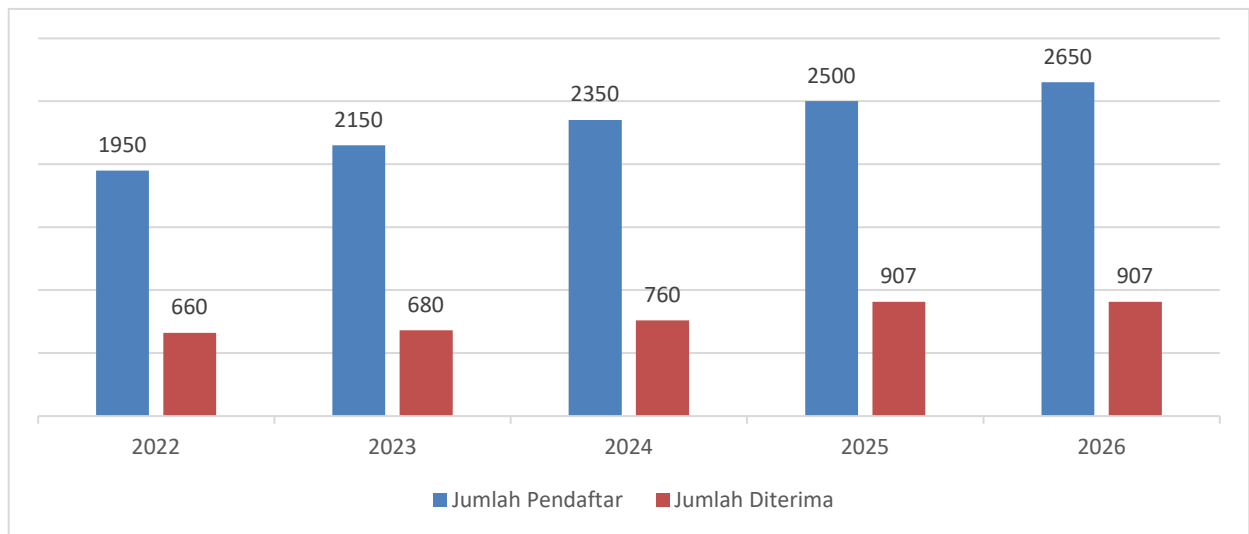
Sumber potensi penerimaan PNBP Poltekkes Banten berasal dari kegiatan akademik berupa penambahan prodi baru yaitu

1. Prodi STr dan Pendidikan Profesi Bidan
2. Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
3. Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
4. Sarjana Terapa Teknologi Laboratorium Medis
5. Sarjana Terapan Informasi Kesehatan dan Rekam Medik
6. Diploma Tiga Teknologi Bank Darah

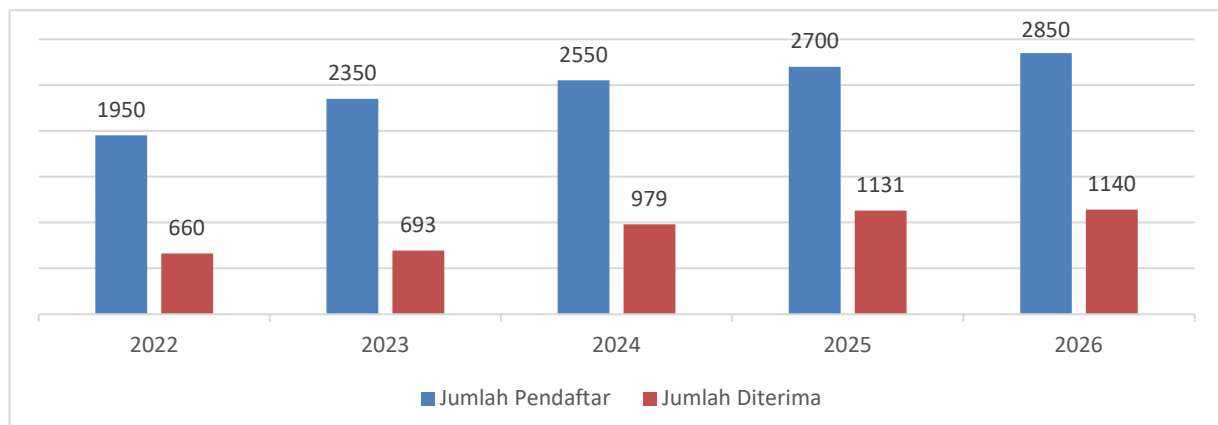
Layanan non akademik berupa optimalisasi asset seperti yang terdiri dari

1. Pemanfaatan Gedung pertemuan
2. Pemberdayaan laboratorium
3. Pembukaan pelayanan poliklinik
4. Optimalasis unit bisnis lainnya

5. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa baru Pola Satker



6. Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru Pola PK BLU 2022-2026



7. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja Pola Satker 2022-2026

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	1498	1754	2090	2545	3018
2	Rata-rata IPK	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8
3	Rata-rata Masa Tunggu Setelah STR terbit	7	6	6	5	3

8. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa Pola Satker 2022-2026

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	1.498	1.754	2.090	2.545	3.018
2	Jumlah Dosen	66	74	75	85	100
3	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1 : 22	1 : 23	1 : 27	1 : 30	1 : 30

9. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa Pola Satker 2022-2026

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	1498	1754	2090	2545	3018
2	Jumlah Tendik	42	42	50	55	60
3	Rasio Tendik dan Mahasiswa	1 : 35	1 : 42	1 : 42	1 : 46	1 : 50

10. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja Pola PK BLU 2022-2026

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	1.498	1.754	2.307	2.935	3.496
2	Rata-rata IPK	3,4	3,5	3,5	3,75	3,8
3	Rata-rata Masa Tunggu Setelah STR terbit	7	6	5	3	3

11. Proyeksi rasio Dosen dan mahasiswa Pola BLU 2022-2026

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	1.498	1.754	2.307	2.935	3.496
2	Jumlah Dosen	66	74	77	97	115
3	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:22	1:23	1:30	1:30	1:30

12. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa Pola Satker BLU 2022-2026

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	1.498	1.754	2.307	2.935	3.496
2	Jumlah Tendik	42	50	66	71	76
3	Rasio Tendik dan Mahasiswa	1 : 35	1 : 35	1 : 34	1 : 41	1 : 46

13. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS Pola Satker 2022-2026

No	Kualifikasi Dosen	2022	2023	2024	2025	2026
1	Dosen PNS	60	66	65	76	93
2	Dosen Non PNS	6	8	10	9	7
Jumlah		66	74	75	85	100

14. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS Pola PK BLU 2022-2026

No	Kualifikasi Dosen	2022	2023	2024	2025	2026
1	Dosen PNS	60	66	67	88	108
2	Dosen Non PNS	6	8	10	9	7
Jumlah		66	74	77	97	115

15. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pola Satker 2022-2026

Jabatan	2022	2023	2024	2025	2026
Dosen JFU	6	8	10	9	7
Asisten Ahli	24	26	20	16	20
Lektor	30	32	36	45	52
Lektor Kepala	5	7	8	14	19
Guru Besar	1	1	1	1	2
Total	66	74	75	85	100

16. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pola PK BLU 2022-2026

Jabatan	2022	2023	2024	2025	2026
Dosen JFU	6	8	10	9	7
Asisten Ahli	24	26	20	27	30
Lektor	30	32	36	45	55
Lektor Kepala	5	7	10	14	20
Guru Besar	1	1	1	2	3
Total	66	74	77	97	115

17. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola Satker 2022-2026

Pangkat/Gol	2022	2023	2024	2025	2026
Pangkat/Gol III	49	52	58	60	66
Pangkat/Gol IV	11	14	7	16	27
Total	60	66	65	76	93

18. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2022-2026

Pangkat/Gol	2022	2023	2024	2025	2026
Pangkat/Gol III	49	52	60	64	71
Pangkat/Gol IV	11	14	7	24	37
Total	60	66	67	88	108

19. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola Satker 2022-2026

Usia	2022	2023	2024	2025	2026
30 Tahun ke Bawah	6	5	4	4	12
31 s.d. 40 Tahun	24	25	25	28	30
41 s.d. 50 Tahun	18	25	26	30	38
51 s.d. 60 Tahun	14	15	17	21	19
60 Tahun ke Atas	4	4	3	2	1
Total	66	74	75	85	100

20. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2022-2026

Usia	2022	2023	2024	2025	2026
30 Tahun ke Bawah	6	5	4	10	15
31 s.d. 40 Tahun	24	25	27	30	34
41 s.d. 50 Tahun	18	25	26	36	40
51 s.d. 60 Tahun	14	15	17	19	25
60 Tahun ke Atas	4	4	3	2	1
Total	66	74	77	97	115

21. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Pola Satker 2022-2026

Jenjang Pendidikan	2022	2023	2024	2025	2026
S1 ke Bawah	40	40	47	52	56
S2	2	2	3	3	4
S3	0	0	0	0	0
Total	42	42	50	55	60

22. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Pola PK BLU 2022-2026

Jenjang Pendidikan	2022	2023	2024	2025	2026
SLTA	7	7	9	5	5
DIII	8	5	8	15	15
DIV	9	11	15	13	13
S1	16	24	31	31	36
S2	2	3	3	7	7
S3	0	0	0	0	0
Total	42	50	66	71	76

23. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Pola Satker 2022-2026

Status Kepegawaian	2022	2023	2024	2025	2026
PNS	15	15	30	35	42
Non PNS	27	27	20	20	18
Total	42	42	50	55	60

24. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Pola PK BLU 2022-2026

Status Kepegawaian	2022	2023	2024	2025	2026
PNS	15	28	46	53	60
Non PNS	27	22	20	18	16
Total	42	50	66	71	76

25. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola Satker 2022-2026

Pangkat/Gol	2017	2018	2019	2020	2021
Pangkat/Gol III	49	52	58	52	56
Pangkat/Gol IV	2	2	2	3	4
Total	51	54	60	55	60

26. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2022-2026

Pangkat/Gol	2017	2018	2019	2020	2021
Pangkat/Gol I	5	5	2	2	2
Pangkat/Gol II	28	28	24	23	20
Pangkat/Gol III	20	20	15	10	9
Pangkat/Gol IV	0	0	0	0	0
Total	53	53	41	35	31

27. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola Satker 2022-2026

Usia	2022	2023	2024	2025	2026
30 Tahun ke Bawah	17	17	18	15	13
31 s.d. 40 Tahun	12	12	18	22	28
41 s.d. 50 Tahun	8	8	9	13	14
51 s.d. 60 Tahun	5	5	5	5	5
60 Tahun ke Atas	0	0	0	0	0
Total	42	42	50	55	60

28. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2022-2026

Usia	2022	2023	2024	2025	2026
30 Tahun ke Bawah	17	18	17	21	21
31 s.d. 40 Tahun	12	18	26	25	26
41 s.d. 50 Tahun	8	9	13	13	15
51 s.d. 60 Tahun	5	5	10	12	14
60 Tahun ke Atas	0	0	0	0	0
Total	42	50	66	71	76

29. Proyeksi prodi Pola Satker 2022-2026

No.	2022	2023	2024	2025	2026
1	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan
2	STr Keperawatan	STr Keperawatan	STr Keperawatan	STr Keperawatan	STr Keperawatan
3	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners
4	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan
5	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM
6	-	-	STr Bidan	STr Bidan	STr Bidan
7	-	-	Profesi Bidan	Profesi Bidan	Profesi Bidan
8	-	-	STr Kesling	STr Kesling	STr Kesling
9	-	-	STr Promkes	STr Promkes	STr Promkes
10	-	-	-	STr TLM	STr TLM
11	-	-	-	D3 MedRec	D3 MedRec
12	-	-	-	D3 Bank Darah	D3 Bank Darah

30 Proyeksi prodi Pola PK BLU 2022-2026

No.	2022	2023	2024	2025	2026
1	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan
2	STr Keperawatan	STr Keperawatan	STr Keperawatan	STr Keperawatan	STr Keperawatan
3	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners
4	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan
5	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM
6	-	-	STr Bidan	STr Bidan	STr Bidan
7	-	-	Profesi Bidan	Profesi Bidan	Profesi Bidan
8	-	-	STr Kesling	STr Kesling	STr Kesling
9	-	-	STr Promkes	STr Promkes	STr Promkes
10	-	-	-	STr TLM	STr TLM
11	-	-	-	D3 MedRec	D3 MedRec
12	-	-	-	D3 Bank Darah	D3 Bank Darah

31. Proyeksi akreditasi Pola Satker 2022-2026

Proyeksi Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Selama 5 Tahun Pola Satker					
Akreditasi	2022	2023	2024	2025	2026
Unggul	3	3	3	5	5
Baik Sekali	2	2	2	0	3
Baik	0	0	4	7	4
Total	5	5	9	12	12

32. Proyeksi akreditasi Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Selama 5 Tahun Pola PK BLU					
Akreditasi	2022	2023	2024	2025	2026
Unggul	3	3	3	5	5
Baik Sekali	2	2	2	0	3
Baik	0	0	4	7	4
Total	5	5	9	12	12

33. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola Satker 2022-2026

Proyeksi Perkembangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Selama 5 Tahun Pola Satker					
Beasiswa	2022	2023	2024	2025	2026
Berprestasi	39	39	48	66	102
Gakin	33	35	49	57	57
Total	72	74	97	123	159

34. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi Perkembangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Selama 5 Tahun Pola PK BLU					
Beasiswa	2022	2023	2024	2025	2026
Berprestasi	39	39	48	66	102
Gakin	33	138	196	226	228
Total	72	177	244	292	330

35. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola Satker 2022-2026

Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola Satker 2022-2026		
Tahun	Jumlah	Dana (Rp)
2022	30	907,002,000
2023	35	1,587,738,000
2024	37	1,700,000,000
2025	40	1,900,000,000
2026	43	2,100,000,000

36. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola Satker 2022-2026		
Tahun	Jumlah	Dana (Rp)
2022	30	Rp907,002,000
2023	35	Rp1,587,738,000
2024	40	Rp2,000,000,000
2025	45	Rp2,500,000,000
2026	50	Rp3,000,000,000

38. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola Satker 2022-2026

Proyeksi Jumlah Publikasi Pola Satker 2022-2026		
Tahun	Nasional	Internasional
2022	26	4
2023	30	5
2024	34	3
2025	36	4
2026	38	5

39. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi Jumlah Publikasi Pola PK BLU 2022-2026		
Tahun	Nasional	Internasional
2022	26	9
2023	30	5
2024	35	5
2025	38	7
2026	42	8

40. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Pola Satker 2022-2026

Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian Masyarakat		
Tahun	Jumlah	Dana (Rp)
2022	33	482.550.000
2023	37	580.000.000
2024	40	498,000,000
2025	45	522,000,000
2026	45	548,000,000

41. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian Masyarakat Pola BLU 2022-2026		
Tahun	Jumlah	Dana (Rp)
2022	33	482.550.000
2023	37	580.000.000
2024	47	570,000,000
2025	50	627,000,000
2026	50	630,000,000

42. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola Satker 2022-2026

Proyeksi Perkembangan Kerja Sama Selama 5 Tahun Pola Satker					
Kerja Sama	2022	2023	2024	2025	2026
Dalam Negeri	70	72	72	74	75
Luar Negeri	5	5	6	6	7
Total	75	77	78	80	82

43. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi Perkembangan Kerja Sama Selama 5 Tahun Pola PK BLU					
Kerja Sama	2022	2023	2024	2025	2026
Dalam Negeri	72	75	78	79	80
Luar Negeri	6	6	7	7	8
Total	78	81	85	86	88

44. Proyeksi serapan lulusan < 1 tahun Pola BLU

Proyeksi Serapan Lulusan < 1 Tahun Pola PK BLU					
Kerja Sama	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Lulusan	451	344	566	627	658
Dalam Negeri	428	327	543	602	638
Luar Negeri	21	33	81	120	160

44. Proyeksi serapan lulusan < 1 tahun Pola Satker

Proyeksi Serapan Lulusan < 1 Tahun Pola PK Satker					
Kerja Sama	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Lulusan	451	344	507	528	640
Dalam Negeri	428	327	487	507	524
Luar Negeri	21	33	73	101	131

44. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Poltekkesten Pola Satker 2022-2026

URAIAN	PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA (dalam Rupiah)				
	2022	2023	2024	2025	2026
PENDAPATAN					
PENDAPATAN PNB					
Pendapatan Akademik	10,817,780,000	17.038.700.000	17.921.100.000	22.061.900.000	25.555.400.000
Pendapatan Non Akademik	398,060,920	0	0	0	0
PENDAPATAN APBN (RM)	54,874,191,000	82,423,058,000	218,792,586,580	144,071,881,000	143,782,052,000
Sumber Lain (Hibah)	0	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN	66,090,031,920	99.461.758.000	236.713.686.580	166.133.781.000	169.337.452.000
BELANJA					
BELANJA PNB					
Belanja Remunerasi	0	0	0	0	0
Belanja Barang	4,573,701,205	4,565,772,000	10,810,621,000	7,973,132,720	9,319,786,280
Belanja Modal	4,923,582,680	12,132,154,000	5,755,740,000	15,376,755,960	17,973,873,540
JUMLAH BELANJA PNB	9,497,283,885	16,697,926,000	16,566,361,000	23,349,888,680	27,293,659,820
BELANJA APBN (RM)					
Belanja Pegawai	12,094,634,292	12,410,707,000	13,115,538,000	13,509,004,140	13,914,274,264
Belanja Barang	22,158,189,475	23,340,600,000	24,486,172,000	27,852,876,860	31,207,777,736
Belanja Modal	17,852,739,969	49.470.000.000	129.551.876.580	101.850.000.000	98,660,000,000
JUMLAH BELANJA APBN	52,105,563,736	85.221.307.000	167.153.586.580	143.211.881.000	143,782,052,000
Belanja Hibah	0	0	0	0	0
TOTAL BELANJA	61,602,847,621	101.919.233.000	183,719,947,580	166,561,769,680	171,075,711,820
Total Belanja Operasional	38,826,524,972	40,317,079,000	48,412,331,000	49,335,013,720	54,441,838,280
Rasio POBO	29%	42%	37%	45%	47%

45. Perbandingan Proyeksi Pendapatan dan Belanja (PK-BLU) 2022 – 2026

URAIAN	PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA (dalam Rupiah)				
	2022	2023	2024	2025	2026
PENDAPATAN					
PENDAPATAN PNB					
Pendapatan Akademik	Rp10.818.990.000	15.172.100.000	24.930.500.000	31.505.500.000	37.303.000.000
Pendapatan Non Akademik	Rp396.850.920	3.294.067.000	3.333.277.000	3.727.974.000	4.179.951.000
PENDAPATAN APBN (RM)	54.874.191.000	82.423.058.000	218.792.586.580	144.071.881.000	143.782.052.000
Sumber Lain (Hibah)	0	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN	66.090.031.920	100.889.225.000	247.056.363.580	179.305.355.000	185.265.003.000
BELANJA					
BELANJA PNB					
Belanja Remunerasi	0	0	11.011.000.000	15.288.000.000	20.055.000.000
Belanja Barang	4.573.701.205	4.565.772.000	5.022.349.200	5.273.466.660	5.537.139.993
Belanja Modal	4.923.582.680	9.132.154.000	5.755.740.000	11.376.755.960	15.452.107.152
JUMLAH BELANJA PNB	9.497.283.885	13.697.926.000	21.789.089.200	31.938.222.620	41.044.247.145
BELANJA APBN (RM)					
Belanja Pegawai	12.094.634.292	12.410.707.000	13.115.538.000	13.509.004.140	13.914.274.264
Belanja Barang	22.158.189.475	23.340.600.000	24.486.172.000	30.295.666.160	31.207.777.736
Belanja Modal	17.852.739.969	49.470.000.000	129.551.876.580	101.850.000.000	98.660.000.000
JUMLAH BELANJA APBN	52.105.563.736	85.221.307.000	167.153.586.580	145.654.670.300	143.782.052.000
Belanja Hibah	0	0	0	0	
TOTAL BELANJA	61.602.847.621	98.919.233.000	188.942.675.780	177.592.892.920	184.826.299.145
SURPLUS/DEFISITE Tahun berjalan	1.718.557.035	4.768.241.000	6.474.687.800	3.782.748.620	438.703.855
Saldo Awal	0	1.718.557.035	6.486.798.035	8,145,085,835	16.256.737.215
Total Saldo Kas Akhir Tahun (Bruto)	1.718.557.035	5,978,398,035	12.961.485.835	4,362,337,215	16.695.441.070
Rencana penggunaan saldo awal	0	0	0	0	
Total Saldo Kas Akhir Tahun (Netto)	1.718.557.035	6.486.798.035	12.961.485.835	4,362,337,215	16.695.441.070
Total Belanja Operasional	38.826.524.972	40.317.079.000	53.635.059.200	64.366.136.960	70.714.191.993
Rasio POBO	29%	46%	53%	44%	59%

46. Rencana tahapan pembangunan Gedung Pendidikan

NO	TAHUN 2023			
	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	UNIT COST	SUB TOTAL
I	DIREKTORAT			15.300.000.000
	1. Masjid Kampus (lab Kemahasiswaan)	660 M2	5.000.000	3.300.000.000
	2. Pagar pengaman	500 M2	1.370.000	685.000.000
	3. Asrama	1260 M2	6.152.283	7.751.876.580
	4. Kantin	120 M2	6.250.000	750.000.000
II	KAMPUS TANGERANG			6.090.000.000
	1. Pembangunan Pos Satpam	12 M2	7.500.000	90.000.000
	2. Lanscape (Jalan dan Taman)	1 PT	2.000.000.000	2.000.000.000
	3. Masjid Kampus (Lab Kemahasiswaan)	660 M2	5.000.000	3.300.000.000
	4. Pagar pengaman	200 ML	3.500.000	700.000.000
III	KAMPUS RANGKASBITUNG			28.080.000.000
	1. Membangun ruang belajar (kelas) (7x10x6x4lt)	1680 M2	6.000.000	10.080.000.000
	2. Landscape / halaman gedung kelas	1 PT	1.500.000.000	1.500.000.000
	3. Renovasi dan pengembangan Arsama A	1800 M2	5.000.000	9.000.000.000
	4. Renovasi dan Pengembangan Gedung Kartini	3000 M2	2.500.000	7.500.000.000
IV	SUB TOTAL 2023			49.470.000.000
NO	TAHUN 2024			
	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	UNIT COST	SUB TOTAL
I	DIREKTORAT			98.501.876.580
	1. Pembangunan Gedung Aula	12000 M2	6.000.000	72.000.000.000
	2. Membuat penampungan air limbah :			9.000.000.000
	2.1 Pemasangan turap	3000 M2	500.000	1.500.000.000
	2.2 Pembuatan jalan Inspeksi (3000 ml x 3m2)	9000 M2	800.000	7.200.000.000
	2.3 Pembuatan sarana baca	6 BH	50.000.000	300.000.000
	3. Pembangunan Kolam Retensi	1 PT	3.000.000.000	3.000.000.000
	4. Pembangunan Asrama Putra	1260 M2	6.152.283	7.751.876.580
	5. Pembangunan Jalan Lingkungan (2000 ML x 4 M2x30 cm)	8000 M2	750.000	6.000.000.000
	6. Pembuatan Master Plan 3 lokasi	3 PT	250.000.000	750.000.000
II	KAMPUS TANGERANG			16.050.000.000
	1. Renovasi dan Pengembangan Gedung Asrama I	2400 M2	5.000.000	12.000.000.000
	2. Pengaliran sumur pompa dalam	1 PT	750.000.000	750.000.000
	3. Pembangunan Lab Kemahasiswaan	660 M2	5.000.000	3.300.000.000
III	KAMPUS RANGKASBITUNG			15.000.000.000
	1. Renovasi dan pengembangan Arsama B	3000 M2	5.000.000	15.000.000.000
	2. Pembangunan Gedung Pendidikan (15x30 x 4 lt)	1800 M2	7.000.000	12.600.000.000
IV	SUB TOTAL 2024			129.551.876.580
NO	TAHUN 2025			
	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	UNIT COST	SUB TOTAL
I	DIREKTORAT			85.800.000.000
	1. Pembangunan Student Centre	5000 M2	6.600.000	33.000.000.000
	2. Pembangunan Gedung Pusat pelatihan	8000 M2	6.600.000	52.800.000.000
II	KAMPUS TANGERANG			11.250.000.000
	1. Renovasi dan pengembangan asrama II	2250 M2	5.000.000	11.250.000.000
III	KAMPUS RANGKASBITUNG			4.800.000.000
	1. Renovasi dan Pengembangan Lab Gizi	600 M2	3.000.000	1.800.000.000
	2. Pembangunan Pagar Pengaman	3000 ML	1.000.000	3.000.000.000
IV	SUB TOTAL 2025			101.850.000.000
NO	TAHUN 2026			
	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	UNIT COST	SUB TOTAL
I	DIREKTORAT			63.260.000.000
	1. Pembangunan lapangan OR	8000 ML	7.000.000	56.000.000.000
	2. Pembangunan Capetaria Kampus	180 M2	7.000.000	1.260.000.000
	3. Pembangunan Halaman-Taman	3000 M2	2.000.000	6.000.000.000
II	KAMPUS TANGERANG			11.250.000.000
	1. Renovasi dan pengembangan asrama II	2250 M2	5.000.000	11.250.000.000
III	KAMPUS RANGKASBITUNG			24.150.000.000
	1. Pembangunan Pagar Pengaman	3000 ML	1.750.000	5.250.000.000
	2. Pembangunan Gedung Asrama I	2700 M2	7.000.000	18.900.000.000
IV	TOTAL TAHUN 2026			98.660.000.000

NO	TAHUN 2027			
	JENIS PEKERJAAN			
I	DIREKTORAT			22.500.000.000
	1. Pembangunan Gedung Pendidikan (Aula Mahasiswa)	3000	M2	7.500.000
II	KAMPUS TANGERANG			5.000.000.000
	1. Pembangunan Pagar Pengaman	5000	ML	1.000.000
III	KAMPUS RANGKASBITUNG			21.600.000.000
	1. Pembangunan Gedung Asrama Mahasiswa II	2700	M2	7.000.000
	2. Pembangunan Gedung HIMA (5x10x2 lt)	100	M2	7.000.000
	3. Pembangunan Pagar lingkungan	2000	ML	1.000.000
IV	TOTAL TAHUN 2027			49.100.000.000
	KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN TAHUN 2023 SD 2027			428.631.876.580

47. Proyeksi Neraca Poltekkesten 2022 – 2026 (PK-BLU)

Uraian	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
ASET					
Aset Lancar					
Kas di Bendahara Pengeluaran					
Kas di bendahara Penerimaan	8.500.000				
Kas Pada Badan Layanan Umum		6.486.798.035	12.961.485.835	16.256.737.215	16.695.441.070
Persediaan	2.128.909.054	2.341.799.959	2.575.979.955	2.833.577.951	3.116.935.746
Jumlah Aset Lancar	2.137.409.054	8.828.597.994	15.537.465.790	19.090.315.166	19.812.376.816
Investasi Jangka Panjang					
Aset Tetap					
Tanah	79.986.137.500	79.986.137.500	79.986.137.500	79.986.137.500	79.986.137.500
Peralatan dan Mesin	57.259.721.868	64.632.750.868	71.096.025.955	99.260.897.405	109.186.987.146
Gedung dan Bangunan	126.021.345.629	177.433.221.629	355.831.413.122	434.037.041.672	538.223.059.084
Jalan Irigasi dan Jaringan	653.027.260	653.027.260	653.027.260	653.027.260	653.027.260
Aset Tetap Lainnya	1.433.632.366	1.452.632.366	1.452.632.366	1.452.632.366	1.452.632.366
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.794.706.376	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-49.941.723.922	-81.105.359.802	-131.401.469.849	-195.151.117.040	-271.304.583.921
Jumlah Aset Tetap	223.206.847.077	243.052.409.821	377.617.766.354	420.238.619.163	458.197.259.434
Aset Lainnya					
Aset Tak Berwujud	796.076.950	796.076.950	796.076.950	796.076.950	796.076.950
Jumlah Aset Lainnya	734.396.000	734.396.000	734.396.000	734.396.000	734.396.000
Akumulasi Penyusutan Aset lainnya	-1.052.367.900	-1.115.161.912	-1.177.955.924	-1.240.749.936	-1.303.543.948
Jumlah Aset Lainnya	478.105.050	415.311.038	352.517.026	289.723.014	226.929.002
JUMLAH ASET	225.822.361.181	252.296.318.853	393.507.749.170	439.618.657.343	478.236.565.252
EKUITAS					
Ekuitas Dana Lancar					
Surplus / Defisit Tahun Lalu	211.153.113.935	225.693.313.127	252.155.670.799	393.346.003.908	439.448.824.817
Surplus / Defisit Tahun Berjalan	14.540.199.192	26.462.357.672	141.190.333.109	46.102.820.909	38.609.416.283

Cadangan Persediaan					
Jumlah Ekuitas Dana Lancar					
Ekuitas Dana Investasi					
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap					
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya					
Jumlah Ekuitas Dana Investasi					
JUMLAH EKUITAS DANA	225.693.313.127	252.155.670.799	393.346.003.908	439.448.824.817	478.058.241.101
KEWAJIBAN					
Kewajiban Jangka Pendek					
Utang Kepada Pihak Ketiga	120.648.054	140.648.054	161.745.262	169.832.525	178.324.151
Utang Bunga					
Utang Subsidi					
Utang Transfer					
Pendapatan Diterima di Muka	8.400.000				
Pendapatan Yang Ditangguhkan					
Total Kewajiban Jangka Pendek					
Kewajiban Jangka Panjang					
Utang Kepada Dana Pensiun dan THT					
Utang Jangka Panjang Subsidi					
Utang Jangka Panjang Lainnya					
Total Kewajiban Jangka Panjang					
JUMLAH KEWAJIBAN	129.048.054	140.648.054	161.745.262	169.832.525	178.324.151
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	225.822.361.181	252.296.318.853	393.507.749.170	439.618.657.343	478.236.565.252

48. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan Pola BLU 2022-2026

Jenis Aset	Tahun									
	2022		2023		2024		2025		2026	
	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)
Gedung Perkuliahan	18	63.415.437.547	19	164.215.437.547	21	176.815.437.547	23	85.800.000.000	23	85.800.000.000
Gedung Administrasi	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884
Laboratorium	2	4.369.049.621	2	4.369.049.621	7	16.669.049.621	8	1.800.000.000	8	1.800.000.000
Asrama	5	5.044.070.110	7	21.795.946.690	10	56.547.823.270	11	11.250.000.000	12	22.500.000.000
Aset Tidak Bergerak Lain (Tambahkan Sendiri)	3	79.986.137.500	11	99.811.137.500	16	182.311.137.500	21	82.500.000.000	21	82.500.000.000

49. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan Pola Satker 2022-2026

Jenis Aset	Tahun									
	2022		2023		2024		2025		2026	
	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)	Jumlah	Nilai Buku (Rp)
Gedung Perkuliahan	18	63.415.437.547	19	164.215.437.547	21	176.815.437.547	23	85.800.000.000	23	85.800.000.000
Gedung Administrasi	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884	7	36.121.653.884
Laboratorium	2	4.369.049.621	2	4.369.049.621	7	16.669.049.621	8	1.800.000.000	8	1.800.000.000
Asrama	5	5.044.070.110	7	21.795.946.690	10	56.547.823.270	11	11.250.000.000	12	22.500.000.000
Aset Tidak Bergerak Lain (Tambahkan Sendiri)	3	79.986.137.500	11	99.811.137.500	16	182.311.137.500	21	82.500.000.000	21	82.500.000.000



Lampiran IV
KETERKAITAN VISI, MISI TUJUAN, SASARAN,
PROGRAM DAN INDIKATOR

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) 2022-2026

Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani No.12,
Banjaragung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten 42121



WWW.POLTEKKESBANTEN.AC.ID



POLTEKKES KEMENKES BANTEN



POLTEKKES KEMENKES BANTEN

KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR

Visi: Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter Serta Berwawasan Global pada tahun 2026

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dilandasi nilai –nilai moral dan agama yang berwawasan global	1. Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berwawasan global	1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
		2. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik
	2. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi	Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan memperluas jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan Pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat	3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen.
		2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelitian
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat	4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
		2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan baik nasional maupun internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi	5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni	1. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung Tri Dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global
		2. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri
	6. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan mahasiswa yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Meningkatnya pembinaan mahasiswa yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.	7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
	8. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem informasi yang terintegrasi	Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dilandasi nilai – nilai moral dan agama yang berwawasan global

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator
1. Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berwawasan global	1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	Pengembangan kurikulum prodi berbasis KKNI	1. Prosentase prodi mengimplementasikan kurikulum Pendidikan tinggi (KPT) berbasis capaian pembelajaran dalam jenjang KKNI
		Peningkatan kompetensi dosen, melalui program pelatihan	2. Prosentase program studi yang melakukan peninjauan kurikulum setiap tiga tahun
			3. Dosen yang berperan sebagai pembicara atau narasumber dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber 45 orang
			4. Prosentase jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran minimal 50 orang
			5. Prosentase jumlah dosen pengelola program studi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan program studi minimal 30 orang
			6. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan minimal 80 %
	2. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Peningkatan Kualitas proses belajar mengajar di kelas dan lahan praktik	1. Mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 99%
			2. Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi minimal 95%

		Pengembangan layanan bimbingan mahasiswa dalam persiapan uji kompetensi	3. Rata - rata IPK lulusan di $\geq$ 3,00 minimal 98%
		Peningkatan jejaring alumni dan pemasaran alumni melalui kegiatan <i>jobfair</i>	4. Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan minimal 90 %
2. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi	Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjamin mutu perguruan tinggi	Review dokumen mutu secara periodic dan terprogram	1. Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang ditinjau setiap 2 tahun
			2. Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan mencapai 80 %
		Melakukan survey kepuasan pelanggan secara periodic dan terprogram	3. Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen mencapai 80 %
			4. Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai skor 3,5
		Pelatihan pengelola Pendidikan tentang boring akreditasi Pordi maupun Institusi	5. Prodi terakreditasi A tahun sebanyak 4 Prodi
			6. Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B pada tahun 2023
			7. Terdokumentasinya dokumen-dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi
		Pelaksanaan audit Mutu Internal terprogram setiap semester	8. Terlaksananya kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap semester
			9. Terlaksananya workshop SPMI setiap tahun sekali

Misi 2: Melaksanakan kegiatan penelitian yang berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen.	Penyusunan dokumen Rencana Induk penelitian Poltekkes	1. Tersusunnya Rincian Induk Penelitian
		Penyusunan road penelitian dosen	2. Setiap dosen telah memiliki roadmap penelitian
			3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen minimal 80 mahasiswa
		Peningkatan jumlah penelitian dosen	4. Penelitian dosen mencapai 50 judul penelitian
		Pengembangan skema penelitian dosen	5. Penelitian Bersama dengan institusi lain sebanyak 3 penelitian

		Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui pelatihan	6. Kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian 1 kali dalam setiap tahun
	2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelian	Peningkatan kompetensi dosen dalam publikasi hasil penelitian pada jurnal berreputasi dan perolehan HAKI	1. Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 50 artikel
			2. Jumlah HAKI yang diperoleh dosen sebanyak 30 buah
			3. Jumlah artikel hasil penelitian yang disampaikan dalam orasi ilmiah tingkat nasional sebanyak 3 artikel
		Peningkatan kompetensi dosen dalam Menyusun bahan ajar ber ISBN	4. Jumlah bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian sebanyak 15
		Pengembangan kemitraan dalam komersialisasi hasil riset	5. Produk hasil penelitian yang dapat dikomersialkan ke industry 1 buah

Misi 3: Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen perbasis hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kualitas pengadlan kepada masyarakat oleh dosen	Penyusunan dokumen Rencana Induk Pengmas Poltekkes Banten	1. Tersusunnya dokumen rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat
		Peningkatan jumlah kegiatan pengmas dosen	2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sebanyak 50 kegiatan
			3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 80 orang
			4. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahunsebanyak 3 kegiatan
			5. Jumlah wilayah yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabmas sebanyak 6 wilayah
		Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang pengmas melalui kegiatan pelatihan	6. Kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kegiatan setiap tahun
		Pengembangan skema pengadlan kepada masyarakat	7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Bersama dengan Lembaga/ institusi lain sebanyak 3 kegiatan

	2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah HAKI dan publikasi artikel hasil kegiatan pengmas pada jurnal ilmiah terakreditasi	1. Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 50 artikel
			2. Karya pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mendapat HAKI sebanyak 10 buah
			3. Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipresentasikan pada tingkat nasional sebanyak 1 artikel

Misi 4: Menjalinkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan baik nasional maupun internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni	1. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung Tri Dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global	Penyusunan roadmap Kerjasama Poltekkes Banten	1. Memiliki dokumen roadmap Kerjasama yang mendukung Tri Dharma perguruan tinggi
		Peningkatan jumlah kemitraan dalam dan luar negeri	2. Jumlah kemitraan dengan institusi dalam negeri sebanyak 100 institusi
			3. Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri sebanyak 3 institusi
	2. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri	Melakukan survey kepuasan pelanggan secara periodic minimal 3 tahun sekali	1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan minimal 80%
			2. Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun setelah mendapatkan STR minimal 95%
		Pengembangan layanan kemahasiswaan	3. Memiliki unit pusat karier.
a6. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa	Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Peningkatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4. Tersosialisasi jenis dan jumlah lulusan setiap tahun ke seluruh pemangku kepentingan
			1. Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling minimal 80%
			2. Jumlah kegiatan kreativitas, seminar ilmiah dan inovasi mahasiswa berjumlah 15 kegiatan
			3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan mencapai 90%

serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni		Peningkatan sasaran penerima beasiswa kurang mampu	4. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 50 mahasiswa
			5. Bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 4% dari seluruh mahasiswa
			6. Jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa minimal 250 juta
			7. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat local berjumlah 10 kegiatan
		Peningkatan pembinaan potensi dan prestasi mahasiswa	8. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional berjumlah 3 kegiatan
		Pembinaan kemahasiswaan diang riset dan pengabdian kepada masyarakat	9. Kegiatan penelitian mahasiswa yang mendapat pendanaan baik dari Poltekkes maupun dari luar Poltekkes sebanyak 5 judul
			10. Artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi sebanyak 5 artikel
			11. Mahasiswa yang menjadi pemakalah pada kegiatan ilmiah tingkat local, nasional dan internasional sebanyak 5 mahasiswa
		Pengembangan budaya akademik di kalangan mahasiswa	12. Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku minimal 85% dari seluruh mahasiswa.
		Pengembangan jejaring dalam membangun kemitraan dengan alumni	13. Kerjasama antara Poltekkes dengan organisasi alumni sebanyak 3 kegiatan
			14. Jumlah dana yang diperoleh dari himpunan alumni minimal berjumlah 30 juta
		Pengembangan program pertukaran mahasiswa	15. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa rata-rata 5 orang

Misi 5: Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Pemenuhan standar rasio dosen berbanding mahasiswa	1. Jumlah dosen tetap pada setiap program studi mencapai minimal 20 orang
			2. Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa 1 : 30
		Peningkatan kualifikasi dosen melalui Pendidikan lanjut	3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 2% dari seluruh dosen
			4. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional sebanyak 2 orang
		Peningkatan jumlah tenaga kependidikan sesuai standar nasional Pendidikan tinggi	5. Jumlah instruktur pada setiap program studi minimal berjumlah 6 orang
			6. Jumlah tenaga perpustakaan berjumlah 6 orang
			7. Jumlah tenaga IT (informasi dan Teknologi) berjumlah 10 orang
			8. Jumlah tenaga administrasi berjumlah 50 orang
		Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui Pengembangan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	9. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector kepala berjumlah 15 orang
			10. Jumlah doosen dengan jabatan akademik lector berjumlah 35 orang
			11. Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut 6 orang
			12. Jumlah instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut 10 orang
			13. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan lanjut 5 orang.
			14. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai bidang ilmu 30 orang
			15. Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik 30 orang
		Peningkatan sarana prasaran pendidikan	16. Jumlah ruang kuliah dengan fasilitas multimedia 65 Ruang

			17. Prosesntase ruangan adminitrasi, kelas dan ruangan terbuka dilingkungan kampus yang terkoneksi internet 100%
			18. Ratio alat laboratorium dengan mahasiswa praktikum 1:8
			19. Prosentase layanan perpustakaan on line mencapai 100 %
		Peningkatan jumlah pendapatan	20. Prosentasi pendapatan BLU sebanyak 25% dari seluruh pendapatan Poltekkes
			21. Jumlah pendapatan keuangan Poltekkes Bantenmencapai 25 milyar
		Peningkatan realisasi anggaran	22. Jumlah realisasi keuangan pertahunmencapai 95 %
		Pengembangan kelembagaan menjadi satker BLU	23. Terwujudnya implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2022
		Peningkatan kapasitas layanan internet	24. Kapasitas Bandwidth mencapai 5 GBPs
8. Pengembangan kelembagaan dan tata kelolapendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.	Pengembangan layanan Pendidikan bagi masyarakat	1. Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 5 Program Studi yang meliputi: 1). Prodi sarjana terapan Promosi Kesehatan 2). Prodi sarjana Terapan Teknologi Laboraorium Medis 3). Prodi pendidikan Profesi Bidan 4). Prodi sarjana Terapan sanitasi 5). Prodi DIII Rekam medis dan Informasi kesehatan
		Peningkatan layanan proses belajar mengajar barbasis IT	2. Prosentase pembelajaran mata kuliah berbasis elearning 90 %
		Peningkatan nilai hasil evaluasi SAKIP	3. Nilai hasil Evaluasi SAKIP mencapai 97
			4. Diperolehnya predikat WBBM pada tahun 2022
		Peningkatan layanan proses belajar mengajar barbasis IT	5. Prosentase implementasi layanan adminitrasi akademik dan keuangan berbasis teknologi informasi mencapai 100%

Indikator Kinerja

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi kebera-gaman dan berawawasan global

Sasaran 1 : Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Prosentase prodi mengimplementasikan kurikulum Pendidikan tinggi (KPT) berbasis capaian pembelajaran dalam jenjang KKNI	BLU	Prosentase	80	90	100	100	100
2	Prosentase program studi yang melakukan peninjauan kurikulum setiap tiga tahun	BLU	Prosentase	60	80	90	100	100
3	Jumlah dosen yang berperan sebagai pembicara atau narasumber dalam dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	BLU	Orang	20	25	30	45	45
4	Prosentase Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran	BLU	Prosentase	60	80	80	100	100
5	Prosentase jumlah dosen pengelola program studi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan program studi	BLU	Prosentase	50	60	75	90	100
6	Prosentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada kriteria baik sekali	BLU	Prosentase	60	70	75	80	90

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi kebera-gaman dan berawawasan global

Sasaran 2 : Meningkatnya prestasi akademik peserta didik

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	BLU	Prosentase	85	87	90	95	95
2	Prosentase mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	BLU	Prosentase	85	87	90	95	95
3	Prosentase rata - rata IPK lulusan di atas 3,00	BLU	Prosentase	75	80	80	85	90
4	Prosentase masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan setelah STR	BLU	Prosentase	75	80	80	85	90

Tujuan 2 : Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi

Sasaran 1 : Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjamin mutu perguruan tinggi

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang ditinjau setiap tahun	BLU	Dokumen	5	10	15	20	25
2	Rata – rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Pendidikan pada katagori baik sekali	BLU	persentase	85	85	90	90	95
3	Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen pada katagori baik sekali	BLU	persentase	85	85	90	90	95
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	BLU	nilai	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
5	Jumlah Prodi terakreditasi A	BLU	Prodi	3	3	4	5	5
6	Diperolehnya predikat akreditasi Institusi	BLU	Akreditasi	B	B	B	A	A
7	Terlaksananya kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap semester	BLU	Per tahun	2	2	2	2	2
8	Terlaksananya workshop SPMI setiap tahun sekali	BLU	Per tahun	1	1	1	1	1
9	Terdokumentasinya dokumen-dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi	BLU	Dokumen	4	4	4	4	4

Tujuan 3 : Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian

Sasaran 1 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas kualitas penelitian dosen

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Tersusunnya Rincan Induk Penelitian	BLU	dokumen	1	1	1	1	1
2	Setiap dosen telah memiliki roadmap penelitian	BLU	prosentase	50	70	80	90	100
3	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	BLU	mahasiswa	30	40	50	60	70
4	Jumlah penelitian dosen	BLU	Buah	30	35	40	45	50
5	Jumlah Penelitian Bersama dengan institusi lain	BLU	Buah	1	1	2	3	3
6	Kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian	BLU	Kali	2	2	2	3	3

Tujuan 3 : Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian

Sasaran 2 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelitian

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi	BLU	Buah	35	35	37	40	42
2	Jumlah HAKI yang diperoleh dosen	BLU	Buah	22	23	24	25	25
3	Jumlah artikel hasil penelitian yang disampaikan dalam orasi ilmiah tingkat nasional	BLU	Buah	1	2	3	4	5
4	Jumlah bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian	BLU	Buah	2	3	4	4	5
5	Produk hasil penelitian yang dapat dikomersialkan	BLU	Buah	0	0	0	1	1

Tujuan 4 : Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Tersusunnya dokumen rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat	BLU	dokumen	1	1	1	1	1
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	BLU	kegiatan	40	45	47	50	50
3	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	BLU	mahasiswa	40	50	60	70	80
4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	BLU	kegiatan	2	3	3	4	5
5	Jumlah wilayah yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabmas	BLU	wilayah	2	3	4	5	6
6	Kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kegiatan setiap tahun	BLU	Kali	1	1	2	2	2
7	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Bersama dengan Lembaga/ institusi lain	BLU	1	1	1	2	2	3

Tujuan 4 : Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi	BLU	Artikel	30	35	40	45	50
2	Karya pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mendapat HAKI	BLU	Buah	0	1	5	7	10
3	Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipresentasikan pada tingkat nasional	BLU	Buah	0	0	1	2	3

Tujuan 5 : Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepen-tingan yang mendukung penyelenggaraan Tri

Dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni

Sasaran 1 : Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung Tri

Dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Memiliki dokumen roadmap Kerjasama yang mendukung Tri Dharma perguruan tinggi	BLU	dokument	1	1	1	1	1
2	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	BLU	institusi	60	70	80	90	100
3	Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	BLU	institus	3	3	3	4	4

Tujuan 5 : Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepen-tingan yang mendukung penyelenggaraan Tri

Dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni

Sasaran 2 : Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan dalam kategori baik sekali	BLU	persentase	77	80	82	85	85
2	Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun setelah mendapatkan STR	BLU	persentase	95	95	96	96	97
3	Memiliki unit pusat karier.	BLU	Unit	0	0	1	1	1
4	Tersosialisasi jenis dan jumlah lulusan setiap tahun ke seluruh pemangku kepentingan	BLU	Kali	1	1	1	1	1

- Tujuan 6 : Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
- Sasaran 1 : Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Peningkatakn jumlah mahasiswa	BLU	Orang	1498	1754	2307	2935	3496
2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling pada kategori sangat baik	BLU	persentase	80	82	85	90	95
3	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar ilmiah dan inovsi mahasiswa	BLU	kegiatan	10	12	13	14	15
4	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan pada katagori baik sekali	BLU	persentase	80	82	85	90	95
5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	BLU	mahasiswa	30	35	40	45	50
6	Bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	BLU	persentase	5	20P	15	20	20
7	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa	BLU	Juta	125	150	175	200	250
8	Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat local	BLU	kegiatan	5	25	34	40	50
9	Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional	BLU	kegiatan	5	27	35	48	55
10	Kegiatan penelitian mahasiswa yang mendapat pendanaan baik dari Poltekkes maupun dari luar Poltekkes	BLU	penelitian	0	3	3	4	5
11	Artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	BLU	artikel	0	3	3	4	5
12	Mahasiswa yang menjadi pemakalah pada kegiatan ilmiah tingkat local, nasional dan internasional	BLU	mahasiswa	0	2	3	4	5
13	Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku	BLU	persentase	65	70	75	80	85
14	Kerjasama antara Poltekkes dengan organisasi alumni	BLU	kegiatan	1	1	2	2	3
15	Jumlah dana yang diperoleh dari himpunan alumni	BLU	juta	6	7	8	9	10
15	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	BLU	mahasiswa	0	0	1	2	5

Tujuan 7 : Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

Sasaran 1 : Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah dosen tetap	BLU	orang	66	74	77	97	115
2	Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa 1 : 30	BLU	perbandingan	1:22	1:23	1:30	1:30	1:30
3	Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3	BLU	persentase	0,5	1	1,5	2	3
4	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	BLU	orang	1	1	2	2	3
5	Jumlah instruktur pada setiap program studi	BLU	orang	10	10	15	19	20
6	Jumlah tenaga perpustakaan	BLU	orang	6	7	7	8	9
7	Jumlah tenaga IT (informasi dan Teknologi)	BLU	orang	4	5	7	8	10
8	Jumlah tenaga adminirasi	BLU	orang	23	30	40	40	42
9	Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector kepala	BLU	orang	5	7	8	14	19
10	Jumlah doosen dengan jabatan akademik lector	BLU	orang	30	32	36	45	52
11	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	BLU	orang	2	3	4	5	6
12	Jumlah instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	BLU	orang	4	5	7	9	10
13	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan lanjut	BLU	orang	3	3	4	4	5
14	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai bidang ilmu	BLU	orang	12	15	20	25	30
15	Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	BLU	orang	12	15	20	25	30
16	Jumlah ruang kuliah dengan fasilitas multi media	BLU	persentase	65	70	80	90	100
17	Prosesntase ruangan adminitrasi, kelas dan ruangan terbuka dilingkungan kampus yang terkoneksi internet	BLU	persentase	75	80	90	100	100
18	Ratio alat laboratorium dengan mahasiswa praktimum	BLU	ratio	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
19	Prosentase layanan perpustakaan on line	BLU	persenase	70	75	80	90	100
20	Prosentasi pendapatan PNBPN dari seluruh pendapatan Poltekkes	BLU	persentase	20	25	27	30	30
21	Jumlah pendapatan keuangan Poltekkes Banten	BLU	milyar	22	23	24	25	25
22	Jumlah realisasi keuangan pertahun	BLU	persentase	65	70	80	90	95
23	Terwujudnya implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	BLU	Tahun	0	0	1	1	1
24	Kapasitas Bandwidth	BLU	GBPs	1	2	3	4	5

Tujuan 8 : Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi
 Sasaran 1 : Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi

No	Indikator	Sumber Dana	Satuan	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 6 Program Studi yang meliputi: 1). Prodi Sarjana Terapan Kebidanan 2). Prodi pendidikan Profesi Bidan 3). Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan 4). STr Promosi Kesehatan 5). Prodi sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis 6). Prodi DIII Rekam medis dan Informasi Kesehatan 7). Prodi D.III Teknologi Bank Darah	BLU	Jumlah	0	0	3	2	
2	Prosentase pembelajaran mata kuliah berbasis elearning	BLU	persentase	70	75	75	80	90
3	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	BLU	angka	94,5	95	95,5	96	97
4	Diperolehnya predikat WBBM		Nilai	-	75	75	80	80
5	Prosentase implementasi layanan administrasi akademik dan keuangan berbasis teknologi informasi	BLU	persentase	65	70	80	90	100